

Jejak Langkah Sang Pemimpi

Dari Batas Desa Kebonagung

Jejak Langkah Sang Pemimpi

Oleh:

Yanik Purwanti, S.ST, M.Keb
Cholifah, S.ST, M.Kes
Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I
Moch. Jalaluddin Rafsanjani
Hafid Pradana
Nabilah Kamalia
Devy Nur Pika Putri
Ifanda Ilham Pratama
Silvia Al Vionita
M. Muslikhuddin
Rizal Hanafi
Nur Fitriana Anggraeni
Moch. Randy Noval Putra Wandana
Rafdiah Istisytah Rahmadani
Muhammad Iqbal Fijratulloh
Annafik Asmaul Khusnah
Ira Devita Sastra Anggrelina
Mochammad Choirul Anam
Khikmah Anjarrini
Love Retno Hermawan
Merlin Sintia Violina
Novita Eka Safitri
Sindi Kusniah
Moch. Firman Setiawan
Diajeng Kholifah
Intan Febri Ning Tyas
Fakhrudin
Ahmad Fikri Jaenuri
Pita Sari
Dina Rofita

**UMSIDA Press
2021**

Jejak Langkah Sang Pemimpin

Penulis : Yanik Purwanti, S.ST, M.Keb
Cholifah, S.ST, M.Kes
Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I
Moch. Jalaluddin Rafsanjani
Hafid Pradana
Nabilah Kamalia
Devy Nur Pika Putri
Ifanda Ilham Pratama
Silvia Al Vionita
M. Muslikhuddin
Rizal Hanafi
Nur Fitriana Anggraeni
Diajeng Kholifah
Rafdia Istisyah Rahmadani
Muhammad Iqbal Fijratulloh
Annafik Asmaul Khusnah
Ira Devita Sastra Anggrelina
Moch. Choirul Anam
Khikmah Anjarrini
Love Retno Hermawan
Merlin Sintia Violina
Novita Eka Safitri
Sindi Kusniah
Moch. Firman Setiawan
Moch. Randy Noval Putra Wandan
Intan Febri Ning Tyas
Fakhrudin
Ahmad Fikri Jaenuri
Pita Sari
Dina Rofita

Editor : (kosong)

Desain Sampul : Mochammad Choirul Anam

Desain Isi : Khikmah Anjarrini

ISBN : 978-623-6081-67-9

Cetakan I : April 2021

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
145 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur tercurahkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-P 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, salah satu sasaran tempat pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah Desa Kebonagung yang mana terletak di Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Dalam topik garapan kegiatan ini ialah melakukan revitalisasi Ovitrap dan Pembibitan airoponik di Desa Kebonagung serta melakukan sosialisasi sampah dan penyuluhan, serta lainnya kepada masyarakat kebonagung. Sedangkan proses pengerjaannya berlangsung sejak tanggal 22 Februari- 1 April 2021.

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak terkait yang membantu dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini. terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
3. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., Mulyadi, S.T., M.T. Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
4. Ibu Yanik Purwanti., S.ST., M.Keb Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan KKN-P 2021 di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong serta pembuatan laporan.
5. Muhlasin Ammrulloh, S.Ud.,M.Pd.I Selaku Monev KKN-Pencerahan.
6. Bapak Agus Suwantoro selaku Kepala Desa Kebonagung yang telah membantu kelancaran pelaksanaan acara.
7. Kepala Dusun Kluwih, Kepala Dusun Macan Mati, Kepala Dusun Balongsari, Kepala Dusun Kendal, Kepala Dusun Kebonagung, Ketua

RT 32, Ketua RT 33, dan Ketua KARTAR yang telah membantu kelancaran pelaksanaan acara.

8. Teman-teman TIM KKN-P 2021 yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan tugas di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi	9
1.2 Tujuan dan manfaat	12
BAB II PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN PROGRAM KERJA	15
2.1 Program Kerja Unggulan	15
2.2 Program Kerja Pendampingan	22
2.3 Dukungan dan masalah yang dihadapi (Program Pendampingan Desa) 31	31
BAB III JEJAK KISAH ABDI MASYARAKAT	34
1.1 Pengalaman – pengalaman yang pernah terjadi ketika KKN	34
1.2 Belajar Tanpa Atap Untuk Masyarakat.....	36
1.3 Menantang Kegelisahan Diri Sendiri	40
1.4 Sepenggal Abdi di Era Pandemi	45
1.5 Coretan Tintaku	51
1.6 Cerita KKN	53
1.7 Cerita Dari KKN (Kuliah Kerja Nyata)	54
1.8 Cerita KKN Rafdiah	57
1.9 Pengorbanan Dan Pengabdian Selama Di Desa Kebonagung....	60
1.10 Cerita pendek tentang saya selama KKN P di Desa Kebonagung 64	64
1.11 Sampah membawa cerita	66
1.12 Sedikit ilmu yang bisa kuberikan untuk Desa Bonagung	69
1.13 Cerita KKN	72
	vii

1.14	KKN di Desa Kebonagung	72
1.15	Suka Duka Menjalani KKN Di Saat Masa Pandemi	74
1.16	Kegiatan KKN di Tengah Pandemi COVID-19	79
1.17	Suka-duka berselimut bahagia sewaktu KKN	83
1.18	KKN di Desa Sendiri	84
1.19	Belajar Lebih Produktif Melalui KKN Pencerahan	88
1.20	Tinta Akhir	92
1.21	Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Selama Sebulan Penuh ⁹⁴	
1.22	Cerita KKN-P (Pencerahan) UMSIDA 59 DESA KEBONAGUNG	.97
1.23	Kegiatan Pelaksanaan KKN-P 59 di Desa Kebonagung	100
1.24	GEMPA MENDESAR (Gerakan Masyarakat Peduli sAmpah MENuju DESA seHat)	104
1.25	Desa Penuh Kenangan	106
1.26	39 Hari Yang Berharga	109
1.27	Kisah KKN di Desa Kebon Agung	113
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA		116
3.1	Pesan dan Kesan Warga Kebonagung Kec. Porong Kab. Sidoarjo 116	
BAB V PENUTUP		118
5.1	Kesimpulan dan Saran	118
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut	120
DAFTAR PUSTAKA.....		124
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		126
Logbook Kegiatan		126
BIODATA PENULIS.....		152

1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan program tahunan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang digunakan sebagai bentuk pengaplikasian teori yang didapati selama perkuliahan ke dalam wujud nyata atau disebut dengan pengabdian kepedulian terhadap masyarakat. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat bagi mahasiswa serta masyarakat dan memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental dan masih banyak lagi kepada mahasiswa. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan Kepala Desa beserta stafnya).

Sehubungan dengan pemerintahan daerah salah satu sasaran tempat kegiatan program Kuliah Kerja Nyata, kami kelompok 59 ditugaskan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Desa Kebonagung ini termasuk dalam Kecamatan Porong yang mana di dalam desa tersebut terdapat 5 dusun yang berada di sekelilingnya, di antaranya Dusun Kluwih, Dusun Macan Mati, Dusun Balongsari, Dusun Kendal, Dan Kebonagung.

Kami KKN kelompok 59 melakukan survei ke lokasi dengan tujuan agar mengetahui apa sajakah potensi desa serta kendala atau belum adanya kegiatan di Kebonagung. Berdasarkan hasil data yang ada, Penduduk di Desa Kebonagung mayoritas beragama Islam. Hal ini di tunjukan terdapat beberapa musholla dan masjid, dan tidak ada tempat ibadah agama lain seperti Gereja, dll.

Secara umum, keinginan masyarakat Desa Kebonagung untuk mendapatkan pendidikan sudah cukup tinggi meskipun ada beberapa alasan ekonomi. Selain itu, sebagian anak-anak dan masyarakat masih

rendah minat bacanya. Sehingga salah satu cara untuk mengatasinya adalah mempermudah sarana dan prasarana dengan memperdayakan bimbingan belajar onlen melalui youtube atau taman baca yang disertai dengan pengelolaan yang terstruktur.

1. Bidang Kesehatan

Tingkat kepedulian untuk hidup sehat serta pola mempertahankan dan memelihara kebersihan lingkungan disekitar rata-rata sudah berjalan sesuai prosedur, tetapi dalam proses pelaksanaannya tidak mudah. Hal ini dapat teratasi dengan menggalakkan kegiatan kerja bakti dan bersih lingkungan disekitar pemukiman warga Desa Kebonagung, sehingga kebersihan lingkungan pemukiman tersebut terhindar dari berbagai macam penyakit dan tetap layak untuk dihuni. Tidak hanya itu saja, masyarakat Desa Kebonagung juga aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan bidang kesehatan untuk meningkatkan angka harapan hidup sehat masyarakat. Yang ditujukan untuk menangani masalah kesehatan, agar pos kesehatan mengetahui keluhan kesehatan warga sebelum tindak lanjut ke pukesmas kemudian ke rumah sakit.

2. Bidang Ekonomi

Secara umum, kegiatan ekonomi di Desa Kebonagung sudah cukup baik. Mayoritas masyarakat Desa Kebonagung bekerja sebagai Pegawai Swasta, pedagang dan jasa lainnya. Namun pemberdayaan sumber daya manusia dan sumber daya alamnya yang belum terlalu optimal, sehingga salah satu program yang dilakukan adalah mengadakan penyuluhan di bidang pertanian agar masyarakat dapat menyadari dan teredukasi tentang pengolahan sumber daya lokal yang ada secara maksimal. Kami juga turut mengedukasi masyarakat desa tersebut untuk memaksimalkan lahan kosong agar dijadikan suatu yang bernilai ekonomi, contohnya pembibitan hidroponik.

3. Bidang Lingkungan

Dalam bidang lingkungan, kendala yang dialami masyarakat di Desa Kebonagung masih belum ada tempat pembuangan akhir sampah rumah tangga, maka dari itu muncul kebiasaan masyarakat untuk membuang

sampah di sungai mati. Seharusnya masyarakat lebih terbuka dalam mencari solusi untuk membuat wadah sebagai tempat pembuangan akhir, dimana banyak lahan kosong yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai pusat pembuangan akhir untuk mengumpulkan sampah yang dihasilkan dari tiap-tiap rumah tangga. Hal pertama yang perlu dimunculkan adalah rasa peduli dan tanggungjawab terhadap lingkungan sekitar, dimana dengan pencemaran sampah juga dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan masyarakat setempat maupun makhluk hidup disekitarnya. Kami tim KKN ditugaskan untuk menjalankan sebuah kegiatan di dalam Desa Kebonagung yang berkaitan dengan pengolahan sampah. Selain sebagai bentuk pengurangan sampah namun juga dapat mengembangkan dan mengedukasi masyarakat Desa Kebonagung tentang tata cara atau segala aktivitas baik terhadap terwujudnya lingkungan sehat dan masyarakat mampu menjalankan dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi diperoleh data-data sebagai berikut:

a. Potensi Unggulan Desa Kebonagung

Desa Kebonagung merupakan salah satu desa di Kecamatan Porong yang terletak pada wilayah geografi dataran rendah. Lahan di Desa Kebonagung cocok untuk dijadikan sebagai pertanian dan perkebunan. Karena latar belakang tersebut, kebanyakan masyarakat Desa Kebonagung bermata pencaharian sebagai seorang pedagang dan wirausaha.

Dari segi potensi, Desa Kebonagung sebenarnya tidak mendapati kendala yang berarti. Potensi Desa Kebonagung bertani, maupun perkebunan dapat berkembang dengan baik, sehingga menghasilkan perekonomian yang mensejahterakan masyarakat desa Kebonagung sendiri.

b. Tata Kelola Organisasi, Kelompok Masyarakat dan Pemerintah Desa Kebonagung

Tata kelola organisasi, kelompok masyarakat dan pemerintah di Desa Kebonagung pada umumnya didukung oleh organisasi-organisasi internal seperti karang taruna dan juga PKK. Tata kelola organisasi di Desa Kebonagung memang berjalan secara formal, hanya saja dalam praktiknya

terkadang kami masih menjumpai adanya organisasi internal desa yang kurang jelas struktur maupun keberadaannya.

Sebagai contoh, kami menjumpai adanya beberapa Dusun di Desa Kebonagung yang organisasi karang tarunanya kurang aktif ataupun tidak mempunyai agenda yang jelas (mangkarak). Hal tersebut dapat terjadi lantaran kurang terpeliharanya agenda yang pasti sehingga membuat anggotanya lebih memilih untuk mementingkan urusan pribadinya daripada menghidupi karang taruna.

Karena latar belakang tersebut, kami berinisiatif untuk berpartisipasi bersama dengan anggota karang taruna yang dapat dikerjakan di Desa Kebonagung, sebagai bentuk dorongan bagi karang taruna agar bisa kembali aktif membangun dan mengembangkan Desa Kebonagung.

Selain dari permasalahan terkait organisasi internal desa, melalui observasi yang kami lakukan terhadap masyarakat di Desa Kebonagung khususnya pada pelajar di Sekolah Dasar, kami mendapati bahwa secara umum para pelajar masih belum menguasai materi yang telah diberikan oleh instansi Sekolah Dasar tempat mereka mengenyam pendidikan. Maka dari itu, kami berinisiatif untuk mengagendakan suatu program kerja yang berhubungan dengan pendampingan proses pembelajaran.

1.2 Tujuan dan manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami memperoleh banyak manfaat dari kegiatan program dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi masyarakat Desa Kebonagung adalah :

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat.
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.

4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menerapkan teori melalui praktek yang dilakukan di lapangan.
2. Meningkatkan keterampilan dalam merumuskan masalah yang terjadi di masyarakat.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman.
4. Membangun hubungan kerja sama yang baik dalam individu .
5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah.

b. Bagi Masyarakat

1. Memberikan wawasan baru bagi masyarakat mengenai kesadaran serta kepedulian masyarakat terhadap pola hidup sehat.
2. Melalui mahasiswa kuliah kerja nyata dapat mengubah pola pikir masyarakat kearah yang lebih praktis dan lebih terbuka.
3. Masyarakat dapat memberikan perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik.

c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Melalui mahasiswa Kuliah Kerja Nyata diperoleh umpan balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum serta sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain.
2. Memperoleh bahan masukan untuk peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintah setempat.
3. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan lebih dikenal dan akan lebih dekat dengan masyarakat khususnya pada warga Desa Kebonagung.
4. Memperoleh masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintah setempat.
5. Memperoleh informasi baru yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan serta penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.
6. Menciptakan output yang berguna bagi masyarakat bangsa dan Negara.

PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN PROGRAM KERJA

2

2.1 Program Kerja Unggulan

Program kerja merupakan suatu kegiatan yang harus dicapai atau akan dilakukan dengan jangka waktu yang telah disepakati. Sedangkan program kerja unggulan adalah suatu kegiatan. Begitu juga dalam agenda KKN-P ini telah melaksanakan abdi terhadap masyarakat dengan membawa beberapa program kerja yang dapat membawa suatu dampak positif kepada masyarakat atau khalayak publik. Selama kegiatan KKN-P berlangsung, tim KKN-P bersama elemen yang terkait telah melakukan sumbangsinya melalui beberapa kegiatan rutin dan beberapa program kerja unggulan. Program kerja unggulan dibagi menjadi beberapa bentuk diantaranya :

2.1.1 Tata Kelola Kehidupan Public

Tata kelola kehidupan public di definisikan sebagai tata cara yang baik tentang bagaimana kekuasaan yang digunakan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan. Tata kelola ini mempunyai makna besar dalam sebuah tatanan yang ada.

2.1.1.1 Pembuatan Tempat Sampah

Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan dan sehat adalah salah satu faktor yang memberikan kebahagiaan.

Disisi lain, kotor tidak hanya merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit dan sakit merupakan faktor yang mengakibatkan penderitaan untuk menjaga agar lingkungan tetap bersih adalah dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Karena masih banyak warga Kebonagung tingkat kesadarannya kurang tentang penitngnya membuang sampah pada

tempatny dan masih banyak warga membuang sampah pada sungai mati yang mengakibatkan bau tidak sedap dan tak elok dipandang. Maka dari itu tim KKN-P kelompok 59 membuat tong sampah yang terbuat dari tong bekas cat dari besi.



Diharapkan setelah tersedianya tong sampah para warga tidak perlu membuang sampah di sungai mati, kini tong sampah tersedia didepan rumah warga masing-masing. Dan warga bisa melakukan hidup sehat karena sehat merupakan mahal harganya.

2.1.1.2 Membuat plakat himbauan

Ketika seseorang hendak menuju suatu tempat maka hal pertama yang diperhatikan orang tersebut yakni plakat jalan. Plakat bertujuan memberikan informasi mengenai suatu tempat. Karena di Kebonagung populasi anak-anak paling banyak maka salah satu program kerja kami pembuatan plakat himbauan. Plakat adalah sebuah tulisan yang biasanya terletak ditempat umum maupun di daerah yang biasanya warga melakukan aktivitas. Plakat bertuliskan himbauan untuk pelan-pelan dan penanda lingkungan RT

Desa Kebonagung tidak mempunyai plakat wilayah RT di setiap RTnya, oleh karena itu melalui program kerja ini kami membuat plakat himbauan yang terbuat dari tutup cat yang kemudian di cat warna biru bertuliskan warna putih. Dengan adanya plakat penanda disetiap RTnya, masyarakat luar Kebonagung dapat mengetahui dengan pasti RT tersebut sehingga dapat memudahkan dalam proses pencarian alamat tanpa bertanya kepada warga setempat

2.1.2 Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Al-Islam dan kemuhammadiyah ini membahas dasar-dasar pengetahuan tentang kemanusiaan dan keimanan. Dalam lingkup materi Tuhan, manusia dan kehidupan akan dikaji peroslan-persoalan actual dan mendasar dalam kehidupan masyarakat dari berbagai dimensi. Dalam usaha mencerdaskan bangsa dan meninggikan akhlak anak-anak, maka sangat diperlukannya sebuah pengajaran mulai dari yang terkecil sekalipun. Dengan hal tersebut dijelaskan sebagai berikut :

2.1.2.1 Bimbingan Belajar

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) melakukan bimbingan belajar kepada siswa di Desa Kebon Agung Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan bimbingan belajar ini untuk mengisi libur sekolah atau belajar di rumah sesuai instruksi pemerintah akibat pandemi covid-19. Program bimbel ini mendapat antusias dan sambutan yang baik dari anak - anak di Desa Kebon Agung. kegiatan ini dilakukan dengan sistem pembelajaran konvensional dan metode eksperimen, penjelasannya melalui tanya jawab.

Bimbingan belajar ini salah satu program kerja selama melaksanakan KKN dengan tujuan agar siswa tetap belajar meskipun sekolah diliburkan dengan jadwal belum dapat dipastikan kapan kembali mereka bisa belajar lagi di sekolah. Kegiatan semacam ini mendapat respon positif dari warga setempat yang dibuktikan dengan banyaknya jumlah anak-anak yang setiap harinya mengikuti kegiatan bimbel.

Sekarang ini banyak anak sekolah yang mengikuti bimbingan belajar di luar jam pelajaran, dimana proses pembelajarannya lebih kreatif dan santai. Oleh karena itu, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah di Desa Kebon Agung, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo mengadakan kegiatan rutin salah satunya yaitu Bimbel Ceria untuk memfasilitasi anak usia sekolah di Desa Kebon Agung.

Bimbel Ceria dipilih menjadi salah satu program kerja pendukung mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Desa Kebon Agung karena minat belajar anak usia sekolah di desa tersebut masih tergolong rendah dan kesadaran akan pendidikan selanjutnya juga masih rendah. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada tanggal 23 Februari bertempat di Di suatu rumah yang disediakan oleh ibu pamong dikarenakan pada saat itu bertepatan dengan adanya Covid 19. Bimbel Ceria dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at.

Kegiatan Bimbel Ceria ini biasanya diikuti oleh anak-anak dengan berbagai tingkat pendidikan. Meliputi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sehingga dalam pelaksanaannya, dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil berdasarkan tingkat pendidikan. Pendamping kelompok belajar akan disesuaikan dengan jurusan masing-masing. Contohnya, mahasiswa jurusan PGMI akan mendampingi kelompok belajar PAUD, mahasiswa jurusan PGMI akan mendampingi kelompok belajar SD, dan mahasiswa jurusan lain menyesuaikan. Pembagian kelompok belajar ini bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran dan disesuaikan dengan kemampuan belajar yang dimiliki oleh setiap anak.

Bukan hanya memberikan bimbingan mengenai pengetahuan formal, tetapi anak-anak yang mengikuti Bimbel Ceria ini diberikan pengetahuan non formal. Pengetahuan formal yang dimaksud meliputi pelajaran-pelajaran di sekolah, belajar membaca, belajar menulis, belajar berhitung dan lain sebagainya. Sedangkan untuk pengetahuan non formal, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Desa Kebon Agung mengajak anak-anak untuk bercerita, bermain, mewarnai dan lain sebagainya. Untuk membuat anak-anak tertarik mengikuti kegiatan ini dan menumbuhkan minat belajar anak, rekan-rekan mahasiswa menggunakan beberapa media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Tujuan utama dilaksanakannya program kerja ini adalah meningkatkan minat belajar anak-anak usia sekolah di Desa Kebon Agung. Dengan meningkatnya minat belajar, maka Sumber Daya Manusia (SDM) nya juga akan membaik. Anak-anak juga dapat

menceritakan semua hal terkait pendidikan. Harapannya, dengan bimbel ceria ini dapat memotivasi anak-anak usia sekolah terus belajar serta juga dapat menjadi ajang sharing bagi anak-anak untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.



<https://kebonagungporong.com/kkn-umsida-mengunggah-kembali-gairah-belajar-siswa-dengan-bimbel-asik/>

2.1.2.2 Taman Pendidikan Al-Qur'an

Mengajar di TPQ adalah salah satu kegiatan bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca iqro, al-qur'an, serta hafalan surat-surat pendek. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah diantara tim KKN dengan anak-anak desa. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak desa. Kegiatan mengaji bersama dilaksanakan di TPQ, setiap hari Rabu dan Sabtu pukul 15.30-16.30.

Anak-anak desa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, karena anak-anak senang bila belajar bersama anggota tim KKN-P UMSIDA. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang terjalin terus menerus dengan anak-anak desa saat tiba di Desa Kebonagung. Selain itu, anak-anak desa merasa nyaman karena merasa lebih dekat dan lebih memahami bacaan yang belum sepenuhnya mereka pahami saat belajar di madrasah atau di tempat ngaji.



<https://www.kompasiana.com/kknnumside59/6045efc28ede481b287f8cf2/kegiatan-rutin-mengajar-mengaji-oleh-mahasiswa-kkn-p-59-umsida>

2.1.3 Social Recovery

Arti Pemulihan (**Recovery**) menurut sosiologi adalah memperbaiki ataupun mengembalikan suatu keadaan setelah terjadinya sebuah konflik. Disini mahasiswa ikut memberikan sumbangsi kepada masyarakat sekitar diantaranya sebagai berikut :

2.1.3.1 Aquaponik

Hidroponik merupakan salah satu media tanam dengan memanfaatkan air tanpa tanah. Desa Kebonagung memiliki lahan yang minimalis untuk bercocok tanam. Oleh karena itu kami memanfaatkan lahan yang ada untuk dijadikan tempat pembibitan sayuran. Pembibitan ini mampu dijadikan sebagai salah satu mata pencaharian yang inovatif, maka dalam proses pelaksanaannya kami melakukan pelatihan sekaligus membimbing masyarakat untuk terampil dalam mengembangkan pembibitan hidroponik.

Bahan yang digunakan dalam pembibitan ini yaitu caism manis glory dan kangkung wallet, benih sawi dan kangkung lalu benih tersebut disemaikan selama 10 hari pada media tanam rockwool. Proses pemindahan tanaman tersebut dilakukan saat

bibit berdaun 3-4 helai. Persiapan nutrisi juga digunakan untuk membantu proses penumbuhan bibit tersebut, kami menggunakan konsentrasi AB Mix untuk tanaman sayur dengan aturan sebagai 20

berikut : minggu ke-1 900 ppm, minggu ke 2 1000 ppm, minggu ke-3 1100 ppm, dan minggu ke-4 1200 ppm. Kriteria panen untuk sawi dan kangkung siap panen berumur 25-30 hari setelah pindah tanam (Laela Endah Rahmadhani 2020:35)

Ditengah keadaan pandemic seperti sekarang ini, yang mengakibatkan penurunan perekonomian warga bisa memanfaatkan hasil hidroponik untuk dijadikan penghasilan tambahan. Dengan cara menjual hasil panen hidroponik kepada tengkulak maupun warga disekitar.



<https://kebonagungporong.com/sistem-rakit-apung-water-culture-system/>

2.1.3.2 Ovitrap

Dikarenakan pada saat ini merupakan musim hujan sehingga di desa Kebonagung terdapat banyak sarang nyamuk. Karena hal ini kami berupaya untuk memutuskan benih dari nyamuk itu sendiri. Serangan nyamuk yang berkembang di rumah warga di desa Kebonagung akan memperburuk kondisi masyarakat dari segi kesehatan pada era pandemic ini. Banyaknya virus yang menyebar ini membuat kami para mahasiswa KKN-P membuat inovasi ovitrap di beberapa rumah.

Ovitrap merupakan suatu perangkap untuk tempat bertelur nyamuk. Dengan menggunakan bahan ramah lingkungan ini, Ovitrap dapat dibuat oleh masyarakat setempat secara efisien dan efektif. Tidak hanya itu saja kegunaan ini cukup membantu masyarakat setempat untuk memperdulikan kesehatan dan peduli lingkungan bersih terhadap tempat tinggalnya.

Kegiatan ovitrap sangat baik dijadikan alternative untuk mencegah perkembangan nyamuk dan menyebarkan penyakit daripada sekadar melakukan fogging. Ovitrap dinilai efektif memberantas DBD dengan memutus siklus perkembangan nyamuk *aedes aegypti*. Namun, penggunaan Ovitrap harus rutin dikontrol dengan cara membuang dan mengganti air satu minggu sekali agar telur atau larva nyamuk bisa mati sebelum menetas.



2.2 Program Kerja Pendampingan

Program kerja pendampingan dilakukan sebagai bentuk partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan aktif yang sudah terbentuk dalam masyarakat. Kegiatan pendampingan ini juga bermaksud sebagai pendekatan dan juga timbal balik dari mahasiswa kepada masyarakat setempat. Program kerja pendampingan dilakukan bersama-sama dengan beberapa elemen yang terlibat dari pihak Desa Kebonagung sendiri. Sebagai bentuk usaha sadar tentang pengabdian masyarakat ini, kelompok

59 KKN-P telah membagi beberapa program kerja pendampingan dijelaskan sebagai berikut :

2.2.1 Pembuatan Website Desa Kebonagung

Di era revolusi digital seperti sekarang internet dan media sosial sudah tidak asing bagi kalangan milenial, perkembangan teknologi memuat berbagai informasi didalamnya yang dapat kita akses kapanpun dan dimanapun. Untuk mempermudah pencarian profil Desa Kebonagung pada media massa terutama website yang mana website tersebut berisikan tentang sejarah, kondisi sosial masyarakat, lingkungan yang ditempati warga atau bahkan kegiatan positif lainnya yang berkaitan dengan kepentingan bersama.

Di lihat dari sudut lainya, website ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur sejauh mana Desa Kebonagung serta keadaan yang di dalamnya memuat semua informasi tentang desa, khususnya tentang kegiatan perkembangan warga masyarakat Desa Kebonagung sesuai dengan visi misi Desa Kebonagung sendiri.

Pentingnya ketercapaian dan kemajuan desa dalam bidang teknologi, kami pun berinisiatif untuk merancang sebuah web, yang nantinya diharapkan bisa menjadi penghubung dalam memperkenalkan potensi serta unggulan yang dimiliki oleh Desa Kebonagung kepada masyarakat luas. Sehingga Desa Kebonagung dapat diakses secara luwes oleh masyarakat luas.



2.2.2 Kerja Bakti pada Kali Mati

Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa serta warga desa Kebonagung. Kegiatannya berupa kerja bakti berupa gotong royong dan Pembagian Tong Sampah. Dengan kegiatan kerjabakti ini diharapkan warga lebih sadar akan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Warga sangat antusias dengan kegiatan kerjabakti yang dilakukan. Tujuan kegiatan kerjabakti ini selain menumbuhkan kesadaran warga akan kebersihan dan kesehatan lingkungan juga untuk meningkatkan gotong-royong antar warga.

Terlihat sangat jelas tumpukan sampah yang berserakan ditepi sungai tersebut adalah kesalahan masyarakat yang tidak patut untuk dilakukan secara terus menerus. Sampah yang berserakan ini memiliki dampak yang sangat merugikan bagi masyarakat, baik dari segi kesehatan ataupun lingkungan lainnya. Masyarakat kerap kali membuang sampah ditepi sungai sehingga membuat sungai tercemar dan tak sedap untuk dipandang. Adanya fenomena tersebut tim pengabdian kepada masyarakat melakukan lobbying bersama dengan warga setempat dalam rangka program kerja Bakti.

Langkah pertama yaitu terjun langsung ke tempat yang bertumpuknya para sampah, tim pengabdian masyarakat juga menggandeng warga Rt. 33 untuk menyusuri area sekitar sungai, serta membersihkan sampah yang memenuhi dataran sungai. Tak hanya itu, terdapat beberapa spot di tepi sungai yang dipergunakan warga desa Kebonagung sebagai tempat pembuangan sampah dan itulah sasaran utama untuk memulai aksi pembersihan limbah sampah plastik.

Pada awalnya tim kami sempat ragu untuk memunguti sampah plastik di tempat pembuangan akhir, karena banyaknya kotoran yang terlihat dengan jelas, bau busuk pun tak luput tercium tajam. Namun teringat kembali bahwa ini adalah konsekuensi karena telah menyetujui untuk menentukan program kerja bakti ini. Setelah KKN-P melakukan Clean-up terhadap Kalimati tersebut, kami juga melakukan pemasangan papan himbauan yang bertuliskan "DILARANG BUANG SAMPAH DISUNGAI"

Dengan adanya papan himbauan ini, sedikit banyak menyadarkan masyarakat untuk tidak membuang sampah kembali pada Kalimati tersebut. Dengan harapan masyarakat mampu mengatasi dan menindak lajuti pengolahan sampah dan memaksimalkan hasil tersebut dengan melalui lembaga kebersihan yang ada.



<https://www.kompasiana.com/dosenonline/60465227e32c4726ee4ebe62/kkn-umsida-2021-kerja-bakti-guna-ciptakan-masyarakat-pedulilingkungan>

2.2.3 Pengolahan Sampah Botol

Akhir - akhir ini, limbah plastik bekas botol minuman disekitar kita semakin meningkat .bertambahnya jumlah sampah menyebabkan dampak yang cukup buruk ke pada lingkungan berdasarkan hal yang telah di urai sebelumnya sesudah seharusnya ada suatu cara untuk mengelolah atau memanfaatkan. Kita dapat memikirkan aspek ekonomi pula agar kita terpicu untuk terus mendaur ulang limbah botol plastik bekas.

Untuk itu kita menumbuhkan kekreativitasan untuk masyarakat, kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, ialah hal yang terpenting bagi masyarakat untuk menciptakan suatu ide baru yang diperoleh dengan mengelolah beberapa barang yang sudah ada untuk dijadikan sesuatu hal yang baru. Apalagi dijamin sekarang kretivitas merupakan hal yang terpenting karena

dijaman sekarang orang terlalu sibuk mementingkan gadget dari pada menumbuhkan kekreativitasan.



Dengan menggunakan limbah plastik dapat mengurangi limbah, menjaga kebersihan, dan merawat bumi kita agar mengajarkan untuk lebih kreatif dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat seperti limbah plastik bagian yang tidak dipakai dapat digunakan untuk dibuat kerajinan dan dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti limbah plastik yang sudah menjadi sampah.

Untuk itu kelompok anggota kkn kami memilih anak- anak untuk diajak membuat kekreativitasan dari limbah sampah botol plastik untuk dijadikan hiasan dinding yang bisa memperindah atau mempercantik ruangan agar terlihat bagus dipandang orang lain, yang mana dijaman sekarang saya liat anak-anak lebih sibuk mementingkan gadget mereka dari pada meningkatkan kekreativitasan mereka, kekreativitasan bagi anak-anak merupakan hal yang penting karena bisa menumbuhkan bakat mereka dan mereka juga merupakan calon penerus generasi kita nanti supaya kreatifitas masih hidup dijaman sekarang ini.

Akan tetapi ada beberapa hambatan saat kegiatan membuat kekreativitasan sama anak-anak tersebut yaitu ada beberapa anak yang kurang cepat menanggapi apa yang kita ajarkan kepada mereka.

2.2.4 Sosialisasi Peduli Sampah dan Pembibitan Aquaponik

Sosialisasi ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan proker KKN-P Desa Kebonagung. Sosialisasi atau Temu ramah ini juga dilakukan agar bisa lebih dekat dengan warga desa, terjalin hubungan silaturahmi antara mahasiswa dan warga setempat, dan menjaga nama baik Universitas. Pendekatan dengan warga desa merupakan salah satu program kerja, sebelum melanjutkan program kerja yang lainnya dan sudah disepakati bersama.

Sosialisasi ini juga melibatkan program kerja yaitu diantaranya tentang pengolahan sampah serta penjelasan dari materi Pembibitan Aquaponik. Pembibitan Aquaponik ini ditujukan agar para warga dapat memaksimalkan lahan kosong dirumah masing-masing. Tidak hanya itu saja, pembibitan inovasi ini ditujukan sebagai bentuk terapan kreatifitas mahasiswa yang dapat membentuk inovasi baru terhadap masyarakat yang kurang memahami teknologi.

Para mahasiswa KKN-P pada sosialisasi ini menjelaskan dan juga mengajarkan masyarakat tentang cara penerapan pembibitan aquaponik ini. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat memahami bentuk awal dan rangkaian pembibitan Aquaponik ini. Sehingga nantinya masyarakat dapat menerapkan sendiri pola pembibitan tersebut atau bahkan mempunyai ide kreatifitas lainnya mengenai pemanfaatan lahan kosong dirumah masing-masing.



2.2.5 Senam Kebugaran Jasmani

Kegiatan senam merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan anak-anak tentang pentingnya kebugaran tubuh. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Minggu di halaman Basecamp KKN kami. Sebagai bentuk program kegiatan pendampingan ini, kami mahasiswa KKN-P ikut menyerukan kepada anak-anak sekitar untuk tetap aktif dalam menjaga imunitas tubuh. Bahkan mahasiswa KKN-P juga mengajarkan cara menjaga kebersihan lainnya.

Adapun hasil yang diperoleh adalah menambah pengetahuan anak-anak tentang kebugaran jasmani. Apalagi kebugaran ini sangat dibutuhkan pada kondisi pandemic ini. Pandemi ini mewajibkan kita agar tetap sehat dengan cara-cara yang fleksibel dan efisien. Dan anak-anak pun menjadi sehat dan bugar karena melaksanakan senam. Dampak positif dari senam ini akan bermanfaat bagi anak-anak sendiri serta anak-anak mampu mengajak sekitar untuk hidup lebih sehat.



2.2.6 Pelayanan kesehatan (posyandu, posbindu, kelas ibu hamil, posyandu lansia)

Membantu program Desa Bonagung (Dokumentasi kegiatan posyandu selama Bulan Maret 2020) Program ini di bantu oleh mahasiswa KKN serta bidan dengan tujuan dapat meningkatkan fungsi posyandu sebagai pos kesehatan balita Desa Bonagung dan

memberikan makanan tambahan bagi balita yang dapat menunjang kesehatan balita. Kegiatan ini bertempat di masing-masing ketua posyandu dusun Desa Bonagung.

Sasaran kegiatan ini ialah bayi dan balita, serta lansia Desa Bonagung. Posyandu pada bulan ini merupakan posyandu pertama di era normal baru. Dokumentasi diperlukan sebagai upaya penyebaran informasi kepada masyarakat bahwa posyandu terlaksana sudah sesuai protokol kesehatan. Berikut beberapa gambar peserta KKN dalam mengambil gambar :



<https://kebonagungporong.com/dampingi-posyandu-sebagai-wujud-pengabdian-rekan-mahasiswa/>

2.2.7 PPKM Mikro

PPKM Mikro adalah pendekatan PPKM berbasis mikro yang mengatur sampai dengan tingkat rukun tetangga (RT)/rukun warga (RW) yang berpotensi menimbulkan penularan COVID-19. Jika PPKM Jawa Bali mengatur secara lebih luas mulai dari pembatasan kapasitas kantor hingga jam tutup mall hingga supermarket, pada PPKM Mikro kali ini akan mengatur lebih detail hingga tingkat RT, RW. Selain itu, hal baru di PPKM Mikro yakni pembentukan pos komando (posko) penanganan COVID-19 di tingkat desa/kelurahan, yang terdiri dari berbagai unsur masyarakat. Posko ini bertugas untuk melakukan pengendalian COVID-19 di suatu kelurahan/desa, mulai dari sosialisasi protokol kesehatan (prokes), penegakan prokes, pendataan pelanggaran prokes, hingga pelaporan perkembangan penanganan COVID-19 secara berjenjang ke level atas. PPKM Mikro akan dilakukan melalui koordinasi antara seluruh unsur yang terlimat, mulai dari Ketua RT/RW, Kepala Desa/Lurah, Satlinmas, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Satpol PP, PKK, Posyandu, Dasawisma, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda, penyuluh, pendamping, tenaga kesehatan, dan karang taruna serta relawan lainnya.

Aturan PPKM Mikro Sementara itu, PPKM Mikro dilakukan bersamaan dengan PPKM kabupaten/kota, berikut ini aturannya:

1. Membatasi tempat kerja/perkantoran dengan menerapkan Work From Home (WFH) sebesar 50 persen dan Work From Office 50 persen dengan pemberlakuan protokol kesehatan secara lebih ketat.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring/online.
3. Aturan tersebut juga membatasi:
 - Kegiatan restoran (makan/minum) di tempat sebesar 50 persen dan untuk layanan makanan melalui pesan-antar/dibawa pulang tetap diizinkan sesuai dengan jam operasional restoran dengan penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat.
 - Pusat perbelanjaan atau mal wajib tutup pukul 21.00 dengan penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat.

Pada PPKM sebelumnya, mal hanya boleh beroperasi hingga pukul 20.00.

- Kapasitas rumah ibadah dibatasi maksimal 50 persen.
- Kegiatan konstruksi beroperasi 100 persen dengan protokol kesehatan yang lebih ketat.
- Kegiatan di fasilitas umum atau fasilitas sosial budaya yang bisa menimbulkan kerumunan dihentikan sementara.

PPKM Mikro ini memiliki 4 fungsi, yakni untuk pencegahan, penanganan, pembinaan, dan pendukung pelaksanaan penanganan COVID-19 di tingkat Desa atau Kelurahan. Tingkat Desa/Kelurahan dibentuk untuk melakukan mekanisme koordinasi, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala Mikro Partisipasi KKN kelompok 59 dalam mengikuti PPKM mikro ikut membantu perangkat desa mengawal jalannya PPKM mikro yang mengikuti PPKM mikro.

2.3 Dukungan dan masalah yang dihadapi (Program Pendampingan Desa)

Adanya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang merupakan bagian dari program tahunan untuk mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tepatnya di desa Kebonagung, kecamatan Porong. Dengan segala kesiapan dan perencanaan yang telah disusun oleh tim KKN-P 59, maka terdapat beberapa dukungan serta masalah yang dihadapi selama pengabdian masyarakat di Desa Kebonagung diantaranya dalam bidang :

1. Bidang lingkungan

Dalam bidang lingkungan, Mahasiswa KKN-P merancang suatu agenda dan melakukan penyuluhan mengenai Pengelolaan Sampah. Adapun agenda-agenda tersebut sebenarnya sejalan dengan visi dan juga misi dari desa Kebonagung sendiri, khususnya untuk agenda-agenda yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan dari limbah rumah tangga. Dengan kata lain, pemerintah desa Sebani secara tidak langsung sebenarnya mendukung pelaksanaan dari agenda kami ini.

Namun di sisi lain, antusias dari masyarakat Kebonagung sendiri masih cenderung pasif untuk merespon agenda kami ini Hal tersebut mungkin saja dilatar belakangi karena pemikiran dari sebagian besar masyarakat Desa Kebonagung yang menginginkan solusi dari permasalahan yang mereka hadapi secara cepat dan tidak ribet.

Mengingat kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang terencana setiap tahunnya, maka dukungan serta masalah merupakan suatu hal yang tidak terelakkan lagi keberadaannya.

2. Bidang pendidikan

Dalam bidang pendidikan, mahasiswa KKN-P mempunyai agenda bimbingan belajar atau bisa disebut dengan les. Agenda ini disambut baik oleh pelajar sekitar RT.33 mulai dari TK-B sampai dengan kelas 6 SD. Begitu juga dengan ibu-ibu sekitar turut mengapresiasi keberadaan bimbingan belajar ini mengingat respon baik yang diberikan pelajar dan juga ibu-ibu sekitar. Tak jarang para relawan pengajar memberikan selipan-selipan kegiatan menyenangkan agar bimbingan les ini tidak membosankan, biasanya berupa ice breaking, pengajaran permainan tradisional ataupun dengan bimbingan praktek cuci tangan dll.

Selain bimbingan belajar, Mahasiswa KKN-P juga ikut serta berpartisipasi pada kegiatan TPQ desa Kebonagung. Hal ini direspon baik oleh para ustadzah, karena terdapat relawan yang bisa membantu dalam proses mengaji. Tidak hanya itu saja, anak-anak TPQ juga merasa senang karena tim relawan pengajar memberikan kenyamanan serta pelayanan yang optimal.

3. Bidang Lingkungan

Salah satu agenda rutin Tim KKN-P lakukan ialah Kerja Bakti. Kerja Bakti dilakukan agar lingkungan sekitar RT.33 tetap bersih dan nyaman. Tidak hanya itu Tim KKN-P juga ikut berpartisipasi membersihkan sampah di Sungai Mati serta menyalurkan ke TPA. Berdasarkan latar belakang diatas, kegiatan rutin ini disambut baik oleh kartar dan juga warga setempat. Para tokoh masyarakat seringkali ikut bergotong royong dalam proses kerja bakti tersebut. Dengan demikian tali silaturahmi ini terbentuk sendirinya dan semakin erat dibuktikan dengan gambar berikut ini.

Dalam bidang lingkungan, kami juga membuat plakat desa dengan menggunakan botol bekas sebagai icon identitas desa Kebonagung RT. 33. Pembuatan plakat ini didukung oleh DPL berupa beberapa saran yang bisa dijadikan saran.

JEJAK KISAH ABDI

3

MASYARAKAT

Pada bagian ini kami membagikan beberapa kisah perjalanan Mahasiswa KKN-P Desa Kebonagung yang dapat membangun motivasi dan juga sebagai warna pelengkap kehidupan KKN-P kami selama 40 hari. Atas nama solidaritas beberapa kisah kami angkat untuk mengenang kebersamaan KKN-P di Desa Kebonagung.

1.1 Pengalaman – pengalaman yang pernah terjadi ketika KKN

Oleh : Moch Jalaluddin Rafsanjani

Asalamualaikum... kali ini saya akan sedikit cerita tentang pengalaman KKN saya sob, KKN disini bukan Korupsi Kolusi dan nepotisme, tapi KKN yang saya maksud adalah Kuliah Kerja Nyata brooo,, maklum, mahasiswa brooo.. hhhh jadi gini.. awalnya saya ini di pilih temen-temen menjadi kordes. #korbandesakan.. eehh salah, Koordinator Desa maksudte. Dari namanya saja bisa



kita lihat ” Perguruan Tinggi / Universitas ” maka sudah pasti tak asing lagi dengan banyak manusia berbeda karakter didalamnya. Mahasiswa kupu-kupu pasti hanya mengenal teman didalam kelas seangkatan. Ini akan bertambah dengan sendirinya ketika mereka KKN. Sebelum pemberangkatan, proses bimbingan dengan dosen bersangkutan adalah awal dimana kalian mendapatkan teman baru. Serap baik-baik apa saja yang di utarakan dosen pembimbing ya kawan karena itu adalah bekal ilmu untuk kalian ketika sudah terjun didalamnya. Wilayah yang ditetapkan

sebagai tempat mahasiswa melaksanakan KKN berbeda satu dengan yang lainya apalagi dengan tempat tinggal mahasiswanya itu sendiri. Maka diperlukan adaptasi lingkungan dari masing-masing kepada lingkungan sekitarnya. Percepatlah langkah tersebut karena rasa nyaman tinggal didaerah tersebut akan datang ketika kalian mampu menyesuaikan diri. Semoga saja elemen air yang sangat diperlukan selalu tersedia dengan baik ya disana. Hehehehe

Anggapan masyarakat desa kepada mahasiswa adalah kalian manusia yang dianggap serba bisa. Jangan salahkan mereka yang memiliki pemikiran seperti itu, justru kalian harus membuktikan dengan fakta kalau pandangan mereka adalah benar. Masyarakat tak akan melihat latar belakang kalian sebagai mahasiswa jurusan / fakultas apa karenanya mereka akan menyama ratakan kemampuan kalian dalam membantu meningkatkan potensi daerah tersebut. Satu kisah seru adalah ketika kami KKN di desa Kebonagung, dengan latar belakang kami dunia pendidikan masyarakat disana sebelumnya telah didatangi oleh kampus lain yang membawa ilmu agama. Barometer mereka kamipun bisa melakukan apa yang dilakukan mahasiswa sebelum kami. Alhasil dengan penuh usaha kita menyesuaikan untuk mengaplikasikan yang mereka minta. Semoga kalian bisa melakukan minimal sama atau lebih dari yang pernah kami lakukan ya sahabat yang akan KKN.

Ilmu berbicara didepan umum pastinya menjadi makanan sehari-hari kalian saat kuliah. Nah Ketika KKN lah kemampuan diperlukan. KKN merupakan satu ajang implementasi teori kuliah di masyarakat. Persiapkan diri kalian dengan ilmu penuh karena mental, kedewasaan ketika berinteraksi dengan masyarakat mencerminkan diri, kelompok, juga perguruan tinggi. Apapun kemampuan kalian segera bicarakan dengan salah satu yang dijadikan tokoh didaerah tersebut. Hal demikian mampu membantu kalian untuk ikut serta secara baik dalam kegiatan kuliah kerja nyata. Sebagai contoh kelompok kalian banyak yang hobi kerja bakti, kenapa tidak kalian acarakan kerja bakti masal sebagai bantuk pengabdian kepada masyarakat. Itu akan menjadi nilai plus dimata masyarakat ketika acara tersebut berjalan lancar.

Terakhir mungkin pengalaman yang akan kalian dapatkan setelah KKN adalah mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari kalian yang membagikan. Teori juga materi kuliah bisa dikolaborasi dengan praktek bersamaan dengan masyarakat disana. Yakin sesedikit apapun ilmu tersebut karenanya itu momen KKN pasti kan teringat dan menjadi memori permanen di penyimpanan otak kalian. Sudah tak asing lagi mahasiswa memiliki pasangan lawan jenis. Tibalalah saatnya ujian besar harus kalian hadapi. Bersyukur untuk kalian yang satu tempat KKN sama. Akan tetapi saat beda tempat ataupun beda tingkatan ini lah liku-liku dimana kesetiaan juga kepercayaan kalian dipertaruhkan hahaha. Makan bersamaan, merasakan tawa, sedih juga bahagia pun setiap anggota kelompok sama – sama rasakan. Tidak akan menutup kemungkinan itu adalah awal dimana benih romansa timbul menjadi kisah klasik saat KKN sampai memudarkan kesetiaan dan menggantinya dengan undangan pernikahan di pelaminan hahaha.

1.2 Belajar Tanpa Atap Untuk Masyarakat

Oleh : Hafid Pradana

Alkisah KKN Pencerahan 2021 dimulai awal mula saya ditaruh di lokasi yang ada di Kecamatan Gempol Pasuruan, tapi saya menghubungi panitia untuk pindah ke lokasi KKN yang berada di dekat rumah saya. Akhirnya saya pun dipindah ke Kebonagung Kecamatan Porong saat pemilihan ketua KKN saya secara suka rela mengajukan menjadi ketua karena tidak ada yang mau mengemban tugas tersebut yang katanya susah untuk mengatur setiap individu yang ada. Rapat pun dimulai untuk membentuk kepengurusan dalam KKN mulai dari membentuk sekretaris, bendahara, hingga seksi-seksi dalam KKN Umsida 2021 Kebonagung. Dan dengan perasaan hati yang masih dilema saat menjadi ketua karena tidak ada jejak record saya dalam organisasi



kampus, karena memang saya lebih suka menjadi mahasiswa kupu-kupu karena lebih memilih bekerja ketimbang harus mengikuti organisasi. Akhirnya saya mencoba mengundurkan diri dari ketua dan menunjuk wakil saya sebagai ketua dan saya menjabat menjadi wakil, dengan alasan saya mau membantu tugas tim dokumentasi nantinya akhirnya di setujuilah, saya menjadi wakil dan teman saya si Jalaludin menjadi ketua kelompok KKN 59 Kebonagung.

Merancang program kerja KKN bukanlah perkara mudah, kita semua harus dituntut dengan masalah yang sangat banyak didesa kebonagung. Tidak adanya Bumdes di desa tersebut juga menjadi masalah, apalagi tidak adanya UMKM yang bisa diajak bekerja sama juga menjadi tantangan yang sangat berat. Akhirnya saya bertanya kepada perangkat desa, apakah masalah utama yang ada di desa Kebonagung ini ? beliau pun menjawab sampah. Terbesit dibenak saya untuk bisa mengelola sampah di desa ini, karena saat pertama kali saya survey kesana banyak sekali sampah berserahkan dipinggir jalan dan dibuang di kalimati yang ada di dusun kebonagung, disitu pun saya melihat seperti kolam sampah, dimana kesadaran membuang sampah warga masih sangat minim. Dan juga desa tidak menjebatani adanya TPS (Tempat Pembuangan Sampah Sementara) yang nantinya akan dekelola warga sendiri. Saya ingin menerapkan program pengelolaan sampah yang ada di desa tempat saya tinggal agar masyarakat Kebonagung menjadi sadar untuk membuang sampah pada tempatnya. Tidak hanya sampah banyak kegiatan KKN yang nantinya kita lakukan mulai dari membimbing TPQ, Sosialisasi Pembibitan Aquaponik dan Sampah, mengajar anak-anak disekitar basecamp tempat peristirahatan kita selama menjalani KKN nanti, karena kita juga ingin meringankan beban orang tua murid saat pandemi seperti ini karena sekolah banyak sekali di liburkan, dan juga membantu program-program desa yang ada di desa Kebonagung.

Tibalah pembukaan KKN Kelompok 59 Kebonagung, pembukaan ini dihadiri perangkat desa, DPL, Babinsa, Babinkatibmas dan juga para tokoh-tokoh desa kebonagung, dan kami memaparkan program kerja kami pada semua orang yang hadir. Alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar. Selesai acara kita diajak ke rumah yang nantinya akan menjadi

basecamp kita selama 40 hari menjalani KKN. Rumah ini adalah milik salah satu perangkat desa Kebonagung,

rumah yang berarsitektur jaman dulu ini cukup menyeramkan karena sudah lama tidak ditempati tapi masih dalam tahap renovasi karena dalam waktu dekat akan ditempati oleh salah satu perangkat desa tersebut. Teman-teman mulai membersihkan rumah ini dan pulang membawahi semua peralatan yang akan kami butuhkan selama 40 hari KKN nanti.

Minggu pertama KKN semangat masih sangat membara, mengajar belajar anak-anak, mengajar TPQ, dan melakukan kerja bakti pada kalimati kami lakukan bersama demi menarik simpati warga agar sadar dan tidak membuang sampah sembarangan. Menyiapkan pelakat dilarang membuang sampah kami buat. Dan saya bertugas untuk mendokumentasikan semua kegiatan yang kami lakukan. Selesai kerja bakti kami dihipi salah satu anggota karang taruna Kebonagung, dia menyarankan agar kami berbicara kepada calon lurah terpilih agar bisa membereskan masalah sampah di kalimati, kami juga berinisiatif agar sampah ini bisa diangkut ke TPA yang ada di Jabon. Beberapa hari kemudian Lurah terpilih dilantik kami berdiskusi masalah sampah dan program kerja kami, respon Pak Lurah sangat baik dan ini membuat kepercayaan diri kami semakin naik untuk bisa datang langsung ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, kami juga membagikan tong sampah yang terbuat dari tong bekas cat agar warga tidak repot-repot untuk mengumpulkan sampah mereka. Semua kegiatan berjalan dengan lancar dan ada juga yang diganti karena memang dari desa tidak bisa dilaksanakan seperti sosialisasi Covid, pembagian masker, dan penyemprotan desinfektan, kami ganti dengan kegiatan pada posyandu.

Hari sosialisasi pun tiba, masyarakat ternyata banyak yang hadir dalam acara kami dan banyak yang mendukung program kerja kami tentang sampah dan aquaponik yang kami bikin, juga kami membagikan bibit dan media tanamnya aquaponik ke masyarakat, respon masyarakat cukup positif kepada semua hal yang telah kami lakukan kepada dusun Kebonagung. Hari dimana kita ke DLHK pun tiba semua sudah diatur semua rencana setibanya kami disana, saya dan beberapa wakil dari mahasiswa KKN Kelompok 59 Kebonagung disambut dengan baik disana. Kami tidak

bisa menemui orang yang bersangkutan tentang masalah sampah dan harus membuat janji saat beliau memiliki waktu yang senggang, akhirnya kita membuat janji dengan beliau di hari senin.

Senin pun tiba kami kembali lagi menemui beliau dan mengkonsultasikan masalah sampah pada beliau supaya sampah yang ada pada Desa Kebonagung bisa diangkut ke TPA yang ada di Jabon. Beliau pun menyangupi bisa melakukannya dan ada prasyarat yang harus kita lalui, yaitu mendapatkan tempat pembuangan sementara dan mengumpulkan 1000 KK untuk menjadi kelompok yang akan menyetorkan sampah tersebut ke TPS dan juga tidak lupa kita harus mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa. Tetapi sebelum itu beliau (orang DLHK) sudah memperingatkan kami, bawasannya jika Desa Kebonagung sudah pernah ditawari layanan untuk membuang sampah ke TPA tapi mereka menolak dengan berbagai alasan. Kami pun pulang dan menyampaikan hasil tersebut kepada Kepala Desa tetapi apa responnya? ternyata beliau tidak bisa menyediakan tempat pembuangan sampah sementara dikarenakan tidak adanya lokasi yang strategis untuk dijadikan TPS, karena lokasi yang ada dekat dengan pemukiman warga sehingga dikawatirkan berdampak pada kesehatan pernafasan dan pencemaran lingkungan. Sedikit rasa kecewa dalam hati saya, karena saya sudah mengusahakan agar masalah sampah ini nantinya bisa terselesaikan. Tapi apakah daya tidak ada persetujuan ini juga membuat saya sangat bingung. Akhirnya saya memutuskan untuk tetap membagikan tong sampah yang sudah kami pesan. Masalah tidak hanya datang disitu kelompok kami juga terjadi konflik internal karena perbedaan pendapat, ego yang masih sangat tinggi diantara kita juga meyebabkan konflik makin memanas, mosi tidak percaya kepada keputusan Ketua dan Wakil pun terjadi, tetapi saya juga masih mendapatkan kepercayaan dari sebagian besar rekan-rekan. Akhirnya monev pun bisa dilaksanakan dan berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Saya juga harus menyelesaikan editing video yang harus dijadikan laporan akhir KKN.

Sekian cerita KKN dari saya, Wakil Ketua Kelompok 59 KKN Pencerahan 2021 Desa Kebonagung. Saya hanya bisa berpesan jika harus ada yang berkorban demi membuat semuanya berjalan dengan lancar dan

menguntungkan semua pihak, karena apa yang sudah kita rencanakan belum tentu sesuai dengan ekspektasi yang ingin kita capai.

1.3 Menantang Kegelisahan Diri Sendiri

Oleh : Nabilah Kamalia

Mendapatkan lokasi KKN-P di Desa Kebonagung Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo membuat saya sedikit merasa lega, karena lokasi KKN-P tersebut merupakan lokasi yang tidak jauh dari tempat tinggal saya. Tidak ada jarak yang terlalu signifikan atau terlalu jauh dari tempat tinggal saya, karena lokasi KKN-P tersebut masih berada di dalam satu kecamatan yang sama dengan tempat saya



tinggal. Dikarenakan jarak lokasi KKN-P dengan tempat tinggal saya dekat, saya tidak perlu meninggalkan rumah untuk jangka waktu yang lama, saya dan teman-teman satu kelompok KKN-P yang mendapatkan lokasi KKN di desa tersebut dapat pulang pergi dari rumah kita masing-masing. Sebagai akibat dari adanya virus Covid-19 kita mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dalam melaksanakan program KKN-P tahun 2021 dibagikan ke lokasi Desa yang dekat dengan tempat tinggal tiap-tiap mahasiswa. Orang tua saya sempat merasa khawatir mengenai lokasi KKN-P yang akan saya dapatkan, mengingat sekarang masih dalam masa pandemi Covid-19 dimana jika terdapat banyak orang yang berkumpul maka akan banyak orang yang mudah tertular oleh virus tersebut.

Hal itulah yang membuat orang tua saya merasakan was was. Setelah saya mendapatkan informasi dari pihak Universitas bahwa saya di tempatkan di Desa Kebonagung Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo saya langsung meberitahukan kepada orang tua saya bahwa saya mendapatkan lokasi KKN-P yang dekat dengan tempat tinggal saya. Setelah orang tua saya mendengar kabar tersebut, orang tua saya merasa sedikit lega karena saya tidak perlu meninggalkan rumah dalam jangka waktu yang lama serta berpisah dari orang tua saya untuk melaksanakan program KKN-P pencerahan di tahun ini. Dari awal pada saat orang tua saya mendengar kabar bahwa saya akan melaksanakan program KKN-P jauh sebelum saya mengetahui lokasi dimana saya akan melaksanakan program KKN-P, orang tua saya selalu berpesan kepada saya terutama ibu saya yang setiap hari selalu berpesan agar saya selalu menjaga kebersihan, menjaga jarak, serta selalu mentaati protokol kesehatan. Beliau sangat khawatir mengingat semakin meningkatnya jumlah orang yang terjangkit virus Covid-19. Ibu saya khawatir karena kegiatan KKN-P ini pasti akan bertemu dan melakukan kegiatan dengan banyak warga baru di Desa Kebonagung tersebut serta banyak melakukan aktivitas di luar. Sebelum pelepasan mahasiswa KKN-P saya sudah tidak merasa khawatir lagi karena jarak tempat tinggal dan lokasi KKN-P yang dekat, orang tua saya juga selalu memberikan semangat serta dukungan agar kegiatan KKN-P yang akan saya lakukan dengan kelompok saya berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Saya juga menyerahkan segala sesuatu kepada Allah agar diberikan kelancaran, kemudahan dalam menjalankan kegiatan KKN-P 2021.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN-P di Desa Kebonagung, pada hari Kamis tepatnya pada tanggal 18 Februari 2021 kami mengadakan pertemuan di rumah salah satu anggota kami untuk membicarakan tentang program kerja (proker) yang akan kami lakukan di Desa Kebonagung. Kami melakukan musyawarah dan mencapai kesepakatan mengenai pembagian kepengurusan anggota KKN-P serta program kerja (proker) yang akan kita lakukan. Setelah mencapai kesepakatan mengenai struktur kepengurusan anggota KKN-P dan program kerja (proker), maka selanjutnya kami melakukan pembagian kelompok penanggung jawab untuk setiap proker dan untuk setiap kegiatan yang akan kita laksanakan, mengingat sekarang

masih dalam masa pandemi Covid-19 ini tidak boleh melakukan kegiatan yang jumlahnya menyebabkan orang berkerumun. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut kami membagi kelompok untuk setiap proker yang akan kita laksanakan.

Pada hari Senin tepatnya pada tanggal 22 Februari 2021 kami melakukan persiapan untuk acara pembukaan KKN-P secara offline di balai Desa Kebonagung Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Ketika akan melakukan kegiatan penyebaran undangan pembukaan KKN-P kami sangat merasa senang karena kami dibantu oleh para pihak di balai desa dalam menyebarkan undangan. Di hari yang sama kami melakukan kegiatan pembukaan KKN-P 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Untuk pembukaan KKN-P tahun ini dilakukan secara daring dikarenakan pada tahun ini masih terdapat virus covid-19 maka dari itu pihak dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pembukaan KKN-P secara daring. Dalam pembukaan tersebut juga tidak diikuti oleh seluruh mahasiswa melainkan hanya beberapa mahasiswa perwakilan dari kelompok KKN-P yang sudah dibagikan. yang akan ditujukan Pembukaan KKN offline kepada para pihak desa yang terkait. Di hari yang sama kami juga melakukan kegiatan silaturahmi bersama Bapak Kasun untuk mengetahui latar belakang wilayah tempat kami mengabdikan tepatnya di Desa Kebonagung Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.

Pada hari Selasa tepatnya pada tanggal 23 Februari 2021 kami melakukan kegiatan pembukaan KKN-P 2021 di balai desa Kebonagung. Kami sangat merasa bahagia karena kami diterima baik oleh pihak-pihak terkait. Setelah pembukaan KKN-P di balai desa dilaksanakan, kami diajak oleh pamong desa untuk bersama-sama melihat basecamp KKN-P yang diberikan oleh pihak desa kepada kami. Kami sangat senang karena meskipun KKN-P tahun ini merupakan KKN-P pandemi dimana semua kegiatan harus dibatasi tetapi kami tetap diberikan tempat rumah untuk dijadikan basecamp KKN-P kelompok kami. Setelah melihat basecamp KKN-P yang diberikan pihak desa untuk kami, pada saat itu juga kami segera melakukan kegiatan kerja bakti bersama untuk membersihkan rumah yang diberikan oleh pihak desa terkait untuk dijadikan basecamp KKN-P kelompok kami. Meskipun KKN-P tahun ini berada pada masa

pandemi, kami tidak patah semangat untuk melakukan setiap kegiatan dan kami juga tetap memperhatikan setiap protokol kesehatan. Basecamp KKN-P tersebut kami manfaatkan untuk melakukan kegiatan rapat membahas program-program kerja yang akan kami laksanakan pada 1 bulan ke depan.

Pada keesokan harinya pada tanggal 24 Februari 2021 kami melakukan kegiatan musyawarah bersama dengan RT dan Kartar untuk membahas mengenai masalah limbah sampah yang berada di Kalimati. Dalam musyawarah tersebut kami menyusun strategi penanganan sampah yang akan dilakukan pada hari Sabtu tepatnya pada tanggal 27 Februari 2021. Di hari yang sama kami juga membantu pihak Balai Desa dalam instalasi zoom untuk Pelantikan Kepala Desa. Kegiatan Pelantikan Kepala Desa terlaksana dengan lancar namun instalasi zoom tidak dipakai dikarenakan ada perubahan aturan.

Seiring berjalannya waktu, setiap hari dari pagi hari hingga sore hari kami memiliki kegiatan, contohnya kegiatan pendampingan belajar anak-anak di desa, pendampingan kegiatan mengaji di TPQ, pembuatan tempat pembibitan, pembuatan ovitrap, kegiatan sosialisasi sampah dan tanaman hidroponik, pembuatan website, berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, kegiatan kerja bakti membersihkan makam sesepuh desa dan masih banyak kegiatan lainnya. Alhamdulillah teman-teman seanggota saya sangat kooperatif sehingga kami tidak mengalami masalah internal yang cukup serius, hanya kesalahpahaman kecil yang saya maklumi karena kami berusaha menyatukan pikiran dan menghadapi 27 kepribadian orang yang berbeda, tentu hal ini bukanlah hal yang mudah untuk menahan ego masing-masing, bukan juga hal yang mudah untuk menyatukan pikiran kami, namun kembali lagi kami menyadari bahwa KKN-P ini membawa nama baik Universitas dan juga kegiatan KKN-P ini memiliki tujuan untuk membentuk suatu ide yang akan dilakukan untuk membantu kegiatan dan berusaha memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa, sehingga kami tidak ingin terjadi konflik yang dapat merusak image kami di depan masyarakat. Setiap kesulitan pasti ada jalan untuk menyelesaikannya, setiap jalan sukses juga pasti akan terdapat kerikil-kerikil kecil. Begitu juga untuk menyatukan kepribadian dari 27 orang yang

berbeda hal tersebut memerlukan waktu. Namun kami tetap berusaha untuk memahami watak satu sama lain.

Kesan dan Pesan

a. Kesan

Kesan pertama saya terhadap KKN-P tahun ini adalah saya sangat merasa beruntung dipertemukan oleh mahasiswa-mahasiswi hebat dari berbagai macam Jurusan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Disini saya dapat pelajaran yang sangat berharga tentang bagaimana cara bersosialisasi, bekerja sama dengan tim, belajar tentang arti sabar yang sebenarnya untuk menurunkan ego masing-masing dari tiap individu. Kami juga disambut dengan baik oleh perangkat Desa Kebonagung dimulai dari penggalian informasi tentang Desa Kebonagung, permasalahan yang terjadi di Desa Kebonagung hingga pemberian solusi terkait program kerja kami. Saya juga sangat merasa senang perihal keramah tamahan masyarakat sekitar kepada seluruh anggota kelompok KKN-P 59 Desa Kebonagung.

b. Pesan

Teruntuk Team KKN-P 59 Kebonagung 2021, terima kasih atas segala hal-hal baik dan kebersamaan yang kita lalui bersama. Semoga kebersamaan yang kita lalui ini tidak berakhir begitu saja. Saya pasti akan merindukan kebersamaan kita yang sudah kita lalui selama 6 minggu ini. Banyak suka dan duka serta banyak pelajaran hidup yang kita alami bersama selama ini. Saya mohon maaf jika terdapat perkataan atau perilaku saya yang menyakiti dan membuat kalian marah terutama untuk ketua kelompok, wakil kelompok, sekretaris 2, dan dua anggota sie luaran. Meskipun ada banyak perilaku dan perkataan kalian yang menyakiti saya tapi tenang kalian sudah saya maafkan duluan 😊. Untuk bendahara 1 dan 2, untuk salah satu anggota sie humas dan untuk salah satu anggota sie program saya sangat berterima

kasih kepada kalian karena kalian selalu menguatkan saya disegala kondisi yang saya alami pada saat KKN-P berlangsung. Tak lupa pula saya berterima kasih juga kepada teman-teman semua karena kalian semua telah memberikan saya pelajaran hidup tentang pentingnya arti suatu kebersamaan dan pelajaran hidup tentang arti sabar yang sesungguhnya. Saya berharap setelah kegiatan KKN-P ini berakhir kita masih tetap menjaga komunikasi antar sesama anggota KKN-P 59 Kebonagung. Terimakasih atas kenangan indah yang sudah kita lewati selama kegiatan KKN ini 😊.

1.4 Sepenggal Abdi di Era Pandemi

Oleh : Ifanda Ilham Pratama

Ini merupakan suatu kegiatan yang sangat di idamkan oleh seluruh mahasiswa di Indonesia, Begitu juga dengan saya. KKN namanya. Iya KKN atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata yang mana adalah sebuah bentuk mengabdikan diri pada masyarakat, guna mengimplementasikan dan mewujudkan Tri Dharma sebuah Perguruan Tinggi. Tahun ini merupakan tahun yang spesial

bagi kami, para calon pemimpin negeri dalam menjalankan sebuah abdi ini. Pasalnya, kami berjuang melakukan ini ditengah Pandemi Virus Covid 19 ini masih melanda negeri. Perbedaan demi perbedaan mulai kita dapati dalam menjalankan pengabdian diri ini. Mulai dari tempat pelaksanaan yang kini dilakukan di daerah terdekat dari tempat tinggal kami, hingga dilarangnya berkegiatan dengan mengundang banyak orang guna mengantisipasi diri dari paparan virus ini. Hal ini tidak menyurutkan asa kami untuk menjalankan kegiatan ini.



Pada KKN ini aku tergabung dalam kelompok 59. Beranggotakan 27 Mahasiswa dari berbagai Fakultas dan juga Program Studi. Kami bahu membahu dalam memberi harapan baru pada desa yang kami tempati selama masa KKN ini. Kebonagung, ya Kebonagung nama desanya. Kebonagung adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo, dengan mayoritas masyarakatnya yang bermata pencaharian sebagai petani dan juga buruh di perusahaan. Di masa pandemi ini banyak dari masyarakat yang merasakan dampak dari ganasnya virus Covid 19 ini. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini membuat para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat berbagai program kerja kreatif yang menjunjung inovasi dan bisa bermanfaat sesuai dengan keadaan pada saat ini.

TEKNOLOGI PENANAMAN DENGAN CARA AQUAPONIK

Aquaponik adalah sistem pertanian berkelanjutan yang mengkombinasikan akuakultur dan hidroponik dalam lingkungan yang bersifat simbiotik. Dalam akuakultur yang normal, ekskresi dari hewan yang dipelihara akan terakumulasi di air dan meningkatkan toksisitas air jika tidak dibuang. Proses dimana tanaman memanfaatkan unsur hara yang berasal dari kotoran ikan yang apabila dibiarkan di dalam kolam akan menjadi racun bagi ikannya. Lalu tanaman akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun tersebut menjadi zat yang tidak berbahaya bagi ikan, dan suplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan. Dengan siklus ini akan terjadi siklus saling menguntungkan dan bagi kita yang mengaplikasikannya tentu saja akan sangat menguntungkan sekali, karena lahan yang dipakai tidak akan terlalu luas.

Ikan adalah kunci dalam sistem aquaponik. Ikan menyediakan hampir semua nutrisi bagi tanaman. Ada berbagai jenis ikan yang dapat digunakan dalam sistem aquaponik. Jenis ikan ini tergantung pada iklim lokal dan jenis yang tersedia di pasaran, tetapi yang paling sering digunakan yaitu ikan nila. Aquaponik tidak hanya baik untuk sayuran hijau. Aquaponik akan menumbuhkan hampir semua jenis sayuran. Beberapa

varietas sayuran buah yang berkinerja baik adalah; terung (ungu), tomat, cabe, melon dll.

Dalam era perkembangan teknologi dan kemajuan saat ini, tidak mengherankan bila manusia akan mampu mengembangkan aquaponik sebagai teknik budidaya tanaman. Hal tersebutlah yang melandasi program kerja KKN kelompok kami untuk membuat sebuah alat akuaponik bagi warga desa Kebonagung ini. Hal ini kami lakukan sebagai ucapan terima kasih kepada pihak Desa Kebonagung yang sudah mengizinkan dan mendukung kelompok kami dalam hal menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, dan tak lupa juga sebagai media pembelajaran bagi adik-adik di Desa Kebonagung tentang menanam tumbuhan tanpa media tanah.

Adapun kesulitannya pada saat proses pembuatan alat aquaponik ini adalah memilih media tanam yang sesuai dan cara menanamnya, cara merawat bibit yang benar agar bisa tumbuh, dan bagaimana proses agar aquaponik yang kami buat bisa berhasil dengan sempurna. Harapan kami dengan adanya fasilitas Aquaponik bagi warga desa Kebonagung ini bisa memahami bagaimana cara menanam dan bertani sekaligus memelihara ikan yang menggunakan media air dan tentunya tidak harus memiliki kebun ataupun sawah untuk menanam sayuran.

MENGAJAR DAN MENGAJI BARENG BAGI ANAK SEKOLAH DASAR

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia ini menyebabkan kepanikan yang luar biasa bagi seluruh kelompok masyarakat. Tak hanya sampai disitu saja, banyak sektor-sektor kehidupan yang dirugikan akibat adanya wabah virus Covid-19 ini. Sebagai buktinya sektor pendidikan kita juga ikut serta terkena dampak yang cukup fatal. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai pemutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini adalah proses belajar mengajar jarak jauh (PJJ) atau tidak bisa bertemu secara langsung di kelas atau di sekolah. Akan tetapi, dari kebijakan ini masih banyak pihak-pihak yang belum siap untuk menghadapi sistem pembelajaran melalui jarak jauh atau yang biasa dikenal dengan sebutan daring ini. Setelah berjalannya waktu terdapat beberapa permasalahan baru yang muncul ketika proses belajar mengajar melalui daring ini. Permasalahan-permasalahan ini dapat

dilihat dari beberapa sudut pandang, seperti sudut pandang guru, siswa dan para orangtua seperti dibawah ini:

Dimulai dari sudut pandang guru, pelajaran dengan mekanisme online ini sangat menyulitkan. Hal ini dikarenakan kebanyakan dari mereka tidak begitu paham dan menguasai ilmu teknologi informasi (IT). Bayangkan secara keseluruhan program pendidikan dilakukan melalui online, baik saat memberikan tugas atau saat memberikan materi kepada para anak didiknya. Hal itu tentu membuat guru merasa kesusahan dan perlu melakukan adaptasi lagi secara cepat. Apalagi setiap tugas atau materi pembelajaran harus dipersiapkan setiap harinya. Pembelajaran lebih efektif dilakukan dengan cara bertatap muka atau langsung. Kegiatan belajar online yang terjadi saat ini banyak membuat siswa cepat bosan, ditambah lagi dengan kurangnya fasilitas yang ada di rumah untuk mendukung para siswa dalam melakukan pembelajaran sistem online atau daring ini. Tidak semua murid mempunyai akses internet atau kuota yang bisa digunakan dalam sistem belajar daring ini, bahkan ada juga beberapa murid yang masih tidak memiliki gawai (gadget) atau ponsel pintar untuk mengikuti pembelajaran online ini.

Dari sudut pandang siswa, selama pembelajaran online atau daring ini banyak kendala yang harus dihadapi, baik dari sisi kuota internet, ketersediaan alat seperti smartphone dan laptop. Ditambah lagi apabila ada orang tua yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dimasa pandemi ini. Tidak bias tatap muka langsung sama guru mata pelajaran, menjadikan tidak maksimalnya dalam menerima materi pembelajaran terhadap siswa. Selain itu, tugas yang diberikan pun lebih banyak jika dibandingkan saat proses pembelajaran offline.

Tak hanya dari guru dan siswa saja, para orang tua pun juga memiliki pandangan mengenai pembelajaran melalui daring ini. Kebanyakan dari mereka mengeluhkan ke guru karena dianggap terlalu banyak memberikan tugas kepada siswa, tanpa memberikan materi dan penjelasan terlebih dahulu. Hal itu yang membuat orang tua lebih banyak berpikir dalam memberikan arahan pembelajaran kepada anak secara online di rumahnya. Analisa pemahaman orang tua yang disampaikan ke anak juga berbeda dengan yang disampaikan oleh guru. Ditambah lagi banyaknya tugas ibu rumah tangga (IRT), disamping bekerja secara work

from home (WFH) juga harus berbenah rumah, mengajarkan dan mengontrol anak di rumah.

Dari permasalahan diatas, saya beserta teman teman yang tergabung dalam satu Kelompok KKN-P 59 berinisiatif untuk membuat suatu program kerja (proker) KKN bimbingan belajar atau belajar bareng untuk para anak sekolah dasar di Desa Kebonagung RT 33. Di lingkungan tersebut banyak ditemukan anak sekolah dasar yang terdampak seperti permasalahan diatas.

Program kerja ini dilangsungkan selama tiga kali dalam seminggu. Dimana tiga kali ini kami ambil sesuai dengan jadwal KKN kelompok kami. Hal ini, dilakukan karena kami juga sangat menghargai kebijakan Desa Kebonagung yang menerapkan PPKM Mikro. Program kerja ini diberadakan guna membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran disekolah dan juga membantu meringankan kewajiban orang tua dalam mengajar anak.

Pada saat pelaksanaan belajar bareng ini banyak anak yang tertarik dan hadir untuk belajar bersama. Sebagian besar dari mereka mengeluhkan mengenai ketidakpahaman mereka akan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru lewat online. Banyak yang bertanya mengenai rumus- rumus matematika, menjawab soal soal materi pelajaran, dan mengerjakan pertanyaan dari guru dan tugas lainnya. Ditengah-tengah proses pembelajaran kami melakukan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk membangun *mood* dan semangat mereka untuk belajar bersama dengan membuat game cerdas cermat. Suasana menjadi sangat riang dan dari game tersebut anak-anak lebih memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat mereka cepat bosan.

Tak hanya dalam proses pembelajaran saja, kelompok kami pun juga menagadakan mengaji bareng yang dilaksanakan di TPQ terdekat. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk pendampingan dan juga pengabdian terhadap warga sekitar. Antusiasme anak anak dalam hal mengaji ini juga yang membuat kami semakin bersemangat dalam mengajar keilmuan agama kepada mereka

KESAN

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah meridhoi kegiatan program kerja kelompok saya, dimulai dari Pembuatan Alat Penghijauan Akuaponik dan Mengajar serta Mengaji Bersama sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Selain itu, saya juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah kami libatkan dalam proses Program kerja Kuliah Kerja Nyata ini. Dimulai dari pihak desa, teman-teman Karang Taruna, dan para mitra. Terima kasih karena kalian semua sudah menerima saya dan teman-teman dengan sangat hangat dan baik, dan terima kasih juga atas ilmu, pengalaman baru, teman dan keluarga baru yang sudah saya dapatkan semasa melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di desa Karangbong.

PESAN

Harapan saya dengan adanya kegiatan dan program kerja yang sudah kami lakukan bisa di jalankan untuk seterusnya dan bisa sedikit membantu dan bermanfaat bagi warga Desa Kebonagung terutama kepada mitra-mitra yang sudah terlibat dalam program kerja kami ini.

Biodata

Hai semuanya! Kenalkan aku Ifanda Ilham, kalian bisa panggil aku dengan Ifanda saja. Aku adalah Mahasiswa Semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Aku mengambil program studi Ilmu Komunikasi. Aku merupakan sulung dari 3 bersaudara. Saat ini aku masih tinggal dengan orang tuaku di Desa Kedungsolo-Porong, Sidoarjo. Aku sangat senang berorganisasi. Aku pernah menjadi bagian dari Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi periode 2019-2020, dan saat ini aku melanjutkan di BEM Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial.

1.5 Coretan Tintaku

Oleh : Devy Nur Pika Putri

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Disini aku ingin bercerita dimulai dari pemberitahuan KKN yang ada pada matkul semester 6 tapi ya gitu KKN nya di Desa masing-masing atau sekitar. Kenapa harus di Desa sendiri karena pada masa itu dunia

ini sedang mengalami wabah Virus Covid-19 yang membuat keadaan harus serba hati-hati dalam melakukan aktivitas dan mengurangi aktivitas yang tidak penting di luar rumah.

Oke lanjut, hari dimana pengumuman kelompok KKN diberitakan, aku sudah menantikan dengan rasa jedag jedug hatiku, tapi tunggu ketika aku buka link pembagian kelompok KKN aku terkejut karena dimanapun aku ngga menemukan ada tulisan namaku. Namun aku lanjut untuk scroll terus menerus mungkin penglihatanku kurang maksimal ditambah lagi sebenarnya aku KKN bareng sama temen seprodi sendiri yang bernama Hikmah dan ternyata nama dia juga ngga ada di daftar pembagian kelompok manapun. Ternyata oh ternyata namaku masuk di daftar domisili tidak terdeteksi. Waw kok bisa? Sedangkan tetanggaku seangkatan denganku tapi dari prodi lain yang bernama Anam, nama dia tercantum. Hei rumahku sama dia cuma beda RT doang, gimana ceritanya bisa alamatku tidak terdeteksi. Tapi akhirnya pas pengumuman revisi an kelompok selanjutnya namaku sudah tercantum tepat di Desa Kebonagung ini dan itupun yang ngasih tau aku si Anam tadi hehe.



Setelah melihat namaku sudah masuk di daftar kelompok Desa Kebonagung, si Anam tadi memberi tahu grup whatsapp KKN kebonagung yang isinya semua mahasiswa yang ikut serta dalam KKN di Desa Kebonagung tersebut. Alhamdulillah Hikmah masuk sekelompok denganku, karena dia asli Jombang dan mau KKN di Sidoarjo tepatnya ambil domisili di tempatku. Dan tentunya tidak ada yang aku kenal selain Anam dan Hikmah.

Keesokan harinya di waktu pagi aku iseng buka handphone, melihat notifikasi chat grup yang bertulis KKN Kebonagung 2021 sudah rame banget. Ternyata isinya mereka sudah membagi struktur kepengurusan selama 6 minggu kedepan tanpa sepengetahuan terlebih dahulu. Dan aku terpilih sebagai sekretaris 2.

Tiba saat rapat pertama dengan semua kepengurusan inti atau anak-anak yang lain ingin join juga tidak masalah. Disitu aku takut karena aku termasuk mahasiswa yang pasif dan lebih diam saat bersama orang yang tidak aku kenal. Lanjut aku berangkat dan sampailah di salah satu café tempat janji rapat. Sebelumnya aku sudah di chat sama si ketua untuk datang jadi mau ngga mau aku harus datang, dan aku harus belajar beradaptasi dengan orang baru. Aku bukanlah salah satu anak café meskipun itu dekat dengan rumahku. Jadi waktu sampai cafe aku chat si ketua untuk menanyakan posisi tempat duduk dimana dan ya bodohnya aku ketika sampai tidak pesan minum atau apapun karena menahan malu dan aku tidak tau di dalam situ aku harus ngapain. Jadi aku langsung duduk berjarak dengan lainnya. Kebetulan yang jadi sekretaris 1 itu cewek tapi dia belum datang saat itu, jadi aku duduk beda meja dengan lainnya. Malu

banget aku disitu haha ditambah ngga pesen apapun jadi rasanya kayak orang puasa setengah hari huft.

Sebagai sekretaris harusnya tulisan rapih, mengerjakan proposal, laporan, dan apapun yang penting tentu ditulis. Sedangkan aku tidak ada sama sekali pengalaman masuk organisasi apapun, jadi aku kaku. Beruntungnya Hikma bisa bantu, bimbing aku sama apa yang harus aku kerjakan. Karena aku sebelumnya Cuma berani ngomong sama hikma bukan sama Bella si sekretaris 1. Awalnya asing karena rata-rata pada kenal satu sama lain. Tapi perlahan aku mulai beradaptasi dengan mereka.

Dengan beraninya aku beradaptasi dengan mereka dengan latar belakang yang berbeda, dengan sifat dan karakter yang berbeda juga tentu menjadi tantangan dan sebuah pembelajaran untuk menjalin hubungan yang kompak dalam menjalankan sebuah kegiatan demi kegiatan agar terlaksana dengan baik dan lancar. Harus bisa menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan mereka yang tentu berbeda denganku. Pahit, asam, manis, dilalui bersama supaya tetap menjaga kekompakan di setiap keadaan. Dan menguatkan satu sama lain dengan apapun masalah dan rintangan yang dihadapi.

Semoga dengan apa yang telah kita kerjakan selama 6 minggu ini dapat membuahkan hasil pengalaman dan pembelajaran positif. Terima kasih untuk penduduk Desa Kebonagung yang telah menerima kelompok kami untuk menuangkan ilmu selama proses KKN berlangsung. Kepada teman-temanku terima kasih dan semangat terus untuk menjalankan kehidupan masing-masing,

1.6 Cerita KKN

Oleh : Mochammad Randy Noval Putra Wandana

1.7 Cerita Dari KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Oleh : Rizal Hanafi

Istilah KKN mungkin tidak bisa dilepaskan dari yang namanya “Mahasiswa”. Loh kenapa begitu? Karna memang KKN merupakan salah satu “mata kuliah” yang harus ditempuh mahasiswa/I yang biasanya akan diambil ketika memasuki semester 6, program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu sebulan penuh



untuk menjalankan proyek yang sudah dicanangkan dari kampus. Mengikuti KKN merupakan hal yang wajib bagi hampir semua program study yang ada. Diadakannya program KKN merupakan salah satu tanggung jawab dari universitas/perguruan tinggi kepada masyarakat, dimana tujuan diadakannya adalah untuk melakukan pengembangan dan perbaikan mutu dari masyarakat yang daerah yang masih tertinggal. Bukan perkara mudah memang untuk melakukan pengembangan dan perbaikan masyarakat daerah, dimana kami ditempatkan pada daerah yang sangat terbelakang sumber daya manusianya, sedangkan kami hanya memiliki waktu yang singkat, dana yang sangat terbatas, ditambah lagi dengan kami hanyalah kelompok mahasiswa yang juga masih belajar dan memiliki tugas untuk menyiapkan laporan selama KKN berlangsung. Tapi disamping itu semua KKN meninggalkan bekas cerita yang menyenangkan, bisa dibilang nano nano karna banyak yang dapat dirasakan, dari mulai hal gembira yang penuh tawa, hal yang menyedihkan, yang meresahkan, repot nya kesana kesini atau yang bahkan cinta lokasi sesama mahasiswa, dapat dirasakan semuanya selama kegiatan KKN berlangsung.

Kelompok KKN ini dicampur dari berbagai macam program study, jadi kita dituntut untuk bersosialisasi lagi dengan teman-teman baru

(itung-itung nambah temen dari sana sini haha). Tapi cukup senang dengan rekan satu kelompok KKN yang saya dapat, mereka asik dan rata-rata cukup kooperatif. Setelah tau nama-nama dan kontak teman satu kelompok, ya seperti kelompok-kelompok lain kita mulai berhubungan satu sama lain dan ketemuan baik untuk mempersiapkan program-program yang akan dilaksanakan selama KKN, cari tempat tinggal yang akan ditempati, berkoordinasi dengan pihak-pihak daerah di tempat KKN.

Saya kira daerah lokasi yang dipilih asri adem seperti yang di ftv – ftv , tapi ketika pertama kali menginjakkan kaki ini di sana. Ya Allah.. daerah itu kumuh! Sampah berserakan dimana-mana.. menumpuk disana-sini, sungai pun dipenuhi dengan sampah plastik maupun kertas dan tidak ada lahan TPA di desa kebonagung porong, sidoarjo. Sebenarnya bukan masyarakat desa kebonagung sendiri yang membuang sampah di sungai tetapi dari desa lain lah yang membuang sampah ke sungai milik kebonagung yang biasanya sering dibuat memancing oleh warga sekitar kebonagung sendiri. Masyarakat kebonagung sendiri memilih sampahnya untuk dibakar bukan dibuang secara sembarangan. Ditambah lagi dengan aliran air yang tidak jalan membuat nyamuk sangat senang bersarang disana. Oh Tuhan... nyesel terpilih di daerah ini (berkali-kali kata-kata itu terdengar dari rekan-rekan).

Masyarakat dengan pendidikan rendah, masyarakat dengan mata pencaharian sawah, ya! Masyarakat yang terkenal dengan watak nya yang keras, sangat cuek dengan lingkungan disekitar, bahkan cuek dengan dirinya sendiri. Hal ini yang membuat kami semakin sangat tidak nyaman berada didaerah itu, rasanya ingin cepat selesai (tiap siang-malam ramai-ramai menghitung hari). Berkali – kali kami melakukan program, mengumpulkan masyarakat sama sekali tidak berhasil.

Mengingat, mayoritas pekarangan rumah warga cukup sempit dan mata pencaharian warga yaitu petani. Selain itu, melalui program hidroponik juga penggunaan air lebih hemat, tidak membutuhkan listrik, dan dapat dilakukan di rumah masing-masing tanpa harus memiliki lahan yang luas, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan cara bercocok tanam dengan metode hidroponik atau metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan

pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Selain itu, kegiatan budidaya system hidroponik juga bisa sebagai kegiatan pemanfaatan limbah, sehingga dapat berkontribusi dalam penanggulangan sampah di desa maupun kota. Salah satu jenis limbah yang dimanfaatkan sebagai media hidroponik adalah styrofoam sebagai media tanam.

Ini bertujuan untuk mengenalkan cara bercocok tanam jenis-jenis sayuran seperti kangkung, sawi, pakcoy, tomat, selada, seledri dan sebagainya, tanpa menggunakan lahan yang luas, mahasiswa memperkenalkan tanaman hidroponik berupa sayuran kangkung, sawi, pakcoy berusia satu minggu, dan alat serta bahan yang diperlukan dalam media hidroponik.

Sisi lain, kami pun punya cerita bahagia selama KKN. Kurang lebih 30 hari walaupun keadaan masih wabah covid, bukan 30 hari full kami selalu bersama-sama tetapi setiap seminggu 3x pertemuan bersama di satu rumah, membuat kedekatan antar mahasiswa semakin nggak berjarak. Yang tadinya canggung satu sama lain, kini semua merasa kayak udah berteman lama. Dimasa kami ber-KKN, ada sebuah kalimat yang selalu menjadi andalan saat seseorang teman merasa ter-bully, yaitu "Kawan, bully itu tanda kita dekat. Bukan pertanda kita jahat. Kalau kawan tak pernah di-bully ataupun mem-bully, coba pikir lagi. Apa kawan udah dekat sama kita?".

Eits, nggak sedikit pula yang akhirnya cinlok karena intens banget ketemu dan interaksi saat KKN. Terkadang ketika waktu luang kita menghabiskan dengan makan bersama, futsal, main PUBG, UNO dan macem-macem. Seneng sekali bisa kenal dengan orang baru saat KKN berlangsung. Beruntunglah yang KKN-nya penuh tangis dan tawa. Karna tanpa itu, KKN akan terasa bak sayur tanpa micin. Momen yang tak akan pernah dilupakan adalah saat sebuah evaluasi terjadi dengan iring-iringan marah dan air mata.

Udah kira-kira segitu yang bisa saya ceritakan seputar KKN kemarin.

1.8 Cerita KKN Rafdiah

Oleh : Rafdiah Istisyah Rahmadani

Kegiatan Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu wilayah tertentu yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menjadi salah satu topik yang harus terus dipelajari mahasiswa

semester akhir untuk skripsi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dan berbagai bidang, dengan ilmu dan keahlian masing-masing. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada 22 Februari sampai dengan 1 April 2021, yang bersifat wajib bagi semester VI. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berada di daerah Sidoarjo. Seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjumlah lebih dari 500 orang, seluruh mahasiswa dibagi menjadi 84 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 10-29 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 59 yang berlokasi di Desa Kebonagung Kecamatan Porong, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 27 orang dengan jumlah laki-laki 11 orang dan perempuan 26 orang.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok,



perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa Arsitektur lanskap, akuntansi, manajemen, agroteknologi, peternakan, agribisnis, teknik sipil, teknologi industri pertanian atau pun keperawatan. Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami adalah kelompok 59. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam 08.00-15.00 setiap hari Senin, Rabu, Sabtu. Banyak program yang kami lakukan di KKN ini yang terbagi kedalam beberapa pos : (1) Pos Pendidikan (2) Pos Kesehatan dan Lingkungan (3) Pos Ekonomi Kewirausahaan. Pada Pos Pendidikan ini kami berusaha meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat setempat dengan melakukan sharing pembelajaran di MI / SD setempat, membuka kelas belajar pagi hari. Pos Kesehatan dan Lingkungan berkegiatan meningkatkan minat masyarakat khususnya balita, ibu hamil, dan lansia untuk datang ke posyandu yang dilaksanakan satu bulan sekali. Kemudian melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan kegiatan kerja bakti yang dilakukan 2x seminggu, membagikan tong sampah yang disebar di lingkungan desa. Sedangkan pada pos ekonomi kewirausahaan kami mencoba mengembangkan tanaman hidroponik. Tujuan dari program hidroponik adalah memanfaatkan lahan yang ada dan meminimalisir biaya belanja bulanan rumah tangga.

Minggu pertama, kelompok kami suvey ke sekolah-sekolah, TPQ dan lahan untuk penanaman hidroponik serta kami juga berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga diminggu pertama, sambutan warga disana juga sangat ramah. Sehari setelah kelompok kami survey hari ke 2 kami disana kami sudah mulai proker seperti mengajar di TPQ, membuat tempat untuk hidroponik, rutinitas itu kami kerjakan setiap hari pagi dan sore hari. Saya dibagian program kegiatan sedangkan saya jurusan administrasi publik lanskap itu

merupakan pengalaman pertama kalinya saya melaksanakan program kegiatan KKN yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.

Minggu kedua, semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker dan membantu mengajar di TPQ Desa Kebonagung. Kegiatan mengajar di TPQ dimulai dari jam 15:30-17:00, untuk kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari dan dimulai dari jam 07:00 sampai dengan 09:00. Dan untuk kegiatan program yang lainnya juga sudah mulai efektif. Pada saat minggu kedua di Balai Desa Kebonagung terdapat kegiatan sosialisasi pelantikan Kepala Desa, kelompok kami membantu kelurahan Desa Kebonagung untuk mempersiapkan acara tersebut seperti mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan.

Minggu ketiga, rutinitas membantu mengajar, melakukan sosialisasi sampah serta sosialisasi pembuatan hidroponik. Persiapan acara untuk sosialisasi dimulai dari minggu kedua sampai dengan hari H dengan persiapan yang sangat singkat. Persiapan dimulai dari penentuan tema, mengkonsep kegiatan sosialisasi, pemesanan snack, pembuatan surat-surat untuk warga sekitar maupun untuk kantor desa Kebonagung, membersihkan ruangan yang digunakan untuk acara dan mempersiapkan materi. Hari besoknya kelompok saya melakukan pembagian tempat sampah ke warga setempat, membantu warga untuk membersihkan sampah di kali mati yang ada di Desa Kebonagung.

Minggu keempat, kegiatan mengajar dan lain-lain tetap kami laksanakan sekaligus diminggu ini kami dimulai sibuk dengan mempersiapkan acara untuk perpisahan, mulai dari pembuatan plakat jalan, membuatkan rak buku untuk di TPQ, dan pembuatan cinderamata untuk Desa Kebonagung. Untuk perpisahannya kami mulai survey harga makan dan pembuatan panitia kecil.

Terimakasih untuk Desa Kebonagung yang telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Kebonagung akan menjadi bekal untuk

kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

1.9 Pengorbanan Dan Pengabdian Selama Di Desa Kebonagung

Oleh : Nur Fitriana Anggraeni

Menjadikan kita mahasiswa di semester 6 termasuk masa-masa yang sangat bimbang rasanya di semester ini juga memiliki pendapatan pembelajaran yang luar biasa dan banyak banget pengalaman yaitu mengikuti kegiatan kkn yaitu yang di maksud kuliah kerja nyata didesa kebonagung.

Kuliah kerja nyata (KKN) menjadi salah satu program wajib

di perguruan tinggi. Kuliah kerja nyata ini juga merupakan kegiatan pengabdian kita kepada masyarakat oleh mahasiswa adalah kegiatan pengabdian secara penuh di dalam bangku perkuliahan karena bertujuan memberikan pembelajaran pada diri sendiri setelah berpadu di tengah masyarakat desa kebonagung kecerdasan ,spiritual dan emosional, komunikasih, kerja tim dan kepemimpinan.

Di mulai kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) pada tanggal 22 Februari 2021, awal mula pengalaman kuliah kerja nyata di mulai seluruh mahasiswa semester 6 Universitas muhammadiyah sidoarjo mengikuti kuliah kerja nyata ini seluruh mahasiswa menuju desa yang di tunjukan oleh panitia KKN menuju. desa masig – masing. Setiap kelompok terdiri dari 20-27 anggota kelompok dimana seluruh mahasiswa dipilih secara acakan sehingga seluruh mahasiswa bisa mengenal mahasiswa dari vakultas lain.

Didesa kebonagung, kecamatan porong, kabupaten sidoarjo,jawa timur didesa ini memiliki lima dusun yaitu : kluweh, macan mati, kendal,



balung sari, kebonagung. Wayoritas penduduk sekitar desa kebonagung pertania, dan buruh parik .

Minggu pertama tim kuliar kerja nyata (KKN) kami melakukan sosialisasi atau sowan ke rumah ketua RT 33,34 untuk memberikan penjelasan dan gambaran program atau proker ini seperti apa kedepanya kami tidak hanyak berkunjung ke rumah ketua RT33,34, melaikan kerumah warga lainnya kita juga di sanbut dengan rama oleh warga sekita tempat tinggal kita kkn dansangat menerimah kehadiran kami di sini dan banyak harapan besar yang mereka berita untuk kita. Disana kita juga bertanya apa saja keluhan warga sekitar desa kebonagung sehingga kita bisa berdiskusikan oleh anggota kami dan mendabah proke - proker yang kita buat dulu sehingga kita bisa nyamapaikan ke warga dan bisa bergotong royong.

Setelah minggu pertama berjalan dengan lancar. Di minggu kedua ini, proker-proker yang telah kita buat dijalankan. Dimulai dari pembuatan benner -benner KKN di desa kebonagung. Pembersian kali mati desa kebonagung dan di bantu oleh masyharakat sekitar dan karangtaruna semua warga desa kebonagung antusias membantu mahasiswa kkn untuk membersihkan kali mati tersebut. menjalankan proker yang telah dibuat, tim KKN kami juga ikut dalam berbagai kegiatan warga, yaitu antara lain setiap hari minggu ibu-ibu PKK melakukan senam bersama yang bertempat di samping rumah warga, dan di hari kamis ada kegiatan rutin istighosah bagi ibu-ibu, dan di hari Rabu ada kegiatan terbangun untuk para lelaki, dan di hari Jumat ada kegiatan keagamaan yaitu diba'an. Ini salah satu pengalaman yang sangat baru bagi saya. Yang selama diKota tidak pernah saya jumpai. Saya dan anggota kkn yang kain juga sangat antusias mengikutinya. Di minggu banyaknya warga desa kebonagung yang membantu mahasiswa untuk mengikutin kegiatan rutin seperti pos yandu.

Di minggu ke tiga ini tim kkn kami suda melaksanakan beberapa proker - proker yang ada, proker yang belom yaitu membuat pembibitan, hidroponik, pembersihan tong sampah dan senam buat adek" di desa kebonagung. Tujuan kami membuat kegiatan ini adalah untuk menganalkan kepada ibu- ibu, bapak- bapak dan anak-ank di desa

kebonagung tentang tata cara menanam dengan baik dan buah subur, yang mana tujuan utamanya yaitu agar generasi penurus ini dapat mengelolah kekayaan alam yang ada di desanya itu sendiri contohnya tanam barang merah, bawang putih dan lain- lain kegiatan ini sangat di terimah dengan antusias oleh ibu- ibu, bapak – bapak, dan anak- anak di sana mereka sangat semangat untuk menanam tanaman di styrofoam, pot kecil, botol bekas, maupun tanaman yang digantung tim kkn kami sangat senang melihat masyarakat desa kebonagung sangat antusias kepada kami. Selain itu di minggu ke tiga ini kami juga melakukan program unggulan kami yaitu di desa kebonagung yaitu dengan membuat tanaman kangkung, pakcoy dan pembagian tong sampah agar warga desa kebonagung membuang sampah pada tempatnya

Di minggu ke empat ini tim kkn kami mengajarkan les tambahan buat adek – adek desa kebonagung di mulai dari senam pagi mengajarkan les dan mengajar ngaji di desa kebonagung antusias adek – adek tersebut membuat tim kkn kami semangat mengajar, selain itu di minggu ke empat ini tim kami melaksanakan pembuatan plakat – plakat di tempat- tempat yang strategis untuk orang tua. selain itu juga pembuatan plakat – plakat agar bertujuan semua orang yang melintas di desa kebonagung bisa membaca kata- kata di plakat tersebut.

Sudah lima minggu di desa kebonagung saya berada di desa ini, banyak sekali pengalaman – pengalaman dan pembelajaran yang saya dapatkan di sini sampai tiba di minggu ke lima ini berlangsung di minggu terakhir ini kami banyak habiskan waktu untuk mengeksplorasi keindahan alam yang ada di desa kebonagung ini. Sekaligus refreshing karena sudah bekerja mensukseskan program kerja yang kami lakukan selama lima minggu ini. Tidak lupa juga kami berpamitan kepada warga sekitar karena kita akan kembali ke daerah kami masing – masing. banyaknya warga yang sedih terutama anak – anak kecil di sana yang sangat sedih atas kepergian kita. Karena selama sebulan kita sangat akrab dengan warga dan anak – anak sekitar di sana.

Sebulan sudah kami telah melaksanakan pengabdian ini suka duka tangis dan tawa sudah kami rasakan selama sebulan mengabdikan disini. Kelompok kkn saya sangat kompak dan sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri

Sangat berat meninggalkan keluarga baru ini tetapi waktu akan terus berjalan perpisahan ini akan saya jadikan sebagai suatu kenangan terindah di hidup saya.

Kesan saya terhadap desa ini adalah sangat luar biasa, saya sangat beruntung bisa tinggal di tempat ini suasana baru bagi saya yang semula bisa jalan jalan ke alun – alun selama sebulan kemarin jalan jalan saya hanya mengelilingi sawah, tebu, dan perkebunan cabe banyak juga pelajaran hidup yang saya pelajari di sini salah satunya adalah berinteraksi kepada masyarakat yang semula saya hanya berdiam diri di rumah tampak mau apa yang ada di sekitar saya dengan kegiatan ini saya juga tau bahwa masyarakat itu sangatlah beragam , entah itu dari sikap , tutur kata ,saya juga belajar bagaimana berkomunikasi kasih dengan banyak orang dan cara memahami perilaku orang lain yang berbeda beda dan menghadapi masalah dengan secara tiba tiba banyak sekali sebenarnya tetapi tidak mungkin saya tulis di sini.

Pesan saya semoga desa kebonagung ini menjadi desa yang unggul, berkompetensi dan mandiri menjadi desa yang slama ini saya kenal memiliki generasi yang sangat handal sehingga bisa memajukan desanya di masa yang akan datang . terima kasih telah menerima kami untuk mengabdikan selama sebulan kemarin terima kasih atas keramahan dan pembelajarannya akan saya ingat slalu dan saya kenang selamanya.

1.10 Cerita pendek tentang saya selama KKN P di Desa Kebonagung

Oleh : M. Muslikhuddin

Saya tidak menyangka kalau melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa sendiri dan saya tidak suka KKN di desa saya sendiri dari kampus mengumumkan dan melakukan pengumpulan data mahasiswa berdasarkan domisili oleh karena itu mahasiswa untuk KKN P tahun ini dikelompokkan berdasarkan domisili, kenapa saya tidak suka KKN P di desa saya sendiri dikarenakan kemungkinan

untuk bertemu teman sendiri atau orang2 dari desa yang cukup dekat sehingga membuat saya malu sendiri. Ketika pengumuman daftar nama nama kelompok sudah disebarakan ke mahasiswa saya melihat data mahasiswa yang sekelompok dengan saya, saya lihat tidak mengenali satupun mahasiswa di data tersebut sampai akhirnya saya ada seseorang mengirim saya pesan melalui whatsapp ternyata itu teman saya sewaktu SMP dan SMA dan ada juga yang mengirim pesan saya ternyata teman dari teman saya, banyak juga yang dari lulusan SMP dan SMA dikelompok KKN P saya.

Sebelum KKN dimulai kami melakukan survey di desa kebonagung dengan berbagai permasalahan mulai dari sampah yang tidak diolah dengan dengan baik, tidak mempunyai bahan mentah yang bisa dijadikan produk unggulan, bumdes yang belum terbentuk sekaligus kepala desa yang belum dilantik sehingga desa menjadi cukup pasif untuk mengadakan sesuatu acara yang membutuhkan persetujuan kepala desa. Setelah melakukan survey kami mendiskusikan tentang desa kebonagung dan permasalahan dalam rangka pembuatan program kerja kami selama KKN di desa kebonagung, program dibagi menjadi dua yaitu program dari desa dan program unggulan untuk memperkenalkan produk produk unggulan



dari desa, dikarenakan desa tidak memiliki bahan mentah yang cukup banyak untuk dijadikan olahan produk unggulan kami memutuskan untuk memperkenalkan pada warga budidaya tanaman hidroponik, alas an kami memilih hidroponik dikarenakan Teknik budidaya ini tidak memerlukan banyak tempat sehingga setiap warga bisa mencobanya, untuk program unggulan ke dua yaitu Ovitrap.

Kegiatan pertama kami di balai desa dusun macanmati untuk melakukan acara pembukaan KKN P desa Kebonagung, diacara tersebut saya tidak menyangka tiba tiba disuruh untuk menjelaskan program kerja kami kepada warga dan staff balai desa kebonagung, hal ini dikarenakan ketua kami sedang sakit batuk sehingga saya sebagai Koor sie program menjadi pengganti untuk menjelaskan program kerja kami. Setelah acara pembukaan selesai kami menuju tempat yang sudah disiapkan pamong desa tempat untuk berdiskusi disitulah kami kerja bakti diminggu pertama hari pertama dimulai.

Pada hari senin kami menyiapkan alat dan meminjam tempat sampah dari desa untuk melakukan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan sampah di rawa, kami menemukan berbagai sampah organik dan non organik, saya dan teman teman kaget Ketika menemukan bekas kulit hewan dan telur yang dibuang di rawa dengan bau yang sangat menyengat sampai membuat kami ingin muntah. Dikarenakan susah nya berkerja sama antara ketua RT dan dinas sosial untuk membersihkan sampah di rawa kami membuat plakat peringatan untuk tidak membuang sampah di rawa.

Pada hari kamis saya dan empat teman yang lain dengan jurusan yang sama Teknik informatika ditugaskan di balai desa untuk persiapan alat alat yang digunakan untuk pelantikan kepala desa secara online, ternyata pada hari yang sudah ditentukan pelantikan dirubah menjadi offline sehingga kami ber lima tidak perlu untuk menyiapkan alat alat Ketika pelantikan.

Minggu ke 2 hari senin, dikarenakan saya menjadi PJ hidroponik saya dan mulai mengerjakan program unggulan ini dengan bantuan teman teman saya, disini saya mengalami berbagai kendala mulai dari butuh beberapa hari sampai alat dan bahan sampai di tempat kami sehingga saya mencoba eksperimen mengerjakan beberapa bibit saja di alat dan bahan

yang saya punya saja. Ketika alat dan bahan sudah sampai saya dan teman-teman mulai melakukan pembibitan. Ketika saya perhatikan bahan rockwool kami kurang sehingga kami membeli dan menunggu lagi sampai barang datang. Setelah beberapa hari barang datang kami melakukan pembibitan lagi dan ada beberapa yang sudah siap melakukan proses pembesaran, sebelum memindahkan ke tempat pembesaran tanaman, kami membuat tempat untuk menempatkan tanaman dan menempatkan tanaman ke tempat tersebut.

Hari-hari berikutnya kami melakukan beberapa kegiatan seperti bimbel, mengajar di TPQ, melakukan sosialisasi tentang hidroponik ke warga, dll.

1.11 Sampah membawa cerita

Oleh : Muhammad Iqbal
Fijratulloh

Sampah diartikan sebagai benda bersifat padat, tidak dipakai, tidak diinginkan, dan dibuang. Kita masih banyak beranggapan bahwa sampah merupakan barang sepele dan membuangnya sesuka hati kita dimana saja kita berada. Tidak jarang kita melihat pemakai jalan raya seandainya membuang sampah di depan dagangan tanpa merasa risih. Di pinggir jalan terlihat tumpukan sampah yang menyerupai gunung kecil, terpencar-pencar. Di parit-parit juga terlihat penuh oleh bermacam-macam sampah. Dari kejadian seperti ini bisa dikatakan bahwa masyarakat belum menyadari bahwa sampah yang dibuang ini mempunyai dampak terhadap kesehatan masyarakat dan menimbulkan kekumuhan.

Dalam kehidupan manusia dahulu, sampah belum menjadi masalah. Tetapi dengan bertambahnya penduduk dengan ruang tetap, semakin hari masalah sampah jadi semakin besar. Hal tersebut jelas dari perubahan



modernisasi kehidupan dan perkembangan teknologi dimana aktivitas manusia meningkat. Semakin beragamnya aktivitas, beragam pula jenis sampah yang dihasilkan, terutama sampah yang berasal dari perumahan. Dalam arti sampah ini dihasilkan oleh penduduk setempat yang melakukan pembuangan sisa-sisa dari barang-barang atau produk-produk yang telah mereka pakai. Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh manusia sebagai pengguna barang.

Sehubungan dengan kegiatan manusia maka permasalahan sampah akan berkaitan, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun budaya. Kesehatan seorang atau masyarakat merupakan masalah sosial yang selalu berkaitan antara komponen-komponen yang ada dalam masyarakat.

Jika dapat diamankan, sampah tidak akan menjadi potensi yang berpengaruh terhadap lingkungan. Namun demikian, sampah yang dikelola tidak berada pada tempat yang menjamin keamanan lingkungan. Hal itu berdampak terhadap kesehatan masyarakat, lingkungan menjadi kumuh, dan menarik bagi berbagai binatang, seperti lalat dan anjing, yang dapat membawa penyakit. Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan misalnya diare, kolera, tipus dan jamur dapat menyebar dengan cepat, karena sampah yang tidak dikelola tepat dapat bercampur dengan air minum dan menyebarkan virus penyakit.

Cairan rembesan sampah bisa masuk ke dalam drainase atau sungai dan akan mencemari air. Berbagai organisme di air, termasuk ikan, dapat mati. Lebih ekstrem, beberapa spesies air dapat lenyap dan mengakibatkan berubahnya ekosistem perairan biologis. Sampah yang dibuang ke dalam air akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik seperti metana. Selain berbau kurang sedap, dalam konsentrasi tinggi gas (metana) ini dapat meledak. Tentunya hal itu dapat membahayakan masyarakat luas. Contoh nyata terjadi ketika kandungan gas metana meledak dan melongsorkan gunung sampah di Leuwigajah, Bandung, tahun 2005 silam.

Tak jarang sampah yang ada memenuhi parit di sekitar rumah, sehingga menyebabkan banjir. Musim penghujan menjadi musim yang tidak

mengenakkan bagi masyarakat, apalagi di permukiman yang padat. Parit-parit tidak mampu lagi mengalirkan air secara maksimal, karena terhalang oleh tumpukan sampah. Hal ini mengakibatkan air hujan terbencong dan mengenangi pekarangan rumah. Genangan air yang ada membawa bau tidak sedap, serta membunuh rumput-rumput di halaman rumah dan ruang terbuka lainnya.

Jika dilihat di beberapa daerah, kejadian membuang sampah sembarangan ini sering terjadi di daerah perkotaan.

Mengubur sampah merupakan salah satu cara dalam pengelolaan sampah. Metode ini sangatlah populer di seluruh belahan dunia. Penguburan sampah dapat dilakukan di tanah yang ditinggalkan, lubang bekas pertambangan, atau lubang alam. Suatu tempat penguburan yang dikelola dengan baik menghasilkan tempat pembuangan yang hegenis dan murah. Penguburan sampah menghindarkan kontak sampah dengan lapisan atmosfer. Sampah yang terekspose langsung dapat menimbulkan bau tak sedap, pemandangan yang tidak menarik dan sarang untuk berbagai jenis mikroorganisme dan makroorganisme penyebab dan pembawa penyakit.

Mengubah sampah organik yang ada dapat membawa keuntungan tersendiri. Pupuk yang berasal dari sampah organik bisa digunakan untuk keperluan pribadi, bahkan untuk dijual. Bahan pupuk organik sangatlah mudah untuk didapat, dan pupuk ini terkenal ramah lingkungan. Sampah non organik seperti botol-botol, dan kaleng bekas dapat dijadikan hal-hal yang berguna dengan sentuhan seni. Dengan kreativitasnya manusia bisa menciptakan bunga tiruan dengan plastik dan bekas pipet serta menggunakan kaleng bekas untuk potnya. Banyak juga mainan yang bisa dibuat dari sampah-sampah non organik seperti kaleng dan botol, misalnya untuk membuat mobil main-mainan. Singkatnya kita bisa menyulap sampah yang ada menjadi barang yang memiliki nilai seni dan bahkan nilai jual.

Proses pengambilan barang yang masih memiliki nilai dari sampah untuk digunakan kembali disebut sebagai daur ulang . Sistem daur ulang

merupakan sistem yang dapat digunakan dalam penanganan sampah. Ada beberapa cara daur-ulang yang ada, *pertama*, dengan mengambil bahan sampahnya untuk diproses lagi, atau mengambil kalori dari bahan yang bisa dibakar guna membangkitkan listrik. Kita juga bisa menggunakan sampah yang ada untuk digunakan kembali. Sampah yang biasa dikumpulkan adalah kaleng minum aluminum ,kaleng baja makanan/minuman, botol, botol kaca, kertas karton, koran, majalah, dan kardus. Jenis plastik lainnya juga bisa didaur ulang.

Pendidikan dan kesadaran dalam pengelolaan limbah dan sampah tentu sangat penting dalam masyarakat. Banyak masyarakat yang masih kurang kesadarannya dalam menjaga kebersihan lingkungan. Tentunya pemerintah perlu melakukan penyuluhan tentang pengelolaan sampah yang baik serta memberikan informasi tentang dampak-dampak negatif sampah bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga setiap anggota masyarakat dapat menyadari bahaya sampah yang terus bertambah

1.12 Sedikit ilmu yang bisa kuberikan untuk Desa Bonagung

Oleh : Annafik Asmaul Khusnah

Nama saya Annafik Asmaul Khusna, salah satu mahasiswa yang sedang merasakan bagian yang dapat dikatakan paling seru dan menyenangkan dalam proses perkuliahan yaitu kuliah kerja nyata (KKN). Saya dari Prodi Manajemen fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial dan mengambil program studi Pemasaran di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Mendapat lokasi KKN di Desa Kebonagung rasanya biasa saja bagi saya karena dulu saya ingin sekali KKN di wilayah yang jauh dari rumah,

sedangkan Desa Kebonagung merupakan tetangga dari Desa tempat tinggal saya. Memang di saat pandemi seperti ini KKN tetap diadakan secara offline tetapi di tempatkan di wilayah terdekat rumah masing-masing, bahkan ada yang KKN di Desanya sendiri. Dalam kegiatan KKN juga tidak ada live in atau posko guna mematuhi peraturan pemerintah untuk social distancing dan selalu menerapkan protokol kesehatan. Tim KKN Desa Bonagung terdiri dari 27 orang yang berasal dari beberapa program studi. Ada yang dari PGSD, Informatika, Manajemen dan Akuntansi.

Saya merasa senang karena mendapat teman baru yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Dengan begitu kami bisa saling bertukar pendapat, saling berbagi ilmu dan lainnya. Dari prodi pendidikan saya mendapatkan ilmu bagaimana cara mengajar yang baik, dari prodi manajemen saya mendapat ilmu bagaimana cara memanajemen waktu, kegiatan dll. Dan dari prodi informatika ilmu yang saya dapatkan adalah cara membuat blog, teknik dalam pengeditan video dll. Sehingga tim KKN kami saling melengkapi satu sama lain. Disamping KKN kami juga kuliah online sehingga kami harus pintar dalam membagi waktu. Tapi itu tidak menjadi halangan untuk kami, prinsip kami adalah kegiatan KKN ini berjalan lancar tanpa mengganggu kegiatan perkuliahan.

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu mata kuliah dan program rutin yang diselenggarakan oleh UMSIDA, saya melewati serangkaian tahapan persiapan yang cukup panjang. Tahap yang paling awal, saya melakukan pendaftaran secara Online di Academic Information System. Setelah kami terdaftar, kemudian PPM melakukan pembagian kelompok dan pembagian lokasi KKN kepada seluruh peserta KKN. Saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Bonagung, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Kemudian, pihak PPM melakukan pembekalan untuk seluruh peserta KKN agar pelaksanaan KKN berjalan dengan terstruktur, sistematis, dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Setelah mendapatkan pembekalan, saya dengan teman teman 1 kelompok pun melakukan survei didesa yang akan menjadi lokasi pengabdian kami, yaitu Desa Bonagung. Survei ini tentunya sangat berguna untuk memetakan permasalahan di Desa Bonagung, untuk kemudian

dijadikan dasar dalam penyusunan proposal kegiatan. Pada survei pertama, kami melakukan pengambilan informasi secara umum tentang masyarakat Desa Bonagung. Informasi-informasi tersebut meliputi jumlah penduduk, pendidikan, pekerjaan, serta kehidupan sosial dan keagamaan di Desa Kebonagung. Namun, karena luasnya cakupan wilayah Desa Bonagung, maka kami memutuskan untuk memfokuskan pengabdian kami pada salah satu kampung di desa ini, yaitu Kampung Kebonagung. Kemudian pada survei kedua, kami melakukan pengamatan secara mikro dan lebih mendalam terhadap permasalahan di Kampung Bonagung. Kami mendapati bahwa masalah kebersihan lingkungan merupakan suatu hal yang mendesak untuk segera dibenahi. Selain itu, mayoritas masyarakat Kampung Bonagung juga belum memiliki Tempat pembuangan sampah, jadi sebagian besar warga membuang sampah di sungai. Sehingga warga terbiasa membuang sampah di sungai. Tentunya dari segi kesehatan sanitasi, hal ini sangat berisiko bagi kesehatan. Dari segi pendidikan, mayoritas masyarakat desa Bonagung hanya lulusan SMA. Fakta ini tentunya berdampak pada terbatasnya lapangan pekerjaan yang dapat diisi oleh masyarakat.

Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan yang telah kami kemukakan di atas, maka kami memfokuskan permasalahan di Desa Bonagung menjadi tiga bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang sosial, dan bidang lingkungan. Pada bidang pendidikan, kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang kami selenggarakan di antaranya, kegiatan belajarmengajar di posko KKN untuk membantu Biasanya kami membantu siswa SD mengerjakan tugas tugas sekolah dan mengajarkan membaca dan berhitung untuk siswa TK, terutama yang belum bisa membaca. Tak hanya itu mahasiswa KKN-P juga mengedukasi adik-adik setempat tentang pengenalan budaya setempat, peduli 3M serta perbaikan akhlak dan norma-norma lainnya. Serta pelatihan kerajinan tangan bagi anak-anak. Selanjutnya, yang menjadi prioritas kami adalah bidangsosial yaitu melakukan sosialisasi Pembibitan sayuran sawi, kangkung dan bawang, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan di bidang ini . Sementara itu pada bidang lingkungan, kami memprioritaskan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada pembuatan papan peringatan dilarang buang sampah di sungai, untuk memperingatkan warga agar tidak buang sampah di

sungai, dan membagikan tong tempat pembuangan sampah sementara. Kami juga melaksanakan kegiatan kerja bakti bersama warga untuk lebih meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya kami lakukan untuk melayani dan memberdayakan, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat, Desa Kebonagung.

1.13 Cerita KKN

Oleh : Ira Devita Sastra Anggrelina

1.14 KKN di Desa Kebonagung

Oleh : Silvia Al Vionita

Perkenalkan, nama saya Silvia Al Vionita, salah satu mahasiswa yang sedang merasakan bagian yang dapat dikatakan paling seru dan menyenangkan dalam proses perkuliahan yaitu kuliah kerja nyata (KKN). Saya dari fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial dan mengambil program studi manajemen keuangan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan tim mahasiswa yang ditempatkan di Desa Kebonagung porong, dimana desa tersebut adalah desa tempat tinggal saya dikarenakan klusterisasi kuliah kerja nyata (KKN) tahun ini dibagi berdasarkan domisili mahasiswa setempat dalam rangka mencegah penularan covid-19

Kisah ini dimulai dari hari pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan, dipertemuan dalam satu titik yang sama, kuliah kerja nyata (KKN) di desa Kebonagung porong dimana pertemuan pertama ini mereka

menampilkan wajah-wajah baru yang membuat saya merasa canggung dengan mereka, namun ada beberapa yang saya kenal dari mereka.

Tanggal 22 februari 2021, tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, kami pun berada dilokasi KKN disambut hangat oleh masyarakat desa Kebonagung, serta perangkat desa Kebonagung, dihari pertama kuliah kerja nyata (KKN) kami belum ada melakukan pengabdian apapun karena program kerja (proker) utama kami yaitu Sampah yang kebetulan didesa kebonagung terutama di kali mati banyam sampah yang berserakan dan di sungai kali mati banyak sekali sampah disana dan kita sebagai mahasiswa kita harus membantu warga untuk membersihkan sampah yang ada disungai mati karena di situ airnya sangat kotor karena tercemar oleh sampah, dan kita sebagai mahasiswa harus bisa memberi saran kepada warga supaya tidak membuang ke sungai mati lagi karena kalau semakin sampahnya bertumpuk nantinya menimbulkan bau yang tidak sedap dan kesehatan warga yang ada di sekitar sungai mati jadi terganggu karena bau yang tidak sedap oleh karena itu kita KKN (kuliah kerja nyata) didesa kebonagung berhotong royong untuk membantu warga di desa kebonagung porong untuk membersihkan sungai mati kita dari teman teman KKN memberikan tong sampah kepada warga di desa kebonagung tidak lagi membuang sampah di sungai mati karena itu kita memberikan tong sampah kepada warga supaya bisa membantu warga dan tidak membuang disungai mati lagi.

Dan hari keesok nya kita mahasiswa KKN mengadakan program sosialisasi kepada warga tentang , masalah sampah , hidroponik disini warga yang berdatangan sangat senang bisa melihat hidroponik tumbuhan sayur bayam, kangkung dan sawi disana kami melihat warga sangat antusias untuk mencoba belajar hidroponik dan bertanya kepada mahasiswa KKN untuk melihat dengan secara detail apa itu hidroponik dan warga disana sangat senang karena bisa menanam sayur dengan media air dan disana masih belum ada yang menanam dengan media hidroponik maka dari itu warga sangat senang.

Dan di hari keesok nya saya dan teman teman saya sebagai pj mengajar di tpq ini adalah hari yang saya sangat senang karena baru pertama kali saya mengajar ngaji di tpq saya disana sangat senang bisa mengajar anak anak mengaji dengan benar dan anak anak disana sangat senang saat melihat kita ada di tpq saya dan teman teman KKN sangat berterima kasih kepada adik adik disana karena disaat itu lah saya merasa senang bisa berjumpa dengan adik adik di tpq dan bertemu dengan guru guru di tpq saya di sana akan mempunyai banyak pengalaman tentang mendidik anak anak di tpq dan disana saya bersama teman teman KKN bisa berbagi ilmu kepada adik adik yang ada di tpq dan disana adik adik semua sangat baik dan nurut nurut semua . Ini jadi pengalaman baru saya bisa mengajar di tpq dan bisa shering kepada guru guru disana membahas tentang bagaimana cara mengajar dengan baik dan menghadapi anak anak di tpq dengan baik saya mempunyai pengalaman yang saya tidak bisa mengira bahwa indahnya mengajar anak anak di tpq dan bisa mengajari Al- qur'an dengan baik kepada anak anak di tpq Suatu kebanggaan bagi saya dan teman teman KKN bisa mengajar disana dan anak anak di sana langsung akrab dengan kita. Disana saya mendapatkan pelajaran banyak dan di satu sisi saya sedih karena KKNnya cuman 1 bulan tetapi saya sudah merasa senang di dekat adik adik di tpq. Dan sebelum kita memasuki area tpq kita harus cuci tangan terlebih dahulu dan memakai masker karena kita harus menjaga kesehatan dari covid 19 dan kita harus mematuhi protokol dari pemerintah . Dan sesudah mengajar di tpq kita kembali ke teman teman KKN dan disana kita di hampiri adik adik untuk belajar al qur'an saya dan teman teman sangat senang adik adik senang di ajar oleh kami.

Banyak hari hari yang kita lalui selama KKN di desa kebon agung hari kita awal hingga akhir saya merasa sangat senang berada disana dan saya mempunyai banyak pengalaman untuk itu saya dan teman teman KKN sangat berterima kasih kepda desa kebon agung yang sudah menerima kami di desa kebon agung dan diterima warga dengan baik dan merasa senang.

1.15 Suka Duka Menjalani KKN Di Saat Masa Pandemi

Oleh : Intan Febri Ning Tyas

Saya intan febry ning tyas dari universitas muhammadiyah sidoarjo yang melakukan kkn di desa kebun agung. Mengikuti kkn salah satu dari tanggung jawab dari universitas atau perguruan tinggi kepada masyarakat dan tujuannya untuk melakukan perbaikan dan pengembangan dari masyarakat yang pengembangannya masih tertinggal.akan tetapi kkn di



tahun 2021 ini sangat berbeda dengan kkn di tahun-tahun sebelumnya karena di kkn ini kita berada dalam desa sendiri karena kkn saat ini kemunculan virus covid 19 dan juga berdampak di segala aspek kehidupan masyarakat. masa pandemi membuat pendidikan berubah, semula proses belajar mengajar di lakukan dengan tatap muka tetapi proses belajar mengajar di lakukan dengan secara jarak jauh. Sama halnya dengan kkn saat ini kita melakukan kkn di desa kita sendiri dan juga tidak bisa menginap. Padahal masa-masa kuliah yang sangat menyenangkan saat waktu KKN. .Pembukaan kkn dimulai tanggal 22 februari dan di situ kita di sambut baik oleh semua warga desa kebun agung, Setelah acara pembukaan kkn selesai kita langsung pergi ke basecamp, dan di situ saya mulai berkenalan dengan teman-teman baru saya. Awalnya saya kira kkn itu menegangkan karena bertemu dengan orang baru dan juga beradaptasi lagi dengan orang baru akan tetapi kkn sangat menyenangkan. Setelah kami berkenalan kami pun mencoba ngobrol dan juga memahami satu sama lain. Setelah asyik mengobrol kami membersihkan tempat tersebut untuk tempat tinggal kami selama 1 bulan,Setelah membereskan basecamp kami pun istirahat.

Di minggu kedua kita melakukan kerja bakti dan juga acara sosialisasi sampah,saat sosialisasi sampah kami mengundang warga sekitar untuk berdiskusi mengenai sampah organik dan anorganik. Kemudian di lanjutkan dengan materi tentang sampah. Besoknya kami pun

kerja bakti untuk membersihkan sampah karena sampah dapat mengganggu warga sekitar untuk menurunnya kualitas kehidupan serta keindahan alam sekitar. Setelah membersihkan sampah kita pun kembali ke basecamp dan beristirahat, kita pun juga memasak seblak untuk di jadikan makanan untuk kami semua. Di minggu ketiga saya melaksanakan kegiatan mengajar ngaji di TPQ, saya pun merasa senang dan puas untuk mengajar di TPQ tersebut karena selain bisa membantu menyalurkan ilmu yang saya dapat anak-anaknya pun juga seru dan suka bercanda sehingga saya mengajarnya tidak perlu canggung. Mengajar mengaji suatu kegugupan pada diri saya karena saya sendiri pun belum bisa se lancar kayak yang lainnya. Akan tetapi saya tidak mudah menyerah dan berusaha untuk mengajari anak-anak yang ada di desa kebon agung karena berbagi ilmu hal yang sangat di sukai oleh Allah swt.

Kegiatan mengaji saat pandemi ini tidak melunturkan semangat pada anak-anak di desa kebon agung. Mereka sangat bersemangat untuk belajar ngaji. Akan tetapi saat mengaji diwajibkan untuk memakai masker karena sekarang lagi masa pandemi. Kegiatan mengaji sangat penting untuk di ajarkan kepada anak-anak dari usia dini, Karena ilmu agama sangat penting bagi mereka saat mereka besar nanti. Anak-anak juga belum bisa membedakan bacaan huruf hijaiyah jadi di sini saya berusaha untuk mengajari anak-anak untuk mengaji meskipun mereka bacaannya belum lancar. Besoknya kami pun melaksanakan kegiatan bimbingan belajar atau LES bagi anak-anak yang ada di desa kebon agung. Bimbingan belajar sebuah kegiatan untuk para pelajar agar mendapatkan tambahan materi serta menerima materi baru yang dari sekolahnya. Apalagi di saat masa pandemi ini kurangnya peningkatan pembelajaran anak-anak, Karena anak pun semakin malas dan juga tidak mau untuk belajar. Maka dari itu di sini saya akan menyesuaikan dengan kondisi yang ada tanpa mengabaikan proses pembelajaran anak-anak tersebut Sehingga mereka mau meningkatkan belajarnya lagi. Di sini saya pun mengajar dari berbagai kelas mulai dari tk dan juga sd. Akan tetapi saya pun harus sabar dengan menghadapi anak-anak yang berbeda-beda sifat, Ada yang rajin ada juga yang malas. Saya pikir menjadi guru sd maupun tk hal yang sangat mudah ternyata setelah saya alami sendiri sangatlah sulit untuk mengajar anak

seusia segitu dan menjadi guru harus ekstra sabar untuk menghadapi anak di usia tersebut.

Saya memberikan anak-anak sebuah materi dan juga tugas untuk di kerjakannya, setelah mereka selesai mengerjakannya saya pun noreksi hasil dari kerjaan mereka tadi, Akan tetapi banyak anak-anak yang selalu memegang gadget maka dari itu saya lebih bijak untuk memberitahukan kepada anak-anak untuk tidak memegang gadget dan juga lebih memperbanyak pembelajaran daripada di gunakan untuk bermain game. setelah mengajar saya pun pulang. Ke esokan harinya saya melakukan kegiatan di posyandu, di posyandu ini saya mengenal berbagai ibu-ibu. Di posyandu saya melayani balita timbang berat badan dan juga orang lanjut usia. kegiatan di posyandu ini di lakukan di desa kebon agung dengan tujuan untuk menambah asupan gizi dan vitamin yang di perlukan untuk balita. Di posyandu juga meningkatkan pengetahuan dan juga tumbuh kembang anak. Besoknya saya melakukan kegiatan membagikan tong sampah kepada warga sekitar agar warga tidak membuang sampah sembarangan dan juga desa kebon agung agar terlihat bersih dan rapi karena di masa pandemi ini banyak penyakit yang mudah masuk ke tubuh kita sehingga kami pun sepakat untuk membagikan tong sampah agar mereka terhindar dari virus covid 19, kami juga membagikan masker kepada warga sekitar agar mereka selalu mematuhi protokol kesehatan. Banyak warga yang selalu melanggar peraturan untuk memakai masker maka dari itu saya pun bersedia untuk membagikan masker kepada warga sekitar, karena mebagikan masker tujuannya agar masyarakat tidak tertular penyebaran covid 19, karena sehat itu sangatlah mahal maka kita harus berhati-hati dan juga harus mematuhi protokol kesehatan. keesokan harinya saya melakukan kegiatan proses pembesaran tanaman hidroponik di sini saya melakukan proses penyiapan untuk tanaman nanti yang saya siapkan sebuah wadah terus di isi dengan air karena hidroponik ini budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah karena menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman.

Kita di sini menanam sayuran kangkung karena kangkung meningkatkan sistem imun kita apalagi di musim pandemi gini kita harus menjaga serta meningkatkan imun agar tidak terkena penyakit. Maka dari

itu kita harus pandai-pandai untuk menjaga agar daya tahan tubuh kuat. Selain kangkung kita juga menanam bayam karena bayam mempunyai manfaat yang sangat bagus bagi kesehatan tulang maka dari itu saya pun menanam bayam, di masa pandemi ini kita harus mengonsumsi makanan bergizi agar kita di jauhkan dalam berbagai penyakit. Sumber makanan bergizi dapat di temukan di sayuran. Selain menanam kangkung dan bayam saya juga menanam pakcoy, pakcoy ini bisa menyehatkan sistem pencernaan kita yang bermasalah. Dengan adanya sayuran-sayuran yang kita tanam kita juga bisa memanfaatkannya untuk di jadikan sayuran untuk makan siang kita di basecamp, bagi saya menanam sayuran hal yang sangat menyenangkan karena saya bisa tahu jenis sayuran dan juga proses-prosesnya, selain itu kita juga bisa menikmati hasilnya dan sangat menghibur banget. Setelah proses pembesaran tanaman kita pun istirahat. Di basecamp kita mencoba berbagai permainan agar tidak bosan kita mulai dengan permainan UNO permainan ini tidak asing lagi bagi kaum remaja saat ini karena dalam bermain uno hal yang sangat menyenangkan apalagi kalo ber rame-rame, Awalnya saya sangat bingung dengan permainan tersebut karena saya belum pernah sama sekali bermain UNO, Saya berusaha keras untuk mempelajari permainan tersebut meskipun saya kalah terus dan sedikit demi sedikit akhirnya saya bisa, akan tetapi dalam bermain pasti ada hukuman dan yang kalah akan di coret mukanya dengan bedak, tak terasa hari pun semakin sore saat nya kita bergegas untuk pulang. Ke esokan harinya saya melanjutkan kegiatan untuk kreativitas dari sampah plastik di sini saya dan teman-teman saya mengajari anak-anak kecil untuk menjadikan sampah plastik untuk menjadi sampah yang berguna. Kita pun mencari botol bekas untuk di jadikan sebuah hiasan yang sangat berguna. Setelah itu kami pun menghias botol-botol tersebut dengan rapi dan juga menjadikannya celengan ataupun tempat hias lainnya.

Dengan adanya kegiatan ini saya harap warga dapat mengurangi sampah organik ataupun anorganik dan juga masyarakat dapat memilih sampah plastik untuk di masukan ke botol plastik kemudian memanfaatkannya menjadi bahan seperti gantungan kunci ataupun lainnya. Setelah memanfaatkan sampah plastik kami pun berangkat pulang. Besoknya saya ke basecamp lagi dan di sana saya dan teman-teman saya memasak seblak, saya pun membeli bahan-bahan tersebut setelah seblak

pun jadi kami pun menyatapnya sampai habis setelah selesai makan saya pun melanjutkan untuk mengajar LES. Setelah mengajar saya pun tidak bisa nyantai-nyantai karena kita udah di bagi untuk mengerjakan setiap pembuatan laporan. Tak terasa kkn pun mau berakhir di saat itulah hati saya merasa sedih, galau yang bercampur aduk menjadi satu, karena setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Dalam jangka waktu tersebut hal yang paling mengharukan saat masa KKN selesai dan harus berpisah dengan masyarakat wyang telah 1 bulan seperti keluarga sendiri

1.16 Kegiatan KKN di Tengah Pandemi COVID-19

Oleh : Mochammad Firman Setiawan

Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tengah Pandemi COVID-19 ternyata cukup seru. Selain bagaimana ribetnya mengedukasi masyarakat melalui media virtual, mahasiswa juga harus terjun langsung di tengah-tengah masyarakat. Bedanya, kali ini KKN bisa dilakukan secara individu atau berkelompok sesuai keinginan mahasiswa. Bahkan, lokasi



pelaksanaan KKN juga bisa dipilih sendiri. Bagi mahasiswa yang pulang kampung bisa KKN di kampung halamannya. Dan saya sedang menjalankan KKN di desa sendiri yaitu Desa.Kebonagung - Porong, Sidoarjo.

Melaksanakan KKN di tengah pandemi COVID-19 jika dilihat dari kacamata biasa pastinya banyak menimbulkan omongan yang kontra, seperti terkesan memaksakan, memberatkan, sulit direalisasikan, dan omongan lainnya. Namun, ketika dilihat dari kacamata kemanusiaan, KKN ini telah secara konkrit mendorong mahasiswa untuk lebih produktif walaupun saat pandemi, dan untuk lebih dekat dan lebih peduli dengan lingkungannya.

Mengikuti KKN merupakan hal yang wajib bagi hampir semua program study yang ada. Diadakannya program KKN merupakan salah satu tanggung jawab dari universitas/ perguruan tinggi kepada masyarakat, dimana tujuan diadakannya adalah untuk melakukan pengembangan dan perbaikan mutu dari masyarakat yang daerah yang masih tertinggal. Bukan perkara mudah memang untuk melakukan pengembangan dan perbaikan masyarakat daerah, sedangkan kami hanya memiliki waktu yang singkat, dana yang sangat terbatas, ditambah lagi dengan kami hanyalah kelompok mahasiswa yang juga masih belajar dan memiliki tugas untuk menyiapkan laporan selama KKN berlangsung. Tapi disamping itu semua KKN meninggalkan bekas cerita yang menyenangkan, bisa dibilang nano nano karna banyak yang dapat dirasakan, dari mulai hal gembira yang penuh tawa, hal yang menyedihkan, yang meresahkan, repot nya kesana kesini atau yang bahkan cinta lokasi sesama mahasiswa, dapat dirasakan semuanya selama kegiatan KKN berlangsung.

Kelompok KKN ini dicampur dari berbagai macam program study, jadi kita dituntut untuk bersosialisasi lagi dengan teman-teman baru (itung-itung nambah temen dari sana sini haha). Tapi cukup senang dengan rekan satu kelompok KKN yang saya dapat, mereka asik dan rata-rata cukup kooperatif. Setelah tau nama-nama dan kontak teman satu kelompok, ya seperti kelompok-kelompok lain kita mulai berhubungan satu sama lain dan ketemuan baik untuk mempersiapkan program-program yang akan dilaksanakan selama KKN, cari tempat tinggal yang akan ditempati, berkoordinasi dengan pihak-pihak daerah di tempat KKN.

Sebelum kegiatan KKN berlangsung perwakilan kelompok KKN kita sudah berdiskusi dengan perangkat desa tentang permasalahan apa saja yang terdapat pada Desa Kebonagung yaitu desa tempat kita akan melaksanakan kegiatan KKN. Setelah berdiskusi dengan perangkat desa akhirnya terdapat permasalahan utama di Desa Kebonagung yaitu pembuangan sampah sembarangan di pinggiran sungai (kali mati).

Maka kita mengadakan program kegiatan River Cleanup (pembersihan sungai). Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya membuang sampah di sungai.

Kegiatan River Cleanup (pembersihan sungai) ini merupakan kegiatan fisik dari rangkaian program untuk meningkatkan nilai estetika Desa Kebonagung. Banyaknya sampah di bantaran sungai membuat keadaan desa menjadi kumuh. Oleh karena itu, warga bergotong-royong mengurangi sampah yang ada di bantaran sungai.

Kegiatan ini mendapat respon baik dari Petingi Desa dan warga. Hal ini terbukti saat kegiatan River Cleanup (pembersihan sungai) banyak warga yang ikut bergotong-royong membersihkan kawasan bantaran sungai. Harapannya setelah kegiatan River Cleanup (pembersihan sungai) ini warga Desa Kebonagung lebih sadar dan peduli akan kebersihan lingkungan terutama sungai. Sungai yang kotor tentu akan menjadi bencana bagi warga disekitarnya.

Setelah kegiatan River Cleanup (pembersihan sampah) kita juga memberi tempat untuk pembuangan sampah, agar masyarakat sekitar tidak membuang sampah disungai lagi.

Selain kegiatan River Cleanup (pembersihan sampah) kita mahasiswa KKN juga menyumbangkan ide bertanam hidroponik kepada warga masyarakat di kawasan beskem tempat kita tinggal di Desa Kebonagung. Kita mengajarkan kepada masyarakat bagaimana cara dan sistem tanam hidroponik.

Karena menurut kita, bahwa bercocok tanam tanpa tanah (hidroponik) tidak membuat penanam bersusah payah mencangkul. Sistem hidroponik ini juga membuat kegiatan menanam menjadi sangat unik dan menarik.

Hidroponik ini metode bercocok tanam menggunakan air nutrisi. Sebagai media tanam bisa dari pipa peralon atau talang air, botol plastik bekas air mineral, dan kaleng cat yang diisi rockwool dan sekam bakar.

Sayuran yang dibudidayakan dengan sistem hidroponik ini mendapatkan perhatian dan antusiasme dari masyarakat yang luar biasa. Beberapa tanaman yang sudah berhasil dipraktikkan antara lain Kangkum dan Sawi. Dimana kedepannya masyarakat akan mengembangkan tanaman lainnya secara hidroponik. Karena, selama ini warga tidak mengetahui jika sayuran dan buah dapat ditanam menggunakan media air.

Selain ikut kegiatan masyarakat, nggak jarang juga kita mengisi waktu luang dengan mengajar anak-anak desa tersebut pelajaran ringan, seperti bahasa Inggris, matematika, dan olahraga. Anak-anak di desa pasti antusias sama pendatang. Makanya, nggak jarang mereka bertamu ke beskem atau rumah tempat kita tinggal sekadar untuk main-main. Tapi, dibanding hanya main-main, kita memilih untuk mengajarkan mereka pelajaran-pelajaran ringan. Dan mereka pun suka dengan apa yang kita ajarin.

Kurang lebih 30 hari tinggal bersama di satu rumah atau beskem tempat kita tinggal, membuat kedekatan antar mahasiswa semakin nggak berjarak. Yang tadinya canggung satu sama lain, kini semua merasa kayak udah berteman lama. Dan, nggak sedikit pula yang akhirnya cinlok karena intens banget ketemu dan interaksi saat KKN.

Dalam melaksanakan kegiatan KKN banyak hal yang terjadi, mulai dari selisih paham dengan sesama anggota, anggota yang tidak mau bekerja dalam melaksanakan program, anggota yang tidak membaaur dengan masyarakat. Selama KKN ada tatangan tersendiri dalam melaksanakan kegiatan yang tentu saja cukup membuat kami memutar otak untuk memecahkan masalah tersebut. Pada saat kami melaksanakan kegiatan kurangnya minat masyarakat dalam menjadi tantangan tersendiri bagi kami. 40 hari bukanlah waktu yang cukup untuk benar-benar dekat dengan masyarakat.

Sisi lain, kami pun punya cerita bahagia selama KKN. Terkadang ketika waktu luang kita menghabiskan dengan makan bersama, futsal, main PES, macem-macem. Seneng bisa punya orang tua baru disana yang baik, suka ngasih nasehat dan suka ngasih jajanan hahaha.

Ada pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama KKN yaitu KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang kita baru kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kenal. Udah kira-kira segitu yang bisa saya ceritakan seputar KKN kemarin.

1.17 Suka-duka berselimut bahagia sewaktu KKN

Oleh : Diajeng Kholifah

Awal mula KKN ini sangat membingungkan karena awalnya aku ditempatkan didesa tanjangrono yang berjarak antar 2 desa dengan desaku, namun karena kata temanku datanya belum pasti sehingga aku masih bisa mengajukan pindah untuk kkn didesaku sendiri. Ternyata tak kusangka, tak kuduga keinginanku pindah kedesa sendiri hasilnya nihil karena namaku tidak ada didaftar desa krembung malah

melancong jauh kedesa kebonagung porong yang bahkan awalnya aku tidak tau lokasinya tapi nasi sudah menjadi bubur yakali mau minta pindah lagi alhasil aku tetap kkn didesa tersebut



Kemudian saat pertama kali bertemu teman-teman se-tim banyak wajah-wajah tak asing karena kebanyakan lulusan smp/sma bhy yang dulu temanku sewaktu sekolah smp, menurutku tak butuh waktu lama untuk bersosialisasi dengan mereka malah kita bernostalgia mengingat kejadian-kejadian waktu smp dulu.

Hari demi hari berlalu mulai dari kerja bakti, mengajar les, mengaji pada adik-adik disekitar basecamp hingga kegiatan rutinan yakni eval yang tiap pertemuannya selalu saja ada konflik antar beberapa belah pihak, menurutku itu hal wajar si cuma saja kadang setelah eval selesai amarahnya masih berlanjut hingga berjam-jam

Dukanya ketika aku sebagai sie humas berkontribusi bersama ketua, wakil berinisiatif mengadakan bank sampah agar warga sekitar tidak membuang sampah dikalimati, namun singkat cerita kita sudah mengusulkan ke Kades ternyata program tersebut sebenarnya sudah ada namun belum terealisasi karna tpa ditlocor "sudah tidak bisa menerima sampah yang belum diolah". Sampai situ kita bingung karena sekalipun mendapat surat perintah untuk ke-DLHK jika didesa saja fasilitasnya tidak

memadai malah nantinya akan tergeletak begitu saja,tetapi kita tidak diam begitu saja beberapa hari selanjutnya kami berinovasi membuat tong sampah didepan rumah-rumah warga,hal ini disambut baik oleh warga sekitar.

Tak berhenti disitu kita juga menyediakan plakat dilarang membuang sampah disini yang kemudian ada gerobak sampah didekat kalimati agar warga tak membuang sampah sembarangan. Mungkin terlihat sepele namun alangkah baiknya apabila warga menyadari dampak ketika membuang sampah sembarangan

Disatu sisi kesibukan hari-hari aku juga menyempatkan diri mengikuti kegiatan rutin posyandu,posbindu dan poslansia dibeberapa dusun bersama kader dan tenaga kesehatan,senang sekali bisa bercengkrama bersama warga sekitar dan menurutku ini pengalaman baru karena sebelumnya aku tidak pernah mengikuti beberapa kegiatan tersebut

Ini lah sekilas foto kami sewaktu kerja bakti dan kegiatan rutin bersama kader dan tenaga kesehatan saat melakukan kegiatan posyandu rutin dibeberapa tempat

1.18 KKN di Desa Sendiri

Oleh : Sindi Kusniah

Ini merupakan kali pertama saya melakukan kegiatan KKN di Desa Sendiri. KKN atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata yang mana adalah sebuah bentuk pengabdian diri pada masyarakat, guna mengimplementasikan dan mewujudkan Tri Dharma sebuah Perguruan Tinggi. KKN tahun ini merupakan kkn yang sangat menantang bagi kami. Mengapa



tidak? kami semua menjalankan kegiatan KKN ditengah-tengah pandemi

virus Covid-19. Awal pertama bertemu dengan rekan-rekan KKN kelompok 59 saya lihat mereka semua masih malu-malu termasuk saya sendirik. Kemudian saling memperkenalkan diri masing-masing, mengeluarkan ide-ide yang akan dilaksanakan, bergurau bersama dll. Bagi saya awal bertemu mereka semua adalah pengalaman pertama saya karena tidak serta merta kelompok saya ini hanya angkatan 18 saja melainkan ada juga yang angkatan diatas kami.

KKN kelompok 59 ini beranggotakan 27 Mahasiswa/i dari berbagai Prodi & Fakultas. Hari pertama kami melakukan kegiatan di balai desa yaitu acara pembukaan yang dihadiri oleh perangkat desa, kader-kader, ketua karang taruna desa, dan juga ibu dpl kami yang mewakili kami untuk izin KKN di Desa Kebonagung. Singkat cerita, kami ber 27 ini menempati rumah kosong milik salah satu perangkat desa di Kebonagung yaitu mbak Karomah. Sungguh, ini sangat menantang bagi saya pribadi, karena rumah kosong ini sudah sangat lama tidak ditinggali oleh pemiliknya. Saat kami pertama kali datang ke rumah kosong ini sangat terlihat kotor sekali banyak sekali kotoran burung yang tercecer di depan rumah kosong ini. Dengan inisiatif kami sendiri bergotong royong untuk membersihkan rumah kosong yang akan kami tinggali. Terlihat semua teman saling membantu satu sama lain. Setelah selesai dibersihkan sudah tidak terlihat suram & menyeramkan lagi. Lama-kelamaan pun kami semua saling mengenal satu sama lain.

PENANGANAN SAMPAH DENGAN PEMBAGIAN TONG SAMPAH KEPADA WARGA

Di Indonesia, masalah kebersihan selalu menjadi polemik yang berkembang. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat. Masyarakat masih menganggap sungai sebagai halaman belakang yang dipandang sebagai tempat pembuangan, sehingga perlu adanya perubahan pola pikir untuk menjadikan sungai sebagai halaman depan yang harus dijaga dan dipelihara.

Mengingat masyarakat merupakan pengguna sungai, maka persepsi masyarakat mengenai pengetahuan menjaga kualitas lingkungan sungai dan kesanggupan dalam melakukan aktivitas dengan tetap menjaga kelestarian sungai menjadi penting untuk dikaji.

Perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap sampah dapat menyebabkan munculnya masalah dan kerusakan lingkungan. Bila perilaku manusia semata-mata mengarah lebih pada kepentingan pribadinya, dan kurang atau tidak mempertimbangkan kepentingan umum /kepentingan bersama, maka dapat diprediksi bahwa daya dukung lingkungan alam semakin terkuras habis dan akibatnya kerugian dan kerusakan lingkungan tak dapat dihindarkan lagi.

Salah satu sumber utama pencemaran sungai di Negara berkembang berasal dari pembuangan sampah di badan air. Sampah mengganggu estetika kawasan tepian sungai. Selain itu, sampah juga menjadi tempat berkembangnya vektor penyakit, mengurangi kenyamanan dan menimbulkan banjir. Sampah sebagai pencemar di sungai dapat mengakibatkan terbentuknya sedimen sehingga sungai menjadi dangkal, kadar total suspended solid meningkat dan dissolve oksigen menurun. Kondisi ini secara otomatis mempengaruhi rantai makanan dan ekosistem yang ada di sungai.

Sampah adalah material yang dibuang sebagai sisa dari hasil produksi industri maupun rumah tangga. Definisi lainnya adalah benda-benda yang sudah tidak terpakai oleh makhluk hidup dan menjadi benda buangan. Sesuatu yang dihasilkan dari hewan, tumbuhan, bahkan manusia yang sudah tidak terpakai berpotensi untuk menjadi sisa material buangan. Sisa material tersebut dapat berupa zat cair, padat, maupun gas yang nantinya akan dibuang ke alam.

Tidak sedikit sisa material tersebut membuat terjadinya pencemaran lingkungan. Limbah sisa yang dibuang ke alam dapat berupa benda padat, semi-padat, cair, maupun gas yang berasal dari industri atau rumah tangga. Tidak hanya dari dua tempat itu, limbah sisa buangan juga berasal dari tempat-tempat seperti rumah sakit, pertanian, perkebunan, peternakan, perkantoran, pasar, dan berbagai tempat lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa disebagian besar kegiatan manusia di berbagai tempat pasti menghasilkan sisa buangan.

Adapun masalah sampah yang terjadi di Desa Kebonagung ini adalah sampah limbah rumah tangga, dll yg dibuang di kali mati di desa Kebonagung. Yang mengakibatkan pencemaran air, pencemaran udara karna bau busuk, dan juga bisa menyebabkan penyakit seperti demam

berdarah karna tidak bisa dipungkiri bahwa air adalah tempat nyamuk bersarang.

Dalam masalah sampah ini kelompok KKN 59 melakukan kegiatan gotong royong membersihkan sampah yang ada di kali mati dengan menggunakan alat seadanya dan memuat sampah-sampah menggunakan gerobak sampah yang ada di balai desa. Kemudian sampah-sampah itu dibuang oleh teman-teman di tempat pembuangan sampah yang ada di Desa Kebonagung.

Tidak hanya dengan membersihkan sampah dan membuangnya ke tempat sampah. Tim kami juga memberikan fasilitas seperti membuatkan plakat untuk tidak membuang sampah di kali mati, tong sampah gratis untuk warga setempat agar digunakan sebaik-baiknya untuk membuang sampah. Tujuan kami memberikan tong sampah ini meminimalisir agar warga setempat tidak membuang sampah sambarangan lagi (di kali mati).

KESAN

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah meridhoi kegiatan program kerja kelompok saya, dengan program kerja membersihkan sampah yang ada di Desa Kebonagung menurut saya sudah membantu warga di Desa Kebonagung meskipun belum maksimal. Karena terhambat dengan warga sendiri yang tidak bisa mengikuti acara kerja bakti dikarenakan mata pencaharian warga setempat yaitu seorang petani. Yang ke dua terhambat dengan alat-alat seadanya. Dan yang ketiga terhambat karna di Desa Kebonagung sendiri belum menyediakan Tempat Pembuangan Sementara (TPS).

PESAN

Harapan saya dengan adanya kegiatan dan progam kerja yang sudah kami lakukan bisa di jalankan untuk seterusnya dan bisa sedikit bermanfaat bagi warga Desa Kebonagung terutama kepada mitra mitra yang sudah terlibat dalam progam kerja kami ini. Harapan saya yang kedua agar pihak Pemdes Kebonagung membuatkan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) untuk meminimalisir warga yang membuang sampah sembarangan dan juga bekerja sama lebih merangkul lagi dengan Dinas DLHK untuk mengenai masalah sampah yang terjadi di Desa Kebonagung ini.

1.19 Belajar Lebih Produktif Melalui KKN Pencerahan

Oleh : Mochammad Choirul Anam

Awal kisah KKN yang mau tak mau harus pintar mengatur waktu dengan bekerja, baik itu pekerjaan pribadi maupun dari perusahaan. Memang terdapat KKN Kerja yang bisa diambil bagi mahasiswa yang bekerja, akan tetapi saya tidak memilih karena pekerjaan saya juga fleksibel, bisa dikerjakan dirumah dan waktunya juga lebih dekat dari pada KKN kerja yang harus menunggu beberapa bulan lagi.



Beberapa hari sebelum KKN dimulai saya terus melihat PDF pembagian kelompok KKN yang diperbarui, mulai dari belasan anggota hingga menjadi 27 anggota.

Pada saat dikantor mengerjakan website tiba-tiba hp berdering dan menyala. Dapat kulihat dengan jelas seisi layar handphoneku, mulai dari 4 angka yang berada di paling atas, menunjukkan pukul 10:19, lalu sebuah kalimat yang tepat berada di bawahnya, yang bertuliskan 2021/02/11 Kamis dan terdapat notifikasi dari whatsapp dengan nomor yang tidak kukenal. 10 menit kemudian saya buka pesan whatsapp tersebut dan ternyata Ifanda, teman waktu SMP dan juga satu desa dengan saya. Dia bertanya “awamu kkn nak kebonagung iku a?”, kemudian saya mengiyakan pertanyaan itu karena saya memang kkn di desa kebonagung pada kelompok 59, selang beberapa menit kemudian Ifanda memasukkan saya ke grup yang bernama KKN Kebonagung 2021.

Saat itu kelompok 59 terdapat 25 anggota, ada banyak juga yang belum bergabung ke grup, kemungkinan masih banyak juga yang belum tahu infonya. Setelah saya lihat ternyata ada teman saya yang bernama Devy pada posisi paling bawah, Devy adalah teman saya waktu sekolah di

MI Ma'arif Kedungsolo. Pada saat itu juga langsung saya tanyakan melalui whatsappnya "Dev, melok kkn nang kebonagung ta?", saya kira Devy sudah tau masuk ke kelompok nomer berapa dan ternyata belum, dia menjawab "Aku katut mahasiswa tidak terdeteksi domisili". Setelah membaca dari jawaban itu saya sedikit tertawa karena jawabannya yang agak lucu. Dan pada saat itu juga saya langsung memberikan screnshoot anggota kelompok 59 kalau posisi dia ada di paling bawah, kemudian saya kasih link untuk masuk ke grup.

Besok malamnya saat saya posting produk di website tiba-tiba handphone saya berdering dan ternyata ada chat whatsapp masuk dari teman saya yang bernama Hafid, tepatnya pada tanggal 14 Februari 2021 pukul 22:45 WIB. Hafid adalah sahabat saya pada saat sekolah SMP dan saat kerja dulu pernah sekantor. Awal bertemunya dulu pada saat ada lomba game online di warnet Cafe Jangkrik yang lokasinya ada di desa Keper. Dia bilang "nam aku melok nang kebonagung" sambil mellihatkan screnshoot microsoft excel yang bernama data kkn 2021 lengkap, dimana isinya adalah anggota kelompok 59 yang terbaru. Pada saat itu juga langsung saya kasih link untuk masuk ke grup whatsapp KKN Kebonagung. Awalnya saya kira di kelompok 59 ada 26 anggota, ternyata totalnya adalah 27 dan satunya lagi setelah saya cek di PDF namanya bernama Hikmah.

Pada hari rabu tepatnya tanggal 17 Februari 2021 hari pertama KKN ke balai desa Kebonagung untuk menyampaikan surat bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan KKN di desa Kebonagung. Alhamdulillah perizinan berjalan lancar dan diterima dengan baik. Pada saat itu saya masih belum mengenal semua teman mahasiswa di kelompok 59 tersebut, masih kenal hanya beberapa saja. Sepulang dari balai desa pada malam harinya kami membentuk struktur kelompok. Saya kebagian untuk sie luaran, dimana tugas dari sie luaran sendiri yaitu dokumentasi, pembuatan artikel, video dan buku. Sebenarnya saya agak keberatan pada posisi ini karena tidak terlalu jago untuk membuat video, akan tetapi Hafid bilang kalau nantinya akan membantu membuat video, jadinya saya agak lega dan mengikutinya dengan baik.

Hari telah berlalu dan tiba saatnya pembukaan KKN pada hari selasa tanggal 23 Februari 2021. Disini saya agak kecewa campur takut,

karena pada saat pembukaan tidak ikut hadir di balai desa. Pada malam harinya sebelum pembukaan ketua bilang kalau yang hadir hanya perwakilan saja sebanyak 10 orang, akan tetapi yang hadir hampir semuanya. Pada saat pembukaan saya di rumah mengerjakan pekerjaan kantor, tiba-tiba ada chat masuk dari grup KKN Kebonagung dan saya langsung melihatnya, ternyata isinya foto bersama dengan dosen pembimbing. Disini saya terkejut ternyata yang hadir tidak 10 atau belasan orang saja, ternyata hampir semua ikut, disaat itu juga saya menyesal tidak ikut hadir dalam pembukaan KKN, salah saya juga tidak menanyakan ke grup atau salah satu teman saya yang hadir ada berapa, jadinya saya tidak ada di foto pembukaan KKN tersebut.

Minggu pertama KKN kelompok 59 mengadakan kerja bakti pada hari kamis yang lokasinya ada di sungai mati desa Kebonagung RT 33, akan tetapi karena suatu hal tidak jadi hari kamis dan akhirnya diganti hari sabtu, pada hari kamisnya kami membuat plakat dilarang membuang sampah yang akan dipasang ke tepi sungai. Sebelum berangkat kami juga membuat jaring dari karung bekas untuk mengambil sampah yang ada di sungai. Sampai disana banyak sekali sampah yang menumpuk ditepi sungai, saya tidak betah dengan baunya karena sangat menyengat, isi sampahnya juga ada hewan disembelih yang dibuang disitu. Akhirnya saya mengambil tugas untuk memasang plakat dilarang membuang sampah ditepi sungai tersebut. Setelah kerja bakti selesai kami kembali ke basecamp yang lokasinya tidak terlalu jauh dari sungai.

Pada minggu kedua kelompok saya mengadakan beberapa kegiatan, yaitu pembuatan tempat hidroponik, pengecatan tong sampah, pembuatan website dan evaluasi mingguan. Saat evaluasi kelompok saya sepakat kalau wajib hadir untuk absen pada hari senin, rabu dan sabtu. Disini saya lega sekali karena bisa membagi waktu untuk kerja dan kkn. Jadi dalam seminggu 3 hari kkn dan 3 hari kerja, hari minggunya libur untuk istirahat supaya tidak kecapekan.

Minggu ketiga kelompok saya mengadakan kegiatan pembibitan hidroponik, partisipasi posyandu dan sosialisasi mengenai sampah dan hidroponik ke warga. Pada saat pembibitan berbagai tumbuhan sudah tumbuh dengan normal, kemudian saya foto untuk bahan dokumentasi.

Karena saya termasuk sie luaran jadinya membuat dokumentasi kegiatan tersebut dan ada juga yang tidak karena bagi tugas. Pada minggu ketiga ini juga dimulainya kuliah online seperti biasanya, jadinya harus pintar mengatur waktu antara KKN, kuliah online dan kerja. Dan diminggu ini tepatnya pada hari selasa saya juga sempat ke Malang untuk notaris pembuatan perusahaan bersama rekan kerja saya. Sebelum berangkat ada mata kuliah analisa desain sistem informasi. Untungnya hari itu bukan hari wajib KKN jadinya bisa meluangkan waktu untuk kepentingan lainnya.

Pada minggu keempat terdapat kegiatan rapat dadakan dihari rabu, dirapat ini bahas apa yang kami nanti berikan ke desa dan untuk acara selanjutnya. Pada hari kamis disepakati untuk pembagian tong sampah pada jam 7 pagi, akan tetapi hari itu saya juga terdapat kegiatan untuk ke Surabaya dan Malang untuk TTD kontrak kantor baru dan pengesahan perusahaan. Pada malam harinya saya konfirmasi di grup whatsapp apakah benar akan diadakan jam 7 pagi atau tidak, banyak yang menjawab iya, sehingga saya bisa izin mau pergi ke Surabaya.

Namun, kenyataannya setelah saya sampai di basecamp jam 7 belum ada yang datang, saya pertama sampai basecamp dan disusul oleh Hafid 1 menit kemudian. Setelah menunggu lama masih banyak yang belum datang dan akhirnya saya memutuskan untuk izin pada jam 8. Jadinya pada kegiatan ini saya tidak ikut hadir, akan tetapi semua dokumentasi tetap tanggung jawab saya dan pada besoknya saya edit foto dokumentasi hari itu untuk diupload ke Instagram. Pada hari sabtu terdapat kerja bakti lagi untuk membersihkan makam Mbah Sodor. Disini saya ikut untuk membersihkan sampah dari daun yang berjatuhan pada area makam tersebut.

Pada minggu terakhir KKN kami membuat berbagai plakat untuk diserahkan kepada desa dan juga menyelesaikan tugas lainnya seperti esay dan pembuatan buku. Hari selasa malam tepatnya tanggal 23 Maret 2021 internet dirumah saya mati, sehingga tidak bisa mengerjakan tugas kantor dan tugas kuliah yang lainnya. Akan tetapi waktu ini saya sempatkan untuk mengerjakan tugas esay dan sudah selesai pada besok paginya. Ada banyak juga anggota dikelompok saya yang belum setor tugas esay padahal waktunya sudah mepet. Kemudian pada hari rabu, saya dan teman-teman

sie luaran fokus mengerjakan buku dan dokumentasi video yang belum terlaksana. Setelah semuanya selesai akhirnya sangat lega sekali karena KKN telah selesai.

Itulah cerita singkat dari saya selama KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya bisa menyelesaikan KKN ini sambil kuliah online dan kerja. Janganlah kamu buang waktu, tenaga dan pikiran untuk hal yang sia-sia, berfokuslah pada hal yang menjadikan dirimu bernilai. Jika kamu menyia-nyiakan waktu, maka waktu lah yang akan menyia-nyiakan kamu.

1.20 Tinta Akhir

Oleh : Khikmah Anjarrini

Saya merupakan salah satu mahasiswa KKN-P Kebonagung dengan alamat yang dipisahkan antara 2 Kabupaten, yaitu Mojokerto dan Krian. Saya juga didukung banyak akses perjalanan dalam melakukan KKN-P namun tidak dengan waktu yang efisien ini. Ya memang! Jarak Jombang-Sidoarjo terpaut 3 jam jalur umum. Namun, jika diputar kembali

pada 3 tahun yang lalu saya telah memantapkan diri untuk berpendidikan di Kampus Biru ini. Maka sudah menjadi rutinitasku dalam waktu tersebut untuk menjalani setiap kegiatan yang ada, termasuk KKN ini. Sebuah kegiatan kampus yang selalu ditunggu oleh setiap mahasiswanya.

Dulu saya mengira bahwa kisah KKN-P akan terasa menarik untuk dituliskan dalam sebuah draft pengalaman diri. Banyak kata “nanti aku bakal ini, itu dan sebagainya” yang bisa kusimpan dalam memori sepanjang pendidikan ini. Bahkan saat membayangkan saja, terlintas gambaran besar yang penuh dekorasi warna. Entah serasi atau bertabrakan, semua tampak memenuhi pikiran.



Tak luput dengan itu semua, kisah ini berawal pada tanggal 22 Februari. Tepat hari senin, saya memutuskan untuk siap mengabdikan pada salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Porong. Yaaa. Desa itu bersebelahan dengan alamat yang kutinggali selama di KKN-P ini. Desa Kebonagung namanya, tak hanya itu saya harus memulai suatu peradaban baru kembali di lingkungan asing dan masyarakat luas ini. Dengan banyak sifat dan olah pikiran yang saya jumpai, saya dikelompokkan bersama dengan mahasiswa lainnya. Bedanya, mereka adalah teman kecil dan atau teman sependidikan yang bertempat tinggal dekat Desa ini.

Akan ku perkuat narasi ini dengan perbincangan kehidupan KKN-P kelompok 59. Dengan membawa almamater maroon kebanggaan Kampus Biru, kisah ini berawal dengan bersilaturahmi dan menyambung tali persaudaraan bersama Bapak Kepala dusun setempat untuk melihat latar belakang Desa yang akan kami jadikan objek pengabdian ini.

Desa ini yang akan menemani narasi ku kali ini, sebuah desa yang dijelaskan dengan permasalahan sampah pada Kali Mati. Sempat aku terkejut setelah melihat objek Kali Mati yang terhias oleh sampah. Bukan kah kota ini adalah kota besar dengan banyaknya petugas kebersihan yang ada. Tapi kenapa pemerataan tidak sampai pada desa ini? Pikir ku. Ini salah!!! Aku disini tidak bercerita tentang itu. Tapi tentang hiruk pikuk suasana atap rumah KKN ini.

Aku melewati hari-hari ku di basecamp KKN ini, entah itu senin atau minggu. Aku ingin mempunyai kenangan dalam setiap sudut atap rumah ini, setiap aspal Desa ini dan juga semua bagian dari kelompok ku ini. Tak jarang pula aku mendengar keluhan-keluhan mereka, lelucon mereka, atau bahkan argumentasi mereka. Semua itu aku nikmati karena suatu saat nanti, ketika ini telah usai dan satu persatu dari mereka kembali pulang. Akan ada kaset yang berisi gambar memori yang kubawa sebagai oleh-oleh atas semua cerita yang telah kulalui.

1.21 Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Selama Sebulan Penuh

Oleh : Novita Eka Safitri

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu yang telah di tetapkan dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini juga merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh

mahasiswa semester akhir sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu skripsi. Kuliah Kerja Nyata ini merupakan kegiatan yang menyatukan seluruh mahasiswa dari berbagai bidang mata kuliah kemudian di satukan ke dalam satu kelompok.

Bukan perkara mudah memang untuk melakukan pengembangan dan perbaikan masyarakat daerah, dimana kami hanya memiliki waktu yang sangat terbatas, ditambah lagi dengan latar belakang kami hanyalah kelompok mahasiswa yang juga masih belajar, disamping itu juga memiliki tugas untuk laporan selama KKN berlangsung. Akan tetapi dibalik semua itu memiliki kenangan yang membekas dan cerita yang menyenangkan, kami dapat merasakan susah senang dari pengalaman selama mengabdikan di daerah tersebut. Mulai dari hal gembira yang penuh tawa hingga hal yang menyedihkan, dengan repotnya kesana kemari untuk membantu tugas yang diberikan pihak desa dan bahkan terdapat cinta lokasi sesama mahasiswa satu kelompok. Itu semua dapat dirasakan selama berlangsungnya kegiatan KKN.



Berawal dari menginjak semester 6 sekitar bulan Februari 2021 kemarin, dimulailah menyibukkan untuk mendaftar keikutsertaan kegiatan KKN. Bukan hal yang cukup mudah untuk melakukan pendaftaran secara online terlebih lagi kita yang masih dilanda Pandemi seperti saat ini dan juga peserta yang begitu banyak bisa di perkirakan lebih dari 400 mahasiswa. Masih teringat jelas dibenak saya bagaimana repotnya mengurus berkas - berkas yang dibutuhkan agar mendapat kuota KKN untuk gelombang pertama ini. Lanjut pada pembagian kelompok dan juga lokasi, dimana sistem pembagian ini di tetapkan oleh pihak panitia KKN. Kegiatan KKN tahun ini merupakan kali kedua diterapkannya kelompok KKN non kerja (klaster) dan KKN mandiri, dimana pada kelompok klaster merupakan kelompok berdasarkan lokasi terdekat, sedangkan mandiri ialah mengabdikan di daerah masing-masing dengan ketentuan mahasiswa yang berada diluar kota. Setelah penantian menunggu pembagian kelompok akhirnya saya mendapat lokasi yang cukup dekat dengan domisili saya, ya tepatnya di desa Kebonagung, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Kelompok ini di namakan kelompok Kebonagung 59 yang beranggotakan sejumlah 27 orang, terdiri dari laki-laki yang berjumlah 11 orang serta perempuan yang berjumlah 16 orang. Pada hari pertama pertemuan dengan rekan satu kelompok rasanya begitu senang sekali karena dari hal ini bisa menambah pertemanan, dan juga dari program studi yang berbeda.

Banyak program yang kami lakukan di KKN ini yang terbagi kedalam beberapa pos. Pos yang pertama terdapat Pos Pendidikan, dimana kami berusaha meningkatkan kualitas pendidikan yang di ikuti oleh peserta tingkat SD/MI, pendidikan disini tak hanya tentang seputar ilmu pengetahuan saja akan tetapi ilmu keagamaan juga di terapkan seperti mengaji pada TPQ di desa ini. Pos kedua terdapat Kesehatan dan Lingkungan, disini kami juga ikut serta dalam meningkatkan minat masyarakat dalam hal kesehatan, sasaran dari pos ini mengarah pada anak balita, bayi, ibu hamil dan juga lansia. Tak bisa dipungkiri juga disaat pandemi seperti saat ini kegiatan kesehatan atau bisa dibilang Posyandu sempat terhenti sementara karena awal mula merebaknya Virus Covid-19, namun sekarang telah di jalankan kembali dengan mengikuti arahan protokol kesehatan. Dan yang terakhir terdapat Pos Kewirausahaan, dimana

pada pos ini kita berinisiatif untuk mengembangkan tanaman hidroponik, nah pada tujuannya untuk memanfaatkan lahan yang tersedia untuk memakai metode tersebut agar hasil panen yang dihasilkan dari hidroponik tersebut dapat berguna pada tiap keluarga dan juga sangat hemat dalam meminimalisir pengeluaran.

Dalam menjalankan semua program ini semua anggota kelompok di bagi kembali kedalam tiap-tiap program yang ada. Kegiatan kami juga sangat padat setiap harinya, namun kita meminimalisir terjadinya kerumunan sehingga menerapkan jadwal kedatangan agar tertib dan mematuhi peraturan dari panitia KKN. Dari program tersebut saya memilih pada Pos Pendidikan yang tepatnya ikut serta dalam mengajar baca tulis Al-Quran. Saya pun tidak sendiri menjalankan program tersebut, namun dibantu dengan kedua teman saya.

Untuk jadwal mengaji di TPQ tersebut di jadwalkan setiap hari kecuali hari libur dan tanggal merah. Semua murid disana kebanyakan dari jenjang SD dan TK, dimana karakter mereka pasti masih kekanakan, maka dari itu menjalankan amanat tersebut sungguh susah-susah gampang. Awal mula menjalankan amanat tersebut saya sedikit ragu dan takut karena belum mengenal pribadi murid-murid disana. Namun lambat laun dapat beradaptasi dengan mereka. Dengan memahami berbagai macam karakter mulai dari murid yang bandel dan sangat susah untuk di beri nasehat, murid yang takut-takut dengan orang baru (sebab kedatangan kita disana juga asing bagi mereka), dan juga murid yang sangat pintar dan disiplin terhadap nasehat yang diberikan. Lambat laun dengan berjalannya waktu yang begitu cepat rasanya tidak ingin meninggalkan mereka, namun bagaimana lagi tugas kita mengabdikan di desa Kebonagung akan segera berakhir.

Saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih untuk Desa Kebonagung yang menerima kedatangan kami dengan hangat, dan juga bekerjasama ikut membantu kita mensukseskan kegiatan KKN ini sehingga berjalan dengan lancar. Banyak sekali pengalaman yang dapat kami petik dari kegiatan bersama warga desa Kebonagung salah satunya dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik.

1.22 Cerita KKN-P (Pencerahan) UMSIDA 59 DESA KEBONAGUNG

Oleh : Merlin Sintia Violina

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa



semester 6 untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama 40 hari yang mengharuskan kami mahasiswa mengabdikan diri di sana.

Dimulai universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) kegiatan mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 22 februari 2021 sampai dengan 1 April 2021, yang bersifat wajib bagi semester VI dan semester VIII. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di daerah Sidoarjo yaitu kecamatan porong. Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah lebih dari 500 orang, seluruh mahasiswa dibagi menjadi kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 12-29 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 59 yang berlokasi di desa kebonagung kecamatan porong, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 27 orang dengan jumlah laki-laki 11 orang dan perempuan 16 orang. Desa kebonagung merupakan desa terpencil di kecamatan porong yang memiliki banyak dusun dan 34 RT .

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiwa Akuntansi, manajemen, administrasi publik, teknologi industri pertanian atau pun teknik mesin selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok 59. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam 08.00-15.00 dalam seminggu 3 kali.

Minggu pertama, kelompok kami suvey ke desa yang kita targetkan terlebih dahulu,TPQ dan lahan pertanian warga dan juga kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga diminggu pertama, sambutan warga disana juga sangat ramah. Setelah kami survey kami sudah mendapatkan proker yang akan kami ajukan dan melaksanakannya dengan baik. Setelah ditentukan setelah pembukaan KKN tersebut kami mengatur jadwal karena tidak semua anggota berbondong-bondong ke desa dikarenakan masih dalam masa pandemi atau covid-19 jadi hanya beberapa anak saja dan selama sebulan kami bergantian dalam menjalankan kegiatan KKN sesuai jadwal dan proker masing-masing. Jam 08.00-10.00 beberapa anak melakukan membersihkan sampah yang menumpuk di samping jalan menuju desa kebonagung dan sebagian mengajar les untuk anak-anak sekitar yang mendapatkan tugas dari sekolah dengan system daring (online) kemudian jam 14.00-15.00 sebagian mengajar di TPQ, kami tetap menerapkan protokol kesehatan kepada masyarakat.

Minggu kedua, semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker dan jam 08.00-09.00 kami melakukan pengecekan tong sampah yang akan dibagikan kepada masyarakat sekitar dan sekitar jam 10.00-

12.00 beberapa anggota membuat aquaponik yang akan disosialisasikan kepada masyarakat. Setiap hari sabtu kami melakukan evaluasi atas proker yang kami jalankan selama seminggu.

Minggu ketiga, rutinitas mengajar les, membuang sampah yang sudah penuh di grobak sampah, membantu ibu-ibu di posyandu dan persiapan untuk kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 8 maret 2021, persiapan acara dimulai dari tanggal 3 sampai dengan hari H dengan persiapan yang sangat singkat kami memulai persiapan dimulai dari penentuan tema, mengkonsep kegiatan sosialisasi, pemesanan snack, pembuatan bener, pembuatan surat-surat untuk undangan warga maupun untuk kantor desa, pembersihan ruangan balai desa untuk acara dan mempersiapkan materi, tema yang kami ambil adalah “pengelolaan sampah dan pembibitan dengan sistem aquaponik”. Acara kami berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami rencanakan. Perasaan kami sedikit lega dengan selesainya acara sosialisasi ini.

Minggu keempat, kegiatan mengajar dan lain-lain tetap kami laksanakan, membagikan tong sampah kepada masyarakat sekitar dan tidak lupa selalu mengecek nutrisi pada tubuhan hidroponik agar tidak layu dan tidak lupa pula kami membersihkan makam leluhur yang telah menciptakan atau membersihkan desa kebonagung pada jaman dahulu.

Minggu kelima, kegiatan sesuai proker dan menjalankan rutinitas kami. Dan kami sibuk mempersiapkan kenang-kenangan yang akan kami berikan untuk desa tersebut yaitu kami membuat palangan lalu lintas seperti “pelan-pelan banyak anak kecil lewat”, membuat plakat masing-masing rt dan rw dan nama jalan, memperindah TPQ dan memberikan fasilitas rak buku, buku kitab, dan poster huruf hijaiyah untuk dipasangkan di TPQ. Dan ada kegiatan monev yaitu para DPL (Dosen pembimbing lapangan) mengevaluasi kegiatan kami selama di desa kebonagung.

Minggu keenam, tetap menjalankan rutinitas sesuai proker dan tugas masing-masing dan kami juga di sibuk mempersiapkan penutupan kegiatan KKN kami disibukkan membuat video yang menarik dan

menyelesaikan buku KKN. Setelah kegiatan itu selesai semua kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti , mengajar, TPQ dan lain-lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di desa kebonagung, desa yang sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terimakasih untuk desa kebonagung, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di desa kebonagung akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

1.23 Kegiatan Pelaksanaan KKN-P 59 di Desa Kebonagung

Oleh : Love Retno Hermawan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa yang dimana mahasiswa ini terjun langsung didalam masyarakat, selain itu mahasiswa langsung berhubungan dengan warga sekitar untuk membantu kegiatan masyarakat serta dalam hal ini mahasiswa bisa juga dapat menerapkan berbagai ilmu dan pengalamannya untuk membangun dan mengabdikan kedalam masyarakat.



Saya dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sedang melakukan KKN-P 59 di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan selama 1 bulan (22 Februari – 1 April). Jumlah

anggota KKN-P 59 terdiri dari 27 mahasiswa dari berbagai program studi yaitu manajemen, akuntansi, administrasi publik, ilmu komunikasi, pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, psikologi, teknik mesin, teknik informatika dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN-P 59 yaitu Ibu Yanik Purwanti.,S.ST., M.Keb. Sebelum pelaksanaan pembukaan KKN-P 59 dibuka, saya berkenalan dengan semua teman-teman saya. Setelah itu saya mencoba untuk berkomunikasi dengan semua teman-teman saya agar bisa memahami karakter satu sama lain.

Kegiatan pada minggu pertama hari Selasa, 23 Februari 2021 yaitu dilakukan pembukaan KKN-P 59 di Balai Desa Kebonagung, dengan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Pak Buamir selaku Sekretaris Desa Kebonagung, perwakilan kader, perangkat desa lainnya dan ketua karang taruna desa yang dipenanggung jawab oleh Nur Fitriani Anggraeni. Setelah pembukaan selesai, keesokan harinya saya bersama teman-teman melakukan survey tempat dimana tempat lokasi yang terdampak pembuangan sampah sembarangan yang ada rawa-rawa di salah satu Desa Kebonagung, selain itu kami juga membuat plakat dan persiapan pelantikan Kepala Desa Kebonagung yang dipenanggung jawab oleh Moch. Jalaludin Rafsanjani dan Hafid Pradanan. Selanjutnya melakukan kerja bakti di Desa tersebut dan dipenanggung jawab oleh Moch. Jalaludin Rafsanjani.

Kegiatan selanjutnya pada minggu kedua yaitu sosialisasi sampah dan bibit yang dipenanggung jawab oleh Ifanda Ilham dan Sindi Kusnia. Dengan kegiatan sosialisasi sampah kami mengundang warga sekitar untuk berkomunikasi tentang bagaimana penjelasan sampah organik dan anorganik kemudian bagaimana cara membedakan membuang sampah organik dan anorganik dan bagaimana mendaurulang sampah organik dan anorganik, memberikan penjelasan materi tentang sampah misalnya bagaimana menanggulangi sampah agar tidak membuang sampah sembarangan lagi di rawa-rawa. Kemudian membersihkan sampah yang ada di rawa-rawa (letaknya dibagian utara jalan dan selatan jalan) agar sampah-sampah tersebut tidak terlalu menumpuk di rawa-rawa sedangkan di rawa-rawa banyak sampah yang terdiri dari plastik, sayuran, telur busuk dan lain-lain.

Keikutsertaan dalam mengajar mengaji di TPQ yang dipenanggung jawab oleh Silvi Al Vionita, Nabilah Kamalia dan Novita Eka Safitri. Dengan keikutsertaan dalam mengajar mengaji di TPQ ini kami membantu adik-adik untuk mengajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kegiatan ini dilaksanakan selama 1 minggu ada 3 kali pertemuan yaitu Senin, Rabu dan Sabtu pada pukul 15.30 – 16.30 bertempat di TPQ Desa Kebonagung dengan peserta para santri yang sudah ada di TPQ tersebut, lalu materi pelajaran yang diberikan adalah membaca dan menulis Al-Qur'an, metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan praktek. Setelah itu melakukan pembibitan sayuran yang dipenanggung jawab oleh Muslihudin dan Moch Randy Noval Putra. Selanjutnya melakukan pembuatan situs website Desa yang dipenanggung jawab oleh Choirul Anam. Dengan melakukan pembuatan situs website Desa ini akan bermanfaat dalam bidang telekomunikasi karena terdapat permasalahan seperti tidak adanya situs website yang berisikan tentang informasi profil Desa sehingga wilayah tersebut belum sepenuhnya tereksplore oleh masyarakat luar.

Kemudian melakukan sosialisasi bimbingan belajar yang dipenanggung jawab oleh Fakhruddin dan Annafik A.K. Dengan melakukan sosialisasi bimbingan belajar ini dapat membantu mengerjakan tugas adik-adik dari sekolah dan juga dapat meringankan beban orang tua. Kegiatan selanjutnya pada minggu ketiga yaitu proses belajar mengajar yang dipenanggung jawab oleh Muchammad Firman Setiawan. Dengan melakukan belajar mengajar ini dapat membantu menyelesaikan tugas adik-adik dari sekolah.

Kegiatan selanjutnya pada minggu keempat yaitu kegiatan posyandu yang dipenanggung jawab oleh Djajeng Kholifah, Ira Devita Sastra Anggrelina dan Annafik A.K. Dengan melakukan kegiatan di posyandu ini dapat membantu warga sekitar dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk balita seperti pemantauan pertumbuhan balita yaitu pengukuran badan/tinggi badan, penimbangan berat badan, dan pengukuran status gizi balita. Selanjutnya kegiatan rutin gotong royong dan bimbingan belajar yang dipenanggung jawab oleh Hafid Pradana dan Ira Devita Sastra Anggrelina. Setelah itu melakukan panen hasil pembibitan

dan bimbingan belajar yang dipenanggung jawab oleh Merlin Sintia Violina dan Dina Rofita. Dengan melakukan pengecekan panen dari hasil pembibitan ini dapat diketahui bagaimana hasil pembibitan yang telah dilakukan selama 1 bulan dan bagaimana cara menangani resiko jika pembibitan ini tidak tumbuh sesuai yang diinginkan. Selain itu kami juga membersihkan halaman makam leluhur serta menyapu daun-daun yang berserakan dan membakar daun-daun tersebut. Makam leluhur terserbut adalah yang telah menciptakan atau membersihkan Desa Kebonagung pada zaman dahulu.

Kegiatan selanjutnya pada minggu kelima yaitu kegiatan mengajar yang dipenanggung jawab oleh Devy Nur Pika Putri dan Khikmah Anjarrini. Setelah itu melakukan pengecekan tanaman yang dipenanggung jawab oleh Pita Sari. Dengan melakukan pengecekan tanaman dapat diketahui apakah tanaman ini dapat tumbuh subur dan bagaimana cara menganggulangi agar tanaman ini tidak layu. Kemudian kami juga melakukan pembuatan plakat untuk penunjuk arah jalan yang nantinya akan diletakkan di setiap RT. Kami juga memberikan fasilitas untuk di letakkan di TPQ yaitu rak buku, poster baca tulis Al-Qur'an untuk para santri yang ingin membaca buku-buku ajaran agama islam. Selain itu ada kegiatan monev yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan untuk memberitau evaluasi bagaimana kegiatan kami selama berada di Desa Kebonagung.

Selanjutnya untuk mempersiapkan penutupan KKN-P 59, kami melakukan kegiatan pembuatan video untuk di upload di youtube serta menyelesaikan laporan dan buku KKN-P 59. Setelah kegiatan yang dilakukan di Desa Kebonagung itu selesai semua, maka semua kegiatan apapun akan terhenti dari kegiatan di minggu pertama hingga kegiatan di minggu terakhir. Tak terasa kegiatan KKN-P 59 yang saya lakukan di Desa Kebonagung ini telah selesai, banyak sekali pengalaman yang didapat selama saya berada di desa tersebut. Saya sangat berterima kasih kepada warga sekitar yang mengizinkan dan menerima kami untuk melaksanakan KKN di Desa Kebonagung. Semoga dengan adanya kegiatan KKN ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Selanjutnya melakukan penutupan KKN-P 59 di Balai Desa Kebonagung yang dipenanggung jawab oleh Diajeng Kholifah.

1.24 GEMPA MENDESAH (Gerakan Masyarakat Peduli sAmpah MENUju DESA seHat)

Oleh : Ahmad Fikri Jaenuri

Gerakan merupakan suatu langkah konkrit dalam mengatasi masalah kesehatan lingkungan di Desa Kebon Agung yang berfokus pada masalah persampahan. Masalah sampah memang tidak ada habisnya untuk dibicarakan.

Baik di perkotaan maupun di pedesaan, sampah masih menjadi momok permasalahan utama. Namun sayangnya, masyarakat kurang menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku mereka dalam mengelola sampah dimana masih banyak yang dibakar, dibuang dan dibiarkan menggunung di sepanjang bantaran sungai.

Sebenarnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat tersebut. Pertama, Desa Kebon Agung sendiri belum mempunyai program penanganan sampah yang serius. Misalnya, belum terdapatnya tempat pembuangan sementara, tempat sampah, dan belum adanya wadah masyarakat untuk menuangkan partisipasinya dalam penanganan sampah. Kedua, masyarakat masih menggunakan cara tradisional dalam penanganan sampah. Contohnya, pembakaran sampah yang cenderung mencemari udara.

Permasalahan penanganan sampah di desa serang sudah menjadi permasalahan dalam beberapa tahun terakhir ini. Hal ini memberikan dampak yang serius terhadap kondisi fisik desa serang, seperti sering terjadi banjir ketika hujan tiba, menjadi desa endemik dbd, meningkatnya kejadian balita berat badan di bawah garis merah dan penyakit menular lainnya.



Berdasarkan hasil survei kami, masyarakat desa serang sudah memiliki pengetahuan dan kesadaran terkait pentingnya penanganan sampah di desa. Namun sayangnya, pengetahuan dan kesadaran tersebut belum disatukan dengan satu komando dari pemerintahan desa. Oleh karena itu, kami diamanahkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pelaksanaan Program GEMPA MENDESAH di awali dengan edukasi mengenai masalah sampah dan dampaknya bagi kesehatan di Balai Desa dihadiri oleh perangkat desa, bidan desa dan kader kesehatan. Kegiatan selanjutnya yaitu demonstrasi bersama dalam pembuatan ecobrick berupa tempat sampah dan kompos di Dusun Balongsari Desa Kebon Agung. Selain dua kegiatan tersebut juga dilakukan advokasi guna terbentuknya kader GEMPA sebagai realisasi dalam keberlanjutan program ini nantinya.

Dengan program kami yang berjudul Gerakan Masyarakat Peduli Sampah Menuju Desa Sehat, kami harap dapat menjadi pioner penggerak masyarakat dalam menangani sampah di Desa Kebon Agung. Sehingga nantinya program ini mampu merubah wajah desa serang menjadi desa bebas kumuh dan sehat.

Salah satu kegiatan KKN-P 59 di Desa Kebon Agung yakni mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan bank sampah. Kegiatan pelatihan ini merupakan program unggulan KKN-P 59 Desa Kebon Agung untuk membantu pengolahan sampah di Desa Kebon Agung, selain itu untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank sampah didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis. Dalam jangka waktu sebulan sekali sampah yang sudah dikumpulkan dan dipilah oleh masyarakat akan diangkut oleh petugas DLH. Bank sampah adalah tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang telah dipilah berdasarkan jenisnya yaitu sampah organik meliputi sampah sisa-sisa makanan, daun dll dan sampah anorganik yang meliputi logam, plastik, kaleng, kaca dll. DLH hanya menerima sampah anorganik saja karena dapat diolah kembali menjadi barang yang dapat dijual kembali. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah

atau ke tempat pengepul sampah. Pengolahan bank sampah di Desa Semat sebelumnya belum tertangani dengan baik. Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan Pelatihan ini warga dapat mengolah sampah dan barang bekas untuk dijadikan barang dengan fungsi ekonomi. Pelatihan pengolahan bank sampah diikuti oleh kader karang taruna, ibu-ibu PKK dan perwakilan dari beberapa RT dan RW setempat.

Selain itu, KKN-P 59 juga turut mencontohkan bagaimana cara mengelola sampah agar berguna, yakni dengan memanfaatkan botol-botol bekas untuk pembibitan sawi dan kangkung. Hal ini merupakan salah satu memanfaatkan sampah anorganik agar dapat berguna.

1.25 Desa Penuh Kenangan

Oleh : Dina Rofita

Awal pembagian kelompok KKN saat itu namaku ada di kelompok 59 yaitu di Desa Kebonagung, Porong-Sidoarjo . Saat itu aku sedikit cemas karena hanya sedikit yang aku kenal. Akupun mulai mencari tahu orang-orang yang namanya tercantum di kelompok itu. Dan akhirnya aku menemukan 1 kontak lalu aku langsung bergabung dengan group whatsapp. Sudah berkenalan via group dan merencanakan untuk melakukan pertemuan dengan anggota kelompok secara langsung.



Tapi sayangnya setiap hari yang di tentukan untuk berkumpul aku jarang ikut hadir. Akhirnya kelompok saya merencanakan untuk pembagian struktur kelompok dan persiapan perlengkapan yang akan di bawa saat KKN. Menjalankan salah satu program sebagai prasyarat mahasiswa sebelum mendapatkan gelar sarjana yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di tempatkan di Desa Kebonagung, Kecamatan

Porong , Kabupaten Sidoarjo. Desa Kebonagung merupakan salah satu desa dekat tempat tinggal saya karena ada pandemi Covid-19 maka tempat KKNnya sesuai domisili atau dekat dengan domisili mahasiswanya.

Yang dari tahun ke tahun mahasiswa KKN selalu ada yang di tempatkan yang terpencil atau desa yang kurang maju akan tetapi diangkat saya ini berbeda dari tahun sebelumnya karena ada pandemi Covid-19. Tahun ini giliran aku yang merasakan namanya KKN. Kata orang masa KKN itu hanya bersantai-santai saja dan selalu stay di sekre karena tidak terlalu banyak kegiatan. Tapi setelah aku merasakannya secara langsung ternyata itu tidak terlalu benar, karena baru beberapa hari kami di desa ini saja sudah banyak kegiatan-kegiatan penting di desa yang mengharuskan kami untuk ikut serta dalam setiap kegiatan, karena ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada di desa ini merupakan salah satu program kerja kelompok kami.

Disini kami juga menghandle RT. 32 ,33 ,dan 34, dengan jumlah anggota kami yang 27 orang kemudian kami membuat jadwal setiap harinya agar setiap RT dapat terhandle, yang terpenting yaitu dalam kegiatan sampah di sekitar lingkungan rumah warga dan disitu ada kali mati yang biasanya dibuangi warga sampah, TPQ , posyandu, hidroponik dan pembibitan dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di desa.

Saat pertama mengabdikan di desa ini aku merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali aku lakukan di keseharianku. Salah satunya setiap keluar dari sekre untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak dan apalagi pemandangan gunung yang ada didepan sekre kami sangat bagus membuat saya betah tinggal disitu. Setiap saya berangkat kesekre pertama kali yang saya lihat adalah pemandangan gunung yang ada di depan sekre saya dan saya merasa saya disana itu KKN sambil liburan. Saya sangat suka dengan Warganya ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi.

Dalam kegiatan KKN ini kami menghandle program TPQ, setiap harinya yang dilaksanakan pada sore hari. Semuanya sudah kami susun sesuai dengan jadwal yang telah di buat. Dan diwaktu agak renggang saya

memanfaatkan waktu itu sama anak-anak disekitar sekre untuk saya ajari kekreatifan yaitu memanfaatkan botol air menjadi bunga plastik yang bisa buat hiasan, disitu saya senang bisa mengajari mereka dan mereka juga sangat pintar dan kreatif juga karena apa yang aku ajarin langsung mereka contoh dan Usia mereka mulai dari anak-anak sampai dengan remaja. Entah kenapa aku merasakan hal yang sangat berbeda saat berada di lingkungan baru ini jika di bandingkan dengan lingkunganku di rumah. Nyaman saja rasanya saat berada di tengah anak-anak di sekitar sekre seperti ini. Karena mereka sangat lucu dan baik bisa diajak bercanda apalagi pemandangan gunung didepan sekre sangat bagus .

Saat itu, tidak hanya mengajar mereka saja tapi juga membantu mereka mengerjakan tugas sekolah apabila ada pekerjaan rumah yang perlu kami bimbing untuk mengerjakannya. Saat awal kami KKN beberapa anak masih malu-malu untuk mendekat dan bercerita. Hingga akhirnya kami yang berusaha mendekati anak-anak dan akhirnya lama kelamaan mereka tidak canggung lagi dengan kami. Akan tetapi aku menemukan satu anak yang benar-benar merasa asik denganku, dekat denganku.

Detik-detik mendekati hari kepulangan anak-anak berdatangan tak dapat menahan haru isak tangisnya karena tidak ingin kami pergi menyudahi pengabdian selama 1 bulan ini. Mereka memberikan kami surat yang berisikan kesan pesan mereka, hadiah, bunga, kenang-kenangan hasil buatan mereka sendiri, dan lain-lainnya. Kami pun sangat sedih dan berat hati rasanya ingin meninggalkan desa ini, karena sudah banyak sekali ilmu, pengalaman, suka duka kebersamaan sesama anggota selama di sekre yang baik, sholeh sholeha dan bisa saling menghargai satu sama lain. Dengan waktu kurang dari 1 minggu saja rasanya aku sudah kenal lama dengan mereka, sudah merasa akrab seperti saudara sendiri. Apalagi setelah melewati waktu 1 bulan ini, selalu berusaha menjaga kekompakan, komunikasi, berusaha memperbaiki apa yang harus di perbaiki, musyawarah dan saling terbuka, kami sudah seperti keluarga.

Dan juga kenangan indah yang sudah terukir di desa kebonagung bersama perangkat desa, ibu-ibu dan bapak-bapak warga sekitar sekre , anak-anak, pemuda pemudi, dan semua warga Desa Kebonagung yang sudah memberikan banyak pengalaman yang tak akan pernah terlupakan

sampai kapanpun. Tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata semua rasa bahagia dan rasa syukurku bisa di tempatkan di keluarga baruku disini. Terimakasih Desa Kebonagung Desa yang penuh kenangan.

1.26 39 Hari Yang Berharga

Oleh : Pita Sari

Perkenalkan, nama saya Pita Sari, salah satu mahasiswa yang sedang merasakan bagian yang dapat dikatakan paling seru dan menyenangkan dalam proses perkuliahan yaitu kuliah kerja nyata (KKN). Saya dari fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial dan mengambil program studi manajemen keuangan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan tim mahasiswa yang ditempatkan di Desa Kebonagung Porong, dimana desa tersebut adalah desa tempat tinggal saya dikarenakan klusterisasi kuliah kerja nyata (KKN) tahun ini dibagi berdasarkan domisili mahasiswa setempat dalam rangka mencegah penularan covid-19

Kisah ini dimulai dari hari pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan, dipertemuan dalam satu titik yang sama, kuliah kerja nyata (KKN) di desa kebonagung, dimana pertemuan pertama ini mereka menampilkan wajah-wajah baru yang membuat saya merasa canggung dengan mereka, namun ada beberapa yang saya kenal dari mereka.

Pada tanggal 22 februari 2021 dimulai pembukaan kkn, tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, kami pun berada dilokasi KKN disambut hangat oleh masyarakat desa kebonagung, serta perangkat desa kebonagung, setelah acara pembukaan kkn selesai kita langsung pergi kebascamp, dan disitulan kita berkenalan denga teman-teman baru saya,

awalnya menakutkan karena tidak ada yang kenal lama kelamaanya menjadi asik. Kukira kkn itu menakutkan dan menegankan ternyata kkn itu sangat menyenangkan dan seru. Setelah itu kami membersihkan tempat tersebut untuk tempat kkn kami selama 1 bulan, setelah membersihkan bascamp kami pun istirahat sebentar dan ngobrol sama teman-teman. Dan dihari kedua kuliah kerja nyata (KKN) kami belum ada melakukan pengabdian apapun karena program kerja (proker) utama kami yaitu kita melakukan sosialisasi sampah, saat kita sosialisasi sampah kita mengundang warga sekitar kebonagung untuk membahas mengenai sampah organik dan amorganik, setelah itu hari keduanya kami pun melakukan kerja bakti untuk membersihkan sampah karena sampah dapat mengganggu warga sekitar untuk menurunkan kualitas keindahan yang ada dilingkungan sekiranya.

Setelah melakukan membersihkan sampah kita kembali kebascamp beristirah sebentar kemudian kelompok kami memasak makan untuk dijadikan kosumsi untuk kami semua. Di minggu ke 3 saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan mengajar mengaji di TPQ, saya pun merasa senang sekali dan puas untuk mengajar di TPQ tersebut karena selain bisa membantu kita juga bisa menyalurkan ilmu yang saya dapat kepada adik-adik punnjuga seru dan asik bercanda bersama mereka sehingga kami tidak perlu canggung lagi. Mengajar mengajisuatu kegegupan pada diri saya karena saya sendiri pun belum bisa lancar seperti lainnya, tetapi saya terus berusaha untuk menjari adik-adik yang ada didesa kebonagung, karena berbagai ilmu itu sangatlah disukai kepada Allah swt.

Meskipun kegiatan saat pandemi ini adik-adik tetap bersemangat untuk belajar mengaji. Akan tetapi saat mengaji harus mentaati protokol kesehatan dan untuk diwajibkan memakai masker dan cuci tangan. Kegiatan menjadi ini sangat penting bagi mereka besar nanti. Adik-adik juga belum mengerti bacaan hijaiyah jadi kami pun harus berusaha untuk mengajari merek mengaji meskipun belum bisa membedahkan dan membacanya belum lancar. Keeseok harinya kita memulai pembelajaran luring di SD Kebonagung. Dihari berikut nya setelah kami mengadakan sosialisasi website pembelajaran dan pendampingan pembelajaran luring, kami melakukan evaluasi dan menyebarkan brosur kegiatan bimbel di SD

kebonagung, kegiatan bimbel tersebut dilakukan pada hari senin sampai kamis di balai desa kebonagung, ditanggal 08 maret 2021 adalah hari pertama kami mengajar dibalai desa, dikarenakan ada wabah covid-19 maka kami menyarankan adik-adik untuk memncuci tangan dahulu sebelum melakukan bimbel dan mewajibkan adik-adik untuk memakai masker saat kegiatan bimbel berlangsung.

Kegiatan berjalan dengan lancar dan padat merayap selama seminggu lebih, setiap hari dari pagi sampai sore, kemudian besoknya kami pun melaksanakan kegiatan bimbingan belajar atau LES yang dilaksanakan dibascamp kami bagi adik-adik yang ada didesa kebonagung. Bimbingan belajar ini sebuah kegiatan untuk para pelajar agar bisa mendapatkan tambahan materi yang baru dari sekolah. Apalagi saat pademi covid 19 kurangnya peningkatan pembelajaran adik-adik tersebut sehingga mereka mau meningkatkan belajarnya lagi. Disini saya pun mengajar kelas 1sd 6 akan tetapi kami pun harus sabar dengan menghadapi adik-adik yang berusia segitu, ada yang rajin dan juga ada yang malas saya pikir menjadi guru itu sangatlah mudah ternyata setelah saya alami sendiri sangatlah sulit untuk mengajar anak seusia segitu dan menjadi pun harus ekstra sabar untuk menghadapi anak diusia segitu.

Pada kegiatan minggu ke 3 kelompok kami melaksanakan kegiatan pembagian tong sampah kepada warga sekitar agar warga tidak membuang sampah sembarangan dan juga didesa kebonangung terlihat bersih dan rapi karena dimasa pandemi ini banyak penyakit yang mudah masuk ke tubuh kit sehingga kami pun sepakat untuk membagikan tong agar mereka terhindar dari covid 19, kami juga membagikan masker kepada warga sekitar agar mereka selalu mematuhi protokol kesehatan, karena banyak warga yang melanggar untuk tidak memakai masker maka dari itu kelompok kami bersedia untuk membagikan masker kepada warga, karena membagikan masker itu tujuannya agar warga tidak tertular penyebaran covid 19, karena sehat pun sangatlah mahal maka dari itu kita harus berhati-hati dan juga mematuhi protokol kesehatan. Keesok harinya kami melakukan pembibitan sayuran hidroponik seperti kangkung, bayam, untuk tanaman nanti yang saya siapkan sebuah wadah terus di isi dengan air karena hidroponik ini budidaya menanam dengan memanfaatkan air

tanpa menggunakan tanah karena menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kita di sini menanam sayuran kangkung karena kangkung meningkatkan sistem imun kita apalagi di musim pandemi gini kita harus menjaga serta meningkatkan imun agar tidak terkena penyakit. Maka dari itu kita harus pandai-pandai untuk menjaga agar daya tahan tubuh kuat. Selain kangkung kita juga menanam bayam karena bayam mempunyai manfaat yang sangat bagus bagi kesehatan tulang maka dari itu saya pun menanam bayam, di masa pandemi ini kita harus mengonsumsi makanan bergizi agar kita di jauhkan dalam berbagai penyakit. Sumber makanan bergizi dapat di temukan di sayuran. Selain menanam kangkung dan bayam saya juga menanam pakcoy, pakcoy ini bisa menyehatkan sistem pencernaan kita yang bermasalah. Dengan adanya sayuran-sayuran yang kita tanam kita juga bisa memanfaatkannya untuk di jadikan sayuran untuk makan siang kita di basecamp, bagi saya menanam sayuran hal yang sangat menyenangkan karena saya bisa tahu jenis sayuran dan juga proses-prosesnya, selain itu kita juga bisa menikmati hasilnya dan sangat menghibur banget.

Hari-hari kami jalani dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu, setiap hari yang kami lalui bersama, setiap kisah suka dan duka yang kami lalui telah menjadi kenangan, 39 hari adalah waktu yang sangat singkat, pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan, partner selama 39 hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu kuliah kerja nyata (KKN) di desa kebonagung,

1.27 Kisah KKN di Desa Kebon Agung

Oleh : Fakhrudin

Di masa pandemi seperti ini secara cepat mengubah kebiasaan masyarakat. Kemunculan Virus COVID-19 berdampak disegala aspek bidang kehidupan masyarakat. Banyaknya dampak yang ditimbulkan sudah pasti membutuhkan kontribusi dan peran dari semua pihak baik peran pemerintah, lembaga, maupun masyarakat saling bahu



membahu memutus mata rantai penyebaran Virus COVID-19.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) juga menjadi salah satu pihak yang memberikan bentuk kontribusinya berupa penyelenggaraan KKN secara individu maupun kelompok di masyarakat dalam menghadapi permasalahan Virus COVID-19. Kegiatan ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yang biasanya dilakukan berkelompok ini terpaksa harus diubah sistemnya menjadi KKN individu maupun kelompok dan banyak dilakukan secara daring di tempat tinggal masing-masing mahasiswa sebagai bentuk pengabdian mahasiswa di daerah sendiri di masa pandemi saat ini. .

Kegiatan yang dilaksanakan selama 45 hari ini dibagi menjadi 3 kali tahap penurunan. Salah satu tujuan dari bentuk kontribusi Umsida dengan mengadakan program KKN ini adalah sebagai upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam menghadapi masa-masa sulit seperti saat ini akibat merebaknya virus pandemi yang telah mampu merubah tatanan kehidupan masyarakat.

Aku mulai percaya dengan pernyataan orang yang seperti itu. KKN memang menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan yang tak

terduga. Dengan sedikit pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu nya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar-benar hidup. Apalagi harus terus sembunyi di balik meja dan mendengarkan ceramah dosen hingga tugas yang menumpuk. Lebih tepatnya itu membuat kita jemu. Namun, ketika KKN ada hal baru yang kami rasakan.

Tanggal 23 februari 2021 yang lalu, kita berkumpul jadi satu di desa Kebonagung, Kabupaten Sidoarjo. Di sana, kita menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kita huni selama tiga tahun. 26 orang, termasuk aku di dalamnya. Jumlah lelaki pun hanya 13 orang. Aku hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.

Bagiku, masa perkenalan kita singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di desa. Kita telah mampu untuk mengenal satu sama lain. Sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kita bersama. Aku yakin saat itu semua pasti nyaman akan hadirnya aku dan seluruh teman di situ. Kita memang diharuskan untuk membaaur dan menjadi seperti keluarga baru.

Ingatkah kalian saat itu? Saat di mana kita disibukkan oleh program kerja (proker) yang memaksa kita untuk memutar otak agar terlaksana dengan baik. Mungkin kalian lebih ingat dengan guyonan-guyonan sederhana yang menghibur dari teman-teman kita yang begitu paham saat di mana harus meletakkan canda. Aku begitu merindukan saat seperti itu.

Proposal dadakan yang memaksa mata untuk melihat lebih lama dari biasanya hingga perkara dana yang harus disiapkan untuk bekal hidup selama di sana. Agak terasa gatal di telinga ketika mendengar harus iuran. Tapi begitulah kewajiban kita untuk menuntaskan tugas yang kita bawa dari kampus dan untuk memberikan yang terbaik bagi diri kita sendiri.

Perselisihan juga muncul karena kita berbeda pendapat dan berbeda paham. Bagi kita semuanya biasa. Hal itu tak memberikan perbedaan apapun pada kekompakan kita. Namun aku paham, semuanya pasti hanya sementara. Ini karena kalian tak akan bisa berlama-lama marah. Karena kehangatan

keluarga kita ini, begitu sangat membuat banyak orang iri. Percayalah ini keluarga kedua yang begitu menyenangkan hati.

Kebersamaan kita harus berakhir karena masa pengabdian kita telah habis di Desa Kebon Agung. Namun kepergian kalian satu per satu meninggalkan posko ini, begitu memberikan sedikit guratan di hatiku hingga memicu sisi sedihku muncul. Kalian pergi dan pamitan pulang dengan meninggalkan bekas air mata. Lalu sekarang, saat posko ini sepi, aku mulai merasakan rindu yang hebat.

Dinding bisu posko seperti memberi isyarat bahwa kalian harus kembali. Namun semua tak lagi sama. Kita harus berpindah pada aktivitas baru, namun dengan rasa kekeluargaan yang sama. Jabat tangan yang begitu erat seolah tak ingin lepas, memberikan aku jaminan bahwa keluarga ini tak akan sampai di sini saja. Kalian memberikan banyak kesan.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

3.1 Pesan dan Kesan Warga Kebonagung Kec. Porong Kab. Sidoarjo

Oleh : Sutia Ningsih

Pesan dan kesan dari saya untuk adik-adik KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Terimakasih telah memberikan waktu dan kerja kerasnya untuk warga Desa Kebonagung yang telah memberi ilmunya untuk kami terapkan. Saya berpesan pada adik-adik jangan pernah lupa bahwa kita pernah menimba ilmu di Desa Kebonagung ini dan tetap semangat di tengah situasi saat ini dalam mengatasi permasalahan covid-19 ini.



Mahasiswa KKN-P 59 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang disambut oleh sekretaris desa, perangkat desa, ketua karang taruna desa dan kader desa Kebonagung. Selama 1 bulan lamanya KKN-P 59 UMSIDA di Kebonagung dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat seperti dalam bidang keagamaan, ekonomi, kewirausahaan dan kesehatan masyarakat sehingga hal ini sangat membantu dalam berkontribusi untuk mensejahterakan desa ini.

Namun dalam kondisi pandemi covid-19 ini, kami juga memohon maaf apabila selama kalian di desa kami ini ada perkataan dari masyarakat yang sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia mempunyai kesalahan. Kami juga ingin menyampaikan kepada mahasiswa KKN-P 59

UMSIDA sekiranya jika berada di desa ini kalian dapat menggunakan ilmu-ilmu yang didapat di desa ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan, semoga kesuksesan menyertai kalian, untuk kepada pihak kampus kami ucapkan terimakasih banyak karena telah memberikan kepercayaan kepada desa kami untuk dijadikan sebagai tempat KKN-P dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

5.1 Kesimpulan dan Saran

Kegiatan KKN Pencerahan ini dilakukan dengan sasaran yaitu masyarakat disekitar, sebagai bagian dari masyarakat secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam susunan program kerja KKN Pencerahan kali ini. Meski dari segi kegiatan kita tidak bisa melaksanakan bersama dengan anggota KKN-P lainnya namun itu bukan menjadi halangan untuk kami dalam menjalankan program tersebut. Salah satu kegiatan yang menjadi program kerja utama adalah membantu membuat tempat pembuangan sampah dikarenakan selama ini masyarakat di sekitar tidak memiliki tempat pembuangan sampah di masing-masing rumah warga, yang mana proses ini dibuat dari awal hingga menjadi sebuah bahan untuk ramah lingkungan. Dan program-program kerja tambahan yang lainnya dapat berjalan dengan baik.

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program kerja KKN Pencerahan yaitu:

1. Program KKN yang telah dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan lancar meski ada beberapa hambatan dan tambahan serta waktu pelaksanaan yang kurang sesuai dengan yang direncanakan.
2. Program ini dapat berjalan dengan baik karena dengan adanya dukungan dan kerjasama antar warga dan pihak masyarakat yang sangat membantu dan mendukung kegiatan tersebut. Dengan demikian, hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara program KKN Pencerahan dapat dikatakan sukses dan lancar meskipun waktunya lebih maju atau lebih mundur.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN-P 59 berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Kebonagung, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan warga untuk melakukan kerja bakti perihal sampah yang ada di kali mati dusun kebonagung ini dengan cara bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK). Apabila masyarakat di dusun kebonagung banyak yang menyetujui maka dari pihak kelurahan agar mempercepat kerja sama dengan dinas lingkungan hidup dan kebersihan dengan mencari 1000 kartu keluarga (KK) dengan membentuk ketua buat mengambil sampah.
2. Tim KKN menyarankan warga untuk membuat ovitrap. Pembuatan Ovitrap dapat dijadikan kegiatan alternatif untuk mencegah nyamuk berkembang biak dan menyebarkan penyakit yang ada di lingkungan sekitar daripada hanya sekedar melakukan fogging.
3. Tim KKN menyarankan warga untuk menindak lanjuti aquaponik yang sudah dibuat oleh para mahasiswa KKN P di desa kebonagung dengan melakukan sedikit perawatan tanaman agar bisa tumbuh sampai dalam keadaan panen, untuk merawat tanaman hidroponik ini diperlukan vitamin agar bisa tumbuh hingga panen, pemberian vitamin. Ketika air yang ada di dalam steroform berkurang warga diharapkan menambahkan beberapa air dan menambahkan vitamin AB mix agar nutrisi yang menyuplai pertumbuhan tanaman bisa terpenuhi, tanaman berumur sekitar 3 minggu, agar tanaman bisa dipanen warga merawat tanaman kurang lebih 20 hari. Semua warga juga bisa membuat aquaponik di depan rumah masing-masing dengan itu warga memudahkan untuk bercocok tanam dengan cepat dan hasil yang memuaskan
4. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk menindak lanjuti website kebonagungporong.com yang sudah dibuat oleh para mahasiswa KKN-P 59 supaya semua warga bisa mendapatkan informasi yang selalu update pada desanya.

5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut

5.2.1 Ovitrap

Pembuatan Ovitrap dapat dijadikan kegiatan alternatif untuk mencegah nyamuk berkembang biak dan menyebarkan penyakit yang ada di lingkungan sekitar daripada hanya sekedar melakukan fogging.

Diharapkan bagi masyarakat kebonagung kecamatan porong, sidoarjo dapat melakukan program kerja KKN Kebonagung Kelompok 59 ini, agar masyarakat Kebonagung tidak terkena penyakit demam berdarah (*demam dengue*). Dikarenakan daerah Kebonagung ini sangat banyak sekali sampah yang berserakan dikarenakan di daerah kebonagung ini tidak ada tempat pembuangan sampah yang mengakibatkan lingkungan sekitar menjadi tercemar dan tidak sehat bagi masyarakat.

Dengan adanya program kerja ovitrap ini, masyarakat dapat memahami bahwa ovitrap ini sangat berguna untuk mencegah nyamuk agar tidak berkembang biak, masyarakat Kebonagung juga dapat memahami dan menerapkan ovitrap ini agar kondisi lingkungan sekitar menjadi baik dalam segi kesehatannya oleh serangan nyamuk itu sendiri.

Hendaknya program-program yang telah kami laksanakan dapat di jadikan sebagai masukan untuk menambah pengalaman / keterampilan serta mendorong agar terwujudnya suatu masyarakat yang lebih aktif, dinamis, sehat dan sejahtera serta dapat menjadi contoh Kelurahan atau Desa lain.

Tindak lanjut dari permasalahan ini adalah masyarakat sekitar dapat melakukan kegiatan gotong royong dengan dukungan kepala Desa Kebonagung untuk melakukan pembersihan sampah disekitar rumah/jalan, melakukan pembuangan sampah pada tempatnya dan melakukan pembuatan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) agar tercipta lingkungan yang sehat, bersih dan indah, sehingga kesehatan lingkungan terjaga dengan baik.

5.2.2 Kerja Bakti

Rekomendasi yang dapat dari kelompok KKN memberikan untuk KKN kedepannya desa ini yaitu bisa melaksanakan kembali. Lokasi desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari masyarakat desa kebonagung dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkan uang akomodasi dari kampus untuk melaksanakan program kerja kelompok KKN kita.

Permasalahan yang dapat di tindak lanjuti adalah perihal sampah yang ada di kali mati dusun kebonagung ini dengan cara bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK). Masyarakat di dusun kebonagung banyak yang menyetujui jadi dari pihak kelurahan agar mempercepat kerja sama dengan dinas lingkungan hidup dan kebersihan dengan mencari 1000 kartu keluarga (KK) dengan membentuk ketua buat mengambil sampah.

Setelah bersih agar warga menjaga dengan baik-baik agar menjadi desa yang bisa di contoh desa lainnya. Dengan ini desa kebonagung dapat dilihat dengan bersih dengan ini warga senang melihat sampah tidak ada yang di kalimati tersebut. Warga juga agar menjaga kebersihan untuk kedepannya warga dusun kebonagung juga sehat dan kalimati bisa di gunakan untuk wisata kolam pancing dan warga juga bisa memanfaatkan kalimati dengan berkebudun.

Warga juga dapat memanfaatkan kalimati ini dengan maksimal, warga juga bisa bekerja sama dengan pemerintah desa dengan memanfaatkan kalimati tersebut. Pihak pemerintahan desa juga bisa membuat desa kebonagung menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya agar menjadi desa lebih bersih dan terawat dan juga bebas dari sampah berserakan. Dengan desa kebonagung juga dapat menarik wisatawan dari luar desa dengan adanya wisata kolam pancing tersebut.

5.2.3 Aquaponik

Saran untuk warga menindak lanjuti aquaponik yang sudah dibuat oleh para mahasiswa KKN P di desa kebonagung dengan melakukan sedikit perawatan tanaman agar bisa tumbuh sampai dalam keadaan panen, untuk merawat tanaman hidroponik ini 121

diperlukan vitamin agar bisa tumbuh hingga panen, pemberian vitamin.

Ketika air yang ada di dalam steroform berkurang warga diharapkan menambahkan beberapa air dan menambahkan vitamin AB mix agar nutrisi yang menyuplai pertumbuhan tanaman bisa terpenuhi, tanaman berumur sekitar 3 minggu, agar tanaman bisa dipanen warga merawat tanaman kurang lebih 20 hari.

Setelah panen warga bisa melanjutkan melakukan budidaya tanaman dan melanjutkan proses mulai dari pembibitan, pembesaran sampai panen, dari program unggulan aquaponik ini diharapkan menjadi peluang usaha warga kebonagung untuk menjadi mata pencaharian baru.

5.2.4 Plakat

Rekomendasi yang dapat dari kelompok KKN memberikan untuk KKN kedepannya desa ini yaitu bisa melaksanakan kembali. Lokasi desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari masyarakat desa kebonagung dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahnya uang akomodasi dari kampus untuk melaksanakan program kerja kelompok KKN kita.

Permasalahan yang dapat di tindak lanjuti adalah perihal plakat desa dan peringatan agar pelan-pelan agar masyarakat lebih berhati-hati dan lebih pelan-pelan lagi. Lita juga membuat plakat pembatas desa RT mulai dari RT 28 sampai 33. Dan masyarakat juga bisa mengerti batas RT dengan adanya plakat dengan ini setiap RT bisa memahami batas RT dengan plakat tersebut. Masyarakat di dusun kebonagung juga belum mempunyai batas RT dengan adanya batas RT ini masyarakat dari luar bisa menemukan RT tersebut dengan cepat.

Setelah di berikan plakat tersebut masyarakat lebih berhati-hati agar desa kebonagung yang nyaman setelah kita keluar dari kebonagung masyarakat juga bisa meneruskan membuat plakat batas RT sendiri dengan menggunakan tutup tong cat dengan di cat. Warga juga dapat merawat plakat tersebut dengan mengecat ulang bila cat

sudah memudar. Dengan adanya plakat warga bisa merawat dengan baik dan terus di lanjutkannya.

Dengan adanya plakat warga RT lainnya bisa menyontoh plakat yang sudah di buat dari kelompok KKN umsida. Warga juga bisa mebuat plakat buat rumah juga dan membuat plakat dengan bahan yang seadanya juga, dengan adanya plakat RT lainnya bisa menyontoh dari RT 28 sampai 33 tersebut. Semoga plakat yang kami berikan dapat bermanfaat buat desa tersebut. Dan semoga plakat yang kami berikan juga dapat di manfaatkan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

D

Suyitno. 2018. Peranan Taman Pendidikan Al Quran dalam Pendidikan Karakter. Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan. Luaran Hasil Seminar Nasional FKIP 2018. diakses pada tanggal 11 April 2021

Zaenal Abidin. 2006. Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. INSANIA. Vol 1:1. diakses pada tanggal 11 April 2021

Tri Wahyuni Sukei. 2020. Pelatihan pengolahan sampah anorganik pada kader jumantik di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta. Yogyakarta. Pelatihan Pengolahan Sampah (Tri Wahyuni Sukei). diakses pada tanggal 11 April 2021

Dr. Ratna Wardhani, Ak, SE, MSi, CA, ACMA, CGMA. (2016). Tata Kelola Sektor Publik. diambil dari <http://feb.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/Materi-Seminar-AKT-Ibu-Ratna-12-JUNI-2016-TATA-KELOLA-SEKTOR-PUBLIK.pptx>.

Aulia Annaisabiru E. (25 Mei 2018). Upaya-upaya Pemulihan (Recovery) Pascakonflik. diambil dari <https://www.ruangguru.com/blog/upaya-upaya-pemulihan-recovery-pasca-konflik>

Fatmawati. (05 Desember 2018). Sistem Budidaya Aquaponik. diambil dari <https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/49-sistem-budidaya-aquaponik.html>

Dinkes Salatiga. (26 Juli 2019). Pembuatan dan Pemasangan Ovitrap. diambil dari <https://dinkes.salatiga.go.id/pembuatan-dan-pemasangan-ovitrap/>

PT. Docotel Teknologi Celebes. (12 September 2019). Peran Web Desa Bagi Kemajuan Ekonomi Masyarakat. diambil dari <https://dtc.co.id/blog/peran-web-desa-bagi-kemajuan-ekonomi-masyarakat>.

Asni Harismi. (24 Februari 2020). Manfaat Senam Kesegaran Jasmani untuk Kesehatan. diambil dari <https://www.sehatq.com/artikel/manfaat-senam-kesegaran-jasmani-untuk-kesehatan>

dr. Kevin Adrian. (5 Oktober 2020). Ini Kegiatan Posyandu dan Manfaatnya bagi Ibu dan Anak. diambil dari <https://www.alodokter.com/ini-kegiatan-posyandu-dan-manfaatnya-bagi-ibu-dan-anak>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

L

Logbook Kegiatan

Waktu : 23 februari 2021
Tempat : Balai desa kebonagung
Keterangan :-
Tujuan : pembukaan awal kkn-p umsida berlangsung di desa kebonagung, kec. Porong.



Gambar 1. Pembukaan kkn-p di balai desa kebonagung



Gambar 2. Kerja bakti di sungai mati



Gambar 3. Pemasangan Plakat



Gambar 4. Bimbingan Belajar



Gambar 5. Bimbingan Mengaji



Gambar 6. Pembuatan tempat Aquaponik



Gambar 7. Pengecatan tong sampah



Gambar 8. Partisipasi Posyandu



Gambar 9. Pembibitan Aquaponik



Gambar 10. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 11. Pembagian tong sampah



Gambar 12. Kerja bakti pembersihan makam Mbah Sodor



Gambar 13. Kegiatan sosialisasi aquaponik



Gambar 14. Pengecatan plakat

Logbook Kegiatan

Waktu : 23 Februari 2021

Tempat : posko kkn-p 59

Tujuan :

No.	Tanggal	Nama PIC	Deskripsi Kegiatan
1	22 februari 2021	Nur Fitria Anggraeni	Silaturahmi bersama Bpk. Kasun selaku pamong Desa Kebonagung yang bertujuan mengetahui latar belakang wilayah pengabdian, pembukaan KKN-P 2021 secara daring, selanjutnya penyebaran undangan pembukaan yang dilaksanakan offline.
2	23 februari	Nur Fitria Anggraeni	Pembukaan kkn-p di Desa Kebonagung secara offline oleh perangkat desa
3	24 februari	Moch. Jalaludin Rafsanjani & Hafid pradana	Musyawahar bersama RT dan Kartar mengenai limbah sampah yang ada di kalimati untuk ditindak lanjuti pembuangan sampah ke dinas kebersihan. Kemudian sebagian tim membantu pihak balai desa instalasansi zoom dalam rangka pelantikan Kepala Desa
4	25 februari	Moch.jalalulin Rafsanjani, fakrudin dan annafik A.k	sosialisai pendampingan bimbel online dengan target sasaran mulai dari TK B sampai kelas 6 SD, sebagian bergotong royong membuat plakat himbauan utuk tidak membuang sampah diarea kalimati.
5	27 februari	Moch. Jalaludin Rafsanjani	Kerja bakti dan pemasangan plakat himbauan yang berjalan dengan baik Lingkungan lebih bersih, kemudian

			dilanjtkan dengan evaluasi mingguan terhadap kinerja tim kkn-p 59 di awal 1 minggu, dan untuk prospek kedepannya
6	1 maret	Muslihudin, Moch. Randy Noval Putra, Silvi Al Vionita, Nabila Kamila & Novita eka Safitri	Pembuatan tempat pembibitan sayur dan ovitrap yang dilaksanakan bersama tim kkn, kegiatan pendampingan bimbel dan mengajar tpq mulai bejalan sesuai dengan jadwal.
7	3 Maret	Hafid Pradana & Ira Devita, Devy Nur Pika Putri & Khikmah Anjarini, Silvi Al Vionita, Nabila Kamila & Novita eka Safitri	Mengecat tong sampah nantinya akan dibagikan ke masyarakat setempat tujuannya tidak membuang sampah sembarangan apalagi di kalimati, kegiatan pendampingan bimbel online membatu adik adik pembelajaran yang di berikan dari sekolah masing masing, kemudian di lanjutkan kegiatan mengajar tpq jilid 2-3 yang ,,,,
8	5 Maret	Silvi Al Vionita, Nabila Kamila & Novita eka Safitri, Devy Nur Pika Putri dan Khikmah Anjarini	Kegiatan mengajar tpq jilid 4 dengan tertib, pendampingan bimbel online adik adik kelas 2-4 sd tentang introduction
9	6 Maret	Mochammad Choirul Anam	Pembuatan web tentang desa, kondisi sosial masyarakat, lingkungan yang ditempati warga yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Kegiatan di lanjutkan dengan evaluasi tentang kinerja tim di minggu ke-2
10	8 Maret	Rafdiah Iftisytah & Rizal Hanafi	Pembesaran bibit sayur diberikan vitamin AB mix untuk pertumbuhan , membuat kerangka pembibitan sayur yang nantinya tanaman dipindah tempatkan untuk pembesaran.

11	10 Maret	Muhammad Iqbal Fijratulloh & Ahmad Fikri Jaenuri	Pembuatan tempat aquaponik, sma seperti hdiroponik hanya berbeda wadah airnya, dan kerja bakti rutin
12	13 Maret	Ifanda Ilham dan Sindi Kusniah , Khikmah Anjarini & Diajeng kholifah	Sosialisasi sampah kepada warga sekitar RT dusun kebonagung yang diharapkan warag lebih mejaga kebersihan sekitar, sosialisasi aquaponik melakukan pelatihan sekaligus membimbing masyarakat untuk terampil dalam mengembangkan pembibitan hidroponik. Tim yang lain ikut dalam partisipasi posyandu balita yang ada di dusun salah satu desa kebonaagung
13	15 Maret	Pita sari	Pengecekan bibit sayur sekaligus pemberian vitamin
14	17 Maret	Intan Febri Ning Tyas & Love Retno Hermawan	Pembagian tong kepada warga sekitar dilaksanakan bersama sama dengan tim
15	19 Maret	Merlin Sintia Violina & Dina Rofita	Kegiatan mengajar pendampingan tpq, adik adik sudah mulai lacar dalam membaca jilid
16	20 Maret	Khikmah Anjarrani & Devy Nur Pika Putri, Moch. Jalaludun Rafsanjani	Bimbingan belajar yang berikan dari kakak pendamping yaitu teknik mewarnai yang baik, tim lainnya melaksanakan kerja bakti diarea makam mbah sodor yang dianggap warga sekitar sesepuh desa Kebonagung. Di akhir kegiatan tim melakukan rapat mingguan untuk evaluasi mingguan seperti minggu sebelumnya.
17	22 Maret	Fakhrudin & Muchammad Firman Setiawan	Kegiatan pembuatan plakat himbauan banyak anak kecil yang nantinya akan dibagikan ke warga untuk di pasang di jalan yang ramai anak kecil, yang diharapkan para pengguna sepeda, motor dan mobil lebih waspada dan mengurangi kecepatan saat melintasi jalan tersebut.

18	24 Maret	Silvi Al Vionita, Nabila Kamila & Novita eka Safitri	Pendampingan kegiatan belajar seperti minggu lalu, tim mengajarkan kepada adik adik cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar.
19	26 Maret	M.Muslikhudin	Pengecekan pembibitan sayur, penamahan air yang berkurang pemberian vitamin, perawatan dilakukan agar nutrisi dapat terpenuhi oleh tanaman hingga panen nanti. Selanjutnya tim lainnya membagikan plakat himbauan yang telah dibuat kepada warga sekitar.
20	27 Maret	Moch. Jalaludun Rafsanjani & Hafid pradana	Rapat diminggu terakhir ini. Tim melakukan evaluasi apakah kinerja yang dilaksanakan sudah tercapai dan pembahasan tentang pentupuan KKN-P 59 di desa Kebonagung.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 59 KEBONAGUNG

NO.	NIM	NAMA	ALAMAT DOMISILI SKRG	22	24	27	1	3	6	8	10	13
1.	171080200114	M.MUSLIKHUDIN	MACAN MATI
2.	172010200027	MUCHAMMAD FIRMAN SETIAWAN	KLUWIH
3.	172030100159	MOCH. RANDY NOVAL PUTRAWANDAN	KEDUNGSUMUR
4.	181020200039	FAKHRUDIN	KEBAKALAN
5.	181040200018	SINDI KUSNIAH	KEBONAGUNG
6.	181080200006	MOCHAMMAD CHOIRUL ANAM	KEDUNGSOLO
7.	181080200043	HAFID PRADANA	KEPER
8.	181080200092	LOVE RETNO HERMAWAN	PUSDIK GASUM
9.	181080200210	RIZAL HANAFI	PORONG PESANTREN
10.	182010200035	SILVIA AL VIONITA	KLUWIH
11.	182010200059	NUR FITRIANA ANGGRAENI	KEDUNGKAMPIL	A

12.	18201020 0086	PITA SARI	AWAR-AWAR	A	.	I	.	.
13.	18201020 0246	NABILAH KAMALIA	PORONG PESANTREN
14.	18201020 0286	ANNAFIK ASMAUL KHUSNA	KEPER	A	.	I	.	.
15.	18201020 0359	DIAJENG KHOLIFAH	KREMBUNG	A	.	.	I	.
16.	18201020 0362	IRA DEVITA SASTRA ANGGRELINA	KREMBUNG	A
17.	18201030 0061	DINA ROFITA	RENOJOYO
18.	18201030 0063	MERLIN SINTIA VIOLINA	AWAR-AWAR	A
19.	18201030 0102	AHMAD FIKRI JAENURI	KEBAKALAN
20.	18202010 0009	NOVITA EKA SAFITRI	ASRAMA BRIMOB
21.	18202010 0025	MOCH. JALALUDIN RAFSANJANI	ASRAMA BRIMOB
22.	18202010 0054	RAFDIAH IFTISYTAH RAHMADANI	JENGGOT	S	.
23.	18202200 0036	MUHAMMAD IQBAL FIRJATULLOH	KEBAKALAN
24.	18202200 0063	IFANDA ILHAM PRATAMA	KEDUNGSOLO
25.	18202200 0066	INTAN FEBRY NING TYAS	CANDI WANGKAL	A	.	I	.	.

26.	18207120 0012	DEVY NUR PIKA PUTRI	KEDUNGSOLO	I
27.	18207120 0026	KHIKMAH ANJARRINI	KEDUNGSOLO	I	.	.	.

DATA KEUANGAN
 KKN P 59 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
 2021

No	Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Total
1	22/02/2021	2 Buah Bibit Hidroponik		35.000	35.000
2	22/02/2021	Roti Suguhan		30.000	65.000
3	22/02/2021	Fotocopy		6.000	71.000
4	22/02/2021	Banner		55.500	126.500
5	23/02/2021	1 Krat Cleo 220 ml		20.000	146.500
6	23/02/2021	6 Aqua Tanggung		12.500	159.000
7	23/02/2021	1 Dus Air Mineral Total		21.000	180.000
8	23/02/2021	1 Buah Tisu		6.000	186.000
9	23/02/2021	30 Box Kampung Roti		141.000	327.000
10	23/02/2021	5 Biji Ragi		5.000	332.000
11	23/02/2021	1/4 Gula Jawa		5.000	337.000
12	23/02/2021	Konsumsi		29.000	366.000
13	23/02/2021	Buah		50.000	416.000
14	23/02/2021	Print Out Proposal		17.500	433.500
15	23/03/2021	1 Galon Aqua Mineral		17.000	450.500
16	23/02/2021	Pasang Wifi		450.000	900.500
17	24/02/2021	1 Buah Triplek		75.000	975.500
18	24/02/2021	1 Buah Cat Kayu		20.000	995.500
19	24/02/2021	2 Buah Kuas Lukis		20.000	1.015.500
20	24/02/2021	1/4 kg Paku		8.000	1.023.500
21	24/02/2021	Konsumsi		64.000	1.087.500
22	24/02/2021	1 kg Gula Pasir		12.000	1.099.500
23	24/02/2021	1 Buah Tisu		20.000	1.119.500
24	26/02/2021	1 Meter Paragnet		100.000	1.219.500
25	27/02/2021	Dana Kampus	300.000		919.500
26	27/02/2021	Iuran Anggota	2.970.000		2.050.500
27	01/03/2021	1 Set Peralatan Hidroponik		85.000	1.965.500
28	01/03/2021	Pembuatan Website Desa		295.900	1.669.600
29	02/03/2021	40 Buah Kaleng Pail		380.000	1.289.600
30	02/03/2021	Transportasi		20.000	1.269.600
31	03/03/2021	1 Buah Triplek 3mm		55.000	1.214.600
32	03/03/2021	1 Buah PiloX Suzuka		25.000	1.189.600
33	03/03/2021	1/4 kg Paku		5.000	1.184.600
34	03/03/2021	7 Buah Kain Flanel		21.000	1.163.600
35	03/03/2021	7 Buah Sterefoam		3.000	1.160.600
36	05/03/2021	Buah (Kunjungan Ke Kepala Desa)		67.000	1.093.600
37	06/03/2021	Air Umbulan		2.000	1.091.600
38	06/03/2021	Iuran Anggota	270.000		141 1.380.600
39	06/03/2021	Air Galon + Sabun Cuci Piring		8.000	1.372.600
40	09/03/2021	4 Buah Kayu Reng		52.000	1.320.600

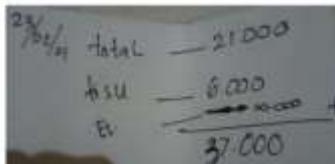
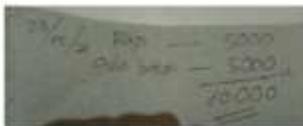
41	09/03/2021	3 Buah Rockwoll	54.000	1.266.600
42	10/03/2021	2 Buah Kayu Reng	26.000	1.240.600
43	10/03/2021	1 Krat Aqua	22.000	1.218.600
44	12/03/2021	1 Buah Filter Aquarium	55.000	1.163.600
45	12/03/2021	1 Buah Terpal 3X3	55.000	1.108.600
46	12/03/2021	30 Biji Kabel Tis	10.000	1.098.600
47	12/03/2021	2 Meter Plastik Mika	32.000	1.066.600
48	12/03/2021	14 Box Kampung Roti	45.500	1.021.100
49	12/03/2021	1 Buah Tali Rafia	13.000	1.008.100
50	12/03/2021	1 Buah Paralon	20.000	988.100
51	12/03/2021	4 Buah Sambungan Paralon	12.000	976.100
52	12/03/2021	1 Buah Tutup Paralon	2.500	973.600
53	12/03/2021	Stereofoam	4.000	969.600
54	12/03/2021	1 Ikat Kangkung + Sawi	11.000	958.600
55	12/03/2021	Air Galon	3.000	955.600
56	13/03/2021	3 Kg Snack	45.000	910.600
57	13/03/2021	1 Krat Aqua	22.000	888.600
58	13/03/2021	Roti Kampung	52.000	836.600
59	13/03/2021	Iuran Anggota	270.000	1.111.600
60	13/03/2021	Konsumsi	47.500	1.064.100
61	17/03/2021	Rak Buku	53.500	1.010.600
62	20/03/2021	Iuran Anggota	260.000	1.270.600
63	20/03/2021	1 kg Gula Pasir	13.500	1.257.100
64	20/03/2021	Air Galon	3.000	1.254.100
63	20/03/2021	15 Buah Kaleng Pail	142.500	1.111.600
64	22/03/2021	7 Buku Cerita Anak	49.000	1.062.600
65	22/03/2021	1 Karung Pasir	15.000	1.047.600
66	22/03/2021	1 Karung Semen	56.000	991.600
67	22/03/2021	1 Buah Tisu	9.500	982.100
69	23/03/2021	16 Buah Baut + Ring	16.000	966.100
70	23/03/2021	Besi Beton Neser	10.000	956.100
71	23/03/2021	2 Buah Besi	200.000	756.100
72	24/03/2021	1 Buah Cat Besi	35.000	721.100
73	24/03/2021	1 Buah Pilox Suzuka	25.000	696.100
74	24/03/2021	2 Kuas	14.000	682.100
75	27/03/2021	Iuran Anggota	210.000	892.100

BUKTI KWITANSI PENGELUARAN

Tanggal 22 Februari 2021



Tanggal 23 Februari 2021





Tanggal 24 Februari 2021



Tanggal 26 Februari 2021



Tanggal 05 Maret 2021

No	Uraian	Debit	Kredit
1.1.1.	Jasa	11.000	50.000

Tanggal 09 Maret 2021

No	Uraian	Debit	Kredit
1.1.1.	Jasa	11.000	50.000

No	Uraian	Debit	Kredit
1.1.1.	Jasa	11.000	50.000

Tanggal 10 Maret 2021

No	Uraian	Debit	Kredit
1.1.1.	Jasa	11.000	50.000

No	Uraian	Debit	Kredit
1.1.1.	Jasa	11.000	50.000

Tanggal 12 Maret 2021



Tanggal 13 Maret 2021



Tanggal 17 Maret 2021

Handwritten form with a table. The table has columns for 'No', 'Nama Anggota', 'Jenis', and 'Jumlah'. The first row contains the handwritten text '1. Pak Sidi' and '1500'. A large handwritten 'S' is written vertically on the right side of the table. The date '17/3/21' is written at the top right.

Tanggal 20 Maret 2021

Handwritten form with a table. The table has columns for 'No', 'Nama Anggota', 'Jenis', and 'Jumlah'. The first row contains the handwritten text '1. Pak Sidi' and '1500'. A large handwritten 'S' is written vertically on the right side of the table. The date '20/3/21' is written at the top right.

Tanggal 22 Maret 2021

Handwritten form with a table. The table has columns for 'No', 'Nama Anggota', 'Jenis', and 'Jumlah'. The first row contains the handwritten text '1. Pak Sidi' and '1500'. The date '22/3/21' is written at the top right.

Handwritten form with a table. The table has columns for 'No', 'Nama Anggota', 'Jenis', and 'Jumlah'. The first row contains the handwritten text '1. Pak Sidi' and '1500'. A signature 'Sidi' is written at the bottom right. The date '22/3/21' is written at the top right.

Tanggal 23 Maret 2021



Tanggal 24 Maret 2021



STRUKTURAL KKN KELOMPOK 59 KEBONAGUNG

Ketua	: MOCH. JALALUDDIN RAFSANJANI
Wakil Ketua	: HAFID PRADANA
Sekretaris 1	: NABILAH KAMALIA
Sekretaris 2	: DEVY NUR PIKA PUTRI
Bendahara 1	: IFANDA ILHAM PRATAMA
Bendahara 2	: SILVIA AL VIONITA

1. Sie Program

- **M. MUSLIKHUDDIN**
- **MOCH. RANDY NOVAL PUTRA WANDAN**
- **RIZAL HANAFI**
- **NUR FITRIANA ANGGRAENI**
- **DIAJENG KHOLIFAH**
- **RAFDIAH ISTISYTAH RAHMADANI**

2. Sie Laporan

- **MUHAMMAD IQBAL FIJRATULLOH**
- **ANNAFIK ASMAUL KHUSNAH**
- **IRA DEVITA SASTRA ANGGRELINA**

3. Sie Luaran (Video, Artikel, Teknologi Tepat Guna) & Dokumentasi

- **MOCH. CHOIRUL ANAM**
- **KHIKMAH ANJARRINI**
- **LOVE RETNO HERMAWAN**

- **MERLIN SINTIA VIOLINA**
- **NOVITA EKA SAFITRI**

4. Sie Perlombaan & Humas

- **SINDI KUSNIAH**
- **MOCH. FIRMAN SETIAWAN**
- **INTAN FEBRI NING TYAS**

5. Sie Perlengkapan

- **FAKHRUDIN**
- **AHMAD FIKRI JAENURI**
- **PITA SARI**
- **DINA ROFITA**

BIODATA PENULIS

1. Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb

Nama Lengkap : Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb
NIK : 214384
NIDN : 0723127902
Tempat/Tanggal Lahir : Jombang, 23 Desember 1979
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Mata Kuliah yang diampuh : KIPK, Konsep Kebidanan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumtas. III Blok N-3/49 RT 28 RW
07 Tulangan – Sidoarjo
Email : yanik@umsida.ac.id



2. Cholifah, S.ST, M.Kes

Nama Lengkap : Cholifah, S.ST, M.Kes
NIK : -
NIDN : 0703118101
Tempat/Tanggal Lahir : Mojokerto, 3 November 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Mata Kuliah yang diampuh : Manajemen Kesehatan, Etika Profesi dan Hukum Kesehatan, Audit Rekam Medis
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Kantor : Jl. Raya Rame Pilang No.4 Wonoayu Sidoarjo
Email : -



3. Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I

Nama Lengkap : Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I
NIK : 214484
NIDN : 0721048701
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 21 April 1987
Jenis Kelamin : Laki - laki
Agama : Islam
Mata Kuliah yang diampuh : Al-Islam dan Kemuhammadiyah,
Strategi Belajar Mengajar
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perum Taman Jenggala, Jl. Jendral
Sudirman VII, No. 36, RT 26 RW 07,
Larangan, Candi Kab. Sidoarjo, 61271
Email : muhlasin1@umsida.ac.id





Nama : Moch. Jalaluddin Rafsanjani
 NIM : 182020100025
 Prodi : Administrasi Publik
 TTL : Sidoarjo, 14 Mei 1998
 Alamat : Asrama Brimob RT 02 RW 07
 Kec. Porong Kab. Sidoarjo



Nama : Hafid Pradana
 NIM : 181080200043
 Prodi : Informatika
 TTL : Sidoarjo, 20 Mei 1999
 Alamat : Keper RT 07 RW 04, Kec.
 Krembung, Kab. Sidoarjo



Nama : Nabilah Kamalia
 NIM : 182010200246
 Prodi : Manajemen
 TTL : Sidoarjo, 26 Januari 2000
 Alamat : Pesantren RT 05 RW 02 Kec.
 Porong kab. Sidoarjo



Nama : Devy Nur Pika Putri
NIM : 182071200012
Prodi : PGMI
TTL : Sidoarjo, 09 Desember 2000
Alamat : Kedungsolo RT 04 RW 01 Kec.
Porong Kab. Sidoarjo



Nama : Ifanda Ilham
NIM : 182022000063
Prodi : Ilmu Komunikasi
TTL : Sidoarjo, 3 Mei 2000
Alamat : Kedung Solo RT 5 RW 2 Kec.
Porong, Kab. Sidoarjo



Nama : M. Muslikhudin
NIM : 171080200114
Prodi : Informatika
TTL : Sidoarjo, 09 september 1998
Alamat : Dsn Macanmati RT 13 RW 03,
Ds Kebonagung, Kec. Porong,
Kab. Sidoarjo



Nama : Rizal Hanafi
NIM : 181080200210
Prodi : Informatika
TTL : Sidoarjo, 20 Juli 1999
Alamat : Jl. Pesantren RT 01/RW 02



Nama : Nur Fitriana Anggraini
NIM : 182010200059
Prodi : Manajemen
TTL : Sidoarjo 12 Desember 1999
Alamat : Kedung kampil Rt 02 Rw 04 ,
Kec. Porong kab. Sidoarjo



Nama : Moch. Randy Noval P.W
NIM : 172030100159
Prodi : Psikologi
TTL : Sidoarjo, 04 Desember 1998
Alamat : Ds. Kedung Sumur RT 09 RW
05, Kec. Krembung, Kab.
Sidoarjo



Nama : Rafdiah Iftisyah Rahmadani
NIM : 182020100054
Prodi : Administrasi Publik
TTL : Sidoarjo,07 September 1999
Alamat : Ds. Jenggot RT.02/ RW.01, Kec.
Kremlung, Kab. Sidoarjo



Nama : Muhammad Iqbal Firjatulloh
NIM : 1820220000036
Prodi : Ilmu Komunikasi
TTL : Sidoarjo, 23 April 2000
Alamat : Ds. Kebakalan RT.02/ RW.01,
Kec. Porong, Kab. Sidoarjo



Nama : Silvia Al Vionita
NIM : 182010200035
Prodi : Manajemen
TTL : Sidoarjo, 17 Januari 2000
Alamat : Kluweh Kebon Agung RT 03
RW 01, Kec. Porong, Kab.
Sidoarjo



Nama : Annafik Asmaul Khusna
NIM : 182010200286
Prodi : Manajemen
TTL : Kediri, 26 Maret 2000
Alamat : Keper Rt 05 Rw 03 Kec.
Krembung Kab. Sidoarjo



Nama : Ira Devita Sastra Angelina
NIM : 182010200362
Prodi : Manajemen
TTL : Blitar, 02 Mei 1999
Alamat : Dsn. Sukoreno Rt.05 Rw.05,
Ds.Sukosewu, Kec. Gandusari
Kab.Blitar, Kode pos 66187



Nama : Mochammad Choirul Anam
NIM : 181080200006
Prodi : Informatika
TTL : Sidoarjo, 4 Agustus 1999
Alamat : Kedung Solo RT 02 RW 01,
Kec. Porong, Kab. Sidoarjo



Nama : Khikmah Anjarrini
NIM : 182071200026
Prodi : PGMI
TTL : Jombang, 09 September 1999
Alamat : Dsn Pagotan RT 07 RW 03, Ds
Keplaksari Kec. Peterongan
Kab. Jombang



Nama : Love Retno Hermawan
NIM : 181080200092
Prodi : Informatika
TTL : Sidoarjo, 18 April 1998
Alamat : Aspol Pusdik Sabhara RT 02
RW 05 Porong, Kec. Porong,
Kab. Sidoarjo



Nama : Merlin Sintia Violina
NIM : 182010300063
Prodi : Akuntansi
TTL : Sidoarjo, 07 Mei 2000
Alamat : Dsn.Awar-Awar RT 20 RW 10,
Kec. Krembung, Kab. Sidoarjo



Nama : Novita Eka Safitri
NIM : 182020100009
Prodi : Administrasi Publik
TTL : Sidoarjo, 28 November 1999
Alamat : Aspol Brimob Porong Rt/Rw
002/007, Kec. Porong Kab.
Sidoarjo



Nama : Sindi Kusniah
NIM : 181040200018
Prodi : THP
TTL : Sidoarjo, 1 Juni 2000
Alamat : Dsn.Kendal RT.24/ RW.05,
Kebonagung Kec. Porong, Kab.
Sidoarjo



Nama : Muchammad Firman Setiawan
NIM : 172010200027
Prodi : Manajemen
TTL : Sidoarjo, 10 Juli 1999
Alamat : Dsn. Kluweh Rt 05 Rw 01, Ds.
Kebonagung, Kec. Porong, Kab.
Sidoarjo



Nama : Diajeng Kholifah
NIM : 182010200359
Prodi : Manajemen
TTL : Sidoarjo, 22 Maret 2000
Alamat : Ds.Kandangan barat Rt 01,Rw 01 Kec. Krembung Kab. Sidoarjo



Nama : Intan Febry Ning Tyas
NIM : 182022000066
Prodi : Ilmu Komunikasi
TTL : Sidoarjo, 07 Februari 2000
Alamat : Ds.candi wangkal Rt 01,Rw 01 Kec. Krembung Kab.sidoarjo



Nama : Fakhrudin
NIM : 181020200039
Prodi : Teknik Mesin
TTL : Sidoarjo, 14 Juni 2000
Alamat : Ds. Kebakalan RT.02/ RW.01, Kec. Porong, Kab. Sidoarjo



Nama : Ahmad Fikri Jaenuri
NIM : 182010300102
Prodi : Akuntansi
TTL : Banyuwangi, 5 Januari 2000
Alamat : Kebakalan Porong Sidoarjo



Nama : Pita Sari
NIM : 182010200086
Prodi : Manajemen
TTL : Sidoarjo, 27 April 2000
Alamat : Awar gunung Rt 23 Rw 11,
Kec. Krembung, Kab. Sidoarjo



Nama : Dina Rofita
NIM : 182010300061
Prodi : Akuntansi
TTL : Sidoarjo, 28 Januari 2000
Alamat : Perum Renojoyo Blok. B No.
16 Rt. 003 Rw. 005 Kedung
Solo, Kec. Porong Kab. Sidoarjo



UMSIDA
DARI SINI PENCERAIHAN BERSEMI

“Hiduplah seakan akan kamu mati besok, belajar lah seakan
akan kau hidup selamanya”

Mahatma Gandhi

ISBN 978-623-6081-67-9 (PDF)



9 786236 081679